

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

(PPL)

Periode 10 Agustus – 11 September 2015

Lokasi : SMA NEGERI 2 KLATEN

Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan, Jawa Tengah



Disusun Oleh :

Nelsa Perta Meilany

12405241008

JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah mendapatkan pengarahan dan bimbingan, maka laporan PPL individu yang disusun oleh:

Nama : Nelsa Perta Meilany
NIM : 12405241008
Program Studi : Pendidikan Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Diajukan sebagai hasil akhir dari pelaksanaan program PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMA NEGERI 2 KLATEN dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 11 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Demikianlah pengesahan ini saya berikan semoga dapat dipertanggung-jawabkan sebagaimana mestinya.

Klaten, 15 September 2015

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,



Nurul Khotimah M.Si

NIP. 19790613 200604 2 001



Drs. Jaka Hadi S

NIP. 19640824 200701 1 008

Mengetahui,

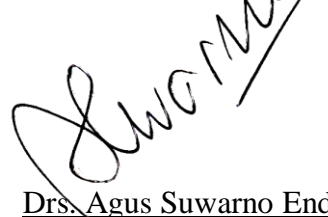
Kepala Sekolah
SMA Negeri 2 Klaten



Drs. Yohannes Priyono, M.Pd

NIP. 19570507 198903 1 007

Koordinator PPL
SMA Negeri 2 Klaten



Drs. Agus Suwarno Endro

NIP. 19611003 19871013

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Klaten dapat terlaksana dengan baik. Dalam pelaksanaan PPL ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Dengan selesainya laporan ini penyusun ingin berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL,
2. Bapak Drs. Yohannes Priyono, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Klaten,
3. Ibu Nur Hidayah, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan dalam pelaksanaan PPL,
4. Bapak Drs. Agus Suwarno Endro, selaku koordinator PPL SMA Negeri 2 Klaten,
5. Ibu Nurul Khotimah M.Si sebagai Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY.
6. Bapak Drs. Jaka Hadi S sebagai Guru Pembimbing di SMA Negeri 2 Klaten,
7. Seluruh Guru, Staff dan karyawan di SMA Negeri 2 Klaten,
8. Tim PPL UNY 2015 atas kerjasama, persahabatan, kebersamaan, serta suka dan duka yang telah kita jalani bersama,
9. Seluruh siswa-siswi SMA Negeri 2 Klaten yang telah berpartisipasi dalam kegiatan PPL UNY 2015.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Klaten.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penyusun mohon maaf kepada semua pihak bila terdapat kesalahan-kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Saran dan kritik yang mambangun sangat diharapkan agar kegiatan selanjutnya menjadi lebih baik lagi. Semoga laporan ini dapat bermanfaat. Aamiin.

Klaten, 15 September 2015

Nelsa Perta Meilany
NIM. 12405241008

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. ANALISIS SITUASI	1
B. RUMUSAN PROGRAM KEGIATAN PPL	7
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. PERSIAPAN	11
B. PELAKSANAAN PPL	13
C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI..	19
BAB III PENUTUP	
A. KESIMPULAN	22
B. SARAN	22
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN	26

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Matriks Program kerja PP

LAMPIRAN 2. Catatan Mingguan Pelaksanaan PPL

LAMPIRAN 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

LAMPIRAN 4. Soal Ulangan Harian dan Soal Remedial Beserta Jawaban

LAMPIRAN 5. Presensi dan Nilai Siswa

LAMPIRAN 6. Dokumentasi Kegiatan PPL

LAMPIRAN 7. Laporan Dana Pelaksanaan PPL

LAMPIRAN 8. Kartu Bimbingan PPL/ Magang III Di Sekolah / Lembaga

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2015 / 2016
DI SMAN 2 KLATEN

Alamat: Jl. Angsana, Trunuh, Klaten, Jawa Tengah

Disusun oleh:

Nelsa Perta Meilany

12405241008

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 yang berlokasi di SMA Negeri 2 Klaten telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 10 Agustus - 11 September 2015. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 13 mahasiswa dari 5 program studi, yaitu Pendidikan Geografi, Pendidikan Pendidikan Biologi, Pendidikan Sosiologi, Pendidikan Bahasa Jerman dan Pendidikan Bahasa Perancis. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di sekolah, sebagai bekal untuk mengembangkan diri sebagai tenaga keguruan yang profesional yang memiliki pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi penyusunan RPP, praktek mengajar, pembuatan soal evaluasi, serta kegiatan lainnya yang diselenggarakan di sekolah.

Praktek mengajar dimulai dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 11 September 2015, dilakukan sebanyak total 13 kali pertemuan di kelas X MIPA 3, X MIPA 4, X MIPA 5 dan X IPS 3. Pokok bahasan yang diajarkan untuk kelas X tersebut adalah Ruang Lingkup dan Ilmu Penunjang Geografi, Konsep Dasar Geografi, Objek Studi Geografi, Prinsip – Prinsip Geografi, Pendekatan Geografi, Aspek- Aspek Geografi, Peran Geografi dalam Kehidupan dan Sifat Studi Geografi. Program kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar berkat adanya bimbingan dan arahan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing selama praktek mengajar serta peran aktif peserta didik selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar (KBM). Selain itu terlaksananya program PPL ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari pihak sekolah yang telah memberikan keluasaan kesempatan kepada para mahasiswa PPL untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Namun terdapat hambatan yang ditemui praktikan dalam melaksanakan PPL yakni praktikan masih kurang dalam penguasaan kelas, selama pembelajaran berlangsung seringkali praktikan mengalami kesulitan dalam mengontrol siswa terutama saat menerangkan materi karena ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan. Praktikan menyadari bahwa munculnya hambatan dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah hal yang wajar. Karena hal ini merupakan salah satu tantangan yang harus dihadapi praktikan selama kegiatan PPL.

Kata kunci :

PPL, SMA Negeri 2 Klaten, Kegiatan Belajar

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek pengalaman lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa dapat mendarmabaktikan ilmu akademisnya di lapangan. Sebaliknya mahasiswa juga dapat belajar dari lapangan. Melalui kegiatan PPL ini mahasiswa juga melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran Micro Teaching dan Observasi di SMA Negeri 2 Klaten. Dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Klaten terdiri dari 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Biologi, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Sosiologi, 3 mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, 4 mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Perancis. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat digunakan sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional.

PPL merupakan kegiatan terpadu untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik. Standar kompetensi PPL dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota masyarakat yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Dengan kegiatan ini maka mahasiswa diharapkan dapat mendapatkan pengalaman, keterampilan, dan juga pengetahuan baru sehingga mahasiswa tidak merasa kesulitan ketika harus terjun dalam dunia pendidikan sesuai dengan kemampuan dan bidang keilmuannya.

A. ANALISIS SITUASI

Sekolah merupakan bagian penting dalam proses pendidikan nasional. Perannya begitu strategis dalam membentuk individu menjadi manusia yang berkualitas, yang dapat membangun diri sendiri, bangsa serta agama. Menanggapi persoalan tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai bagian dari komponen pendidikan nasional yang merupakan metamorfosis dari IKIP

Yogyakarta, sejak awal berdirinya telah menyatakan komitmennya terhadap dunia pendidikan. Salah satu perwujudannya adalah merintis program pemberdayaan sekolah melalui program PPL.

Pelaksanaan kegiatan PPL sebelum tiba di lokasi diadakan observasi terlebih dahulu. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui serta mengenal lebih jauh tentang keadaan sekolah baik dari segi fisik yang mencakup letak geografis sekolah, fasilitas sekolah, serta bangunan sekolah maupun dari segi non fisik yaitu meliputi potensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh sekolah yang terdiri dari elemen siswa, guru dan tenaga karyawan sekolah.

Kegiatan observasi PPL UNY yang berlokasi di SMA Negeri 2 Klaten dilakukan selama 2 minggu yaitu mulai 17 Februari sampai 3 Maret 2015. Kegiatan ini dilakukan untuk mengenal dan mengetahui kondisi lingkungan, manajerial serta kondisi PBM yang berlangsung guna mempersiapkan rancangan-rancangan kegiatan PPL yang akan dilaksanakan. Kegiatan observasi ini menghasilkan analisis situasi yang disampaikan sebagai berikut.

Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan program. Dari hasil pengamatan, maka didapatkan informasi tentang SMA Negeri 2 Klaten, yang akan dijadikan sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan PPL.

1. Letak SMA 2 Klaten

SMA Negeri 2 Klaten yang merupakan sekolah berstatus mandiri berlokasi di Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan. Letak SMA Negeri 2 Klaten cukup strategis dan kondusif untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar karena terletak 300 meter dari jalan raya Jogja-Solo.

2. Visi dan Misi SMA Negeri 2 Klaten

Visi

Menghasilkan lulusan yang beriman, luhur dalam budipekerti, berwawasan lingkungan dan mitigasi bencana, sains dan teknologi, unggul dalam kompetisi.

Misi

1. Membentuk karakter siswa yang beriman, bertaqwa, berbudipekerti luhur sesuai dengan agama dan nilai agama.
2. Menyelenggarakan pelayanan pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
3. Meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik sesuai dengan bakat, minat, dan potensi siswa sejalan dengan tuntutan era globalisasi.
4. Menjaga dan melestarikan lingkungan hidup.

5. Menumbuhkan semangat keunggulan kepada seluruh warga sekolah.
6. Menciptakan sekolah sebagai pusat pendidikan tentang lingkungan hidup dan bencana di setiap daerah dengan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.
7. Memberdayakan seluruh civitas akademika sekolah untuk berperan aktif dalam pengelolaan lingkungan dan mitigasi bencana sekolah.
8. Memunculkan masyarakat yang peduli terhadap lingkungan hidup serta tanggap bencana melalui pendidikan di sekolah dengan memaksimalkan perilaku penghidupan di lingkungan masyarakat.

3. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum, SMA Negeri 2 Klaten memiliki gedung sekolah permanen. Di dalam gedung itulah terdapat berbagai fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas yang dimiliki SMA Negeri 2 Klaten dapat dikatakan baik dan layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar.

SMA Negeri 2 Klaten memiliki sarana dan prasana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar, sebagai berikut:

- a. 1 Lab. Fisika
- b. 1 Lab. Kimia
- c. 1 Lab. Biologi
- d. 1 Lab. Bahasa
- e. 1 Lab. IPA
- f. 2 Lab. Komputer
- g. 1 Ruang Perpustakaan
- h. 2 Ruang UKS
- i. 1 Koperasi
- j. 1 Ruang BK
- k. 1 Ruang Kepala Sekolah
- l. 1 Ruang Guru
- m. 1 Ruang TU / Tamu
- n. 1 Ruang OSIS
- o. 1 Ruang Pramuka
- p. 1 Ruang untuk agama Kristen
- q. 1 Ruang untuk agama Hindu
- r. 1 Masjid
- s. 1 Ruang Tari

- t. 1 Ruang untuk peralatan gamelan
- u. 3 Lapangan (Lapangan Basket/Tennis, Sepak Bola, dan Bulutangkis)
- v. 2 Kantin
- w. 3 Tempat Parkir
- x. 2 Kamar Mandi/WC Guru
- y. 12 Kamar Mandi/WC Siswa

3. Fasilitas dan Media KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)

Fasilitas dan media KBM di SMA Negeri 2 Klaten sudah baik, sekolah memiliki beberapa laboratorium yang menunjang proses pembelajaran seperti laboratorium Komputer, Biologi, Fisika Kimia dan Bahasa. Ruang kelas yang nyaman juga dilengkapi dengan LCD, white board, jam dinding, screen view, CCTV camera, papan susunan organisasi, speaker, kipas angin, bendera, papan inventaris kelas, dan lampu penerangan. Meja dan kursi setiap kelas berjumlah 18 meja dan 36 kursi, semuanya dalam kondisi bagus, dan bersih. Untuk fasilitas olahraga, sekolah memiliki lapangan Basket/Tennis, Sepak Bola, dan Bulutangkis serta halaman yang bisa digunakan untuk upacara. Untuk fasilitas seni budaya tersedia juga ruang Tari dan ruang untuk peralatan gamelan

4. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sebagai sarana pendukung dalam kegiatan pembelajaran memiliki peran yang penting untuk meningkatkan prestasi atau hasil belajar siswa. Oleh karena itulah sudah menjadi kewajiban sekolah mempunyai perpustakaan yang memadai dan mengelolanya dengan baik, begitu juga dengan SMA Negeri 2 Klaten. Perpustakaan SMA Negeri 2 Klaten berada di gedung tersendiri yang terdiri atas dua lantai. Perpustakaan SMA Negeri 2 Klaten memiliki lemari buku, kursi, meja dan barang-barang yang tersusun dengan rapi. Di perpustakaan ini terdapat banyak sekali judul buku untuk setiap bidang studi. Selain itu, terdapat beberapa buku pengetahuan umum. Buku-buku diletakkan berdasarkan bidang studi dan fungsinya. Keadaan untuk masing-masing buku masih baik (sampul dan halaman buku lengkap).

Koleksi-koleksi buku tersebut sebagian besar didapatkan dengan cara membeli. Selain itu juga dari sumbangan siswa, Kanwil setempat atau pihak lain. Dari segi kuantitas, jumlah buku yang dimiliki SMA Negeri 2 Klaten dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Buku-buku tersebut menunjang kegiatan pembelajaran siswa yang dikelola oleh tiga orang petugas perpustakaan.

5. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Guru

SMA Negeri 2 Klaten memiliki guru yang berkualitas dalam membantu proses belajar mengajar. Jumlah guru di SMAN 2 Klaten adalah 67 orang. Mayoritas guru di sekolah ini sudah berstatus PNS dan guru yang mengajar di kelas juga merangkap sebagai Pembina dalam ekstrakurikuler sesuai dengan keahliannya masing-masing serta jabatan struktural lainnya. Sejumlah guru telah mendapatkan sertifikasi. Dari hasil sertifikasi tersebut, guru menjadi lebih profesional untuk terus mengembangkan kompetensinya dalam mengajar. Terbukti ketika melakukan observasi, penguasaan materi yang guru sampaikan didalam kelas pada siswa sudah berjalan dengan baik pada saat PBM dilaksanakan.

b. Siswa

Potensi siswa di SMA Negeri 2 Klaten sangat baik, karena sekolah ini menempati peringkat lima besar se-Kabupaten Klaten dalam bidang akademik, sedangkan di bidang non akademik menempati peringkat pertama se- Kabupaten Klaten.

c. Karyawan

SMAN 2 Klaten juga memiliki karyawan yang taat terhadap tugas dan kewajibannya masing-masing. Karyawan SMAN 2 Klaten terdiri atas, karyawan tata usaha, laboran, penjaga sekolah, penjaga perpustakaan, tukang kebun dan petugas kebersihan yang semua sigap dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

d. Bimbingan Konseling

Lokasi ruangan BK cukup strategis, karena terletak di sebelah ruang Tata Usaha. Ruangannya cukup luas dan tertata rapi, memadai untuk sarana bimbingan konseling siswa. Untuk jam pelajaran dikelas BK tidak mendapat jam yang tetap, karena BK hanya mengisi dikelas jika terdapat jam pelajaran bidang studi lain kosong. Jumlah guru BK ada 3 orang yang masing-masing mendapat tugas untuk membimbing siswa untuk satu angkatan. BK di SMA ini bersifat kuratif dan pengembangan. Jika terdapat siswa yang bermasalah, biasanya siswa dipanggil masing-masing pembimbing atau datang atas kesadaran sendiri.

e. Ekstrakurikuler

SMAN 2 Klaten memiliki beberapa ekstrakurikuler yang bertujuan untuk menyalurkan bakat dan minat siswa. Ekstrakurikuler dikelola oleh pihak sekolah dan bekerja sama dengan OSIS.

Beberapa ekstrakurikuler yang ada, antara lain:

1. Pramuka
2. Basket
3. PMR
4. Bulutangkis
5. Renang
6. Sepak Bola
7. Qiro'ah
8. Rohani Islam
9. Tari
10. Karya Ilmiah Remaja(KIR)
11. Bahasa Inggris (Conversation)
12. Pecinta Alam (Pazada Zealous)
13. Baris-berbaris(Dewagana Prameya)
14. Paduan Suara (SOS)
15. Seni Lukis
16. Karate

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan siswa untuk mengembangkan bakat dan minatnya, sehingga hobi dan potensi yang dimiliki oleh para siswa dapat tersalurkan secara optimal.

6. Kondisi Lingkungan Sekolah

SMA Negeri 2 Klaten terletak diantara 2 kota yaitu Yogyakarta dan Surakarta tepatnya di Jalan Angsana, Desa Trunuh, Kecamatan Klaten Selatan, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. SMA Negeri 2 Klaten merupakan salah satu SMA Negeri di Kabupaten Klaten yang dikenal luas di masyarakat Klaten karena nuansa akademis dan non akademis yang terus ditumbuhkembangkan.

Sekolah ini merupakan Sekolah Berwawasan Lingkungan dan Mitigasi Bencana (SWALIBA). Banyak kegiatan sudah dilakukan berkenaan dengan lingkungan, seperti tersedianya tempat sampah yang dibedakan kategorinya (organik, anorganik, dan kertas), pembuatan kompos, tersedianya sumur resapan, biopori, serta adanya *greenhouse*. Sedangkan dalam hal mitigasi

bencana, sekolah telah melaksanakan sosialisasi dan telah melaksanakan simulasi bencana. Dengan adanya program ini, diharapkan siswa dapat lebih peduli terhadap lingkungan dan lebih tanggap terhadap bencana yang sewaktu-waktu dapat terjadi.

Berdasarkan hasil analisis situasi dari observasi yang telah dilaksanakan, maka kelompok PPL SMA Negeri 2 Klaten berusaha untuk memberikan stimulus awal untuk mengoptimalkan potensi dan mengembangkan fasilitas di SMA Negeri 2 Klaten yang diwujudkan dalam berbagai program yang telah direncanakan. Mengingat kontribusi yang diberikan oleh mahasiswa PPL bersifat sementara, maka diperlukan bantuan dan dukungan dari pihak sekolah untuk menindaklanjuti program yang direncanakan.

B. PERUMUSAN KEGIATAN DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan terbagi dalam dua tahap, yaitu kegiatan Pra PPL dan PPL.

a. Kegiatan Pra PPL meliputi :

1. Tahap Persiapan di Kampus

Micro-Teaching

PPL dilaksanakan bagi mahasiswa yang telah lulus mata kuliah micro-teaching. Dalam pelajaran micro-teaching dipelajari hal-hal sebagai berikut:

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pembelajaran / *Lesson Plan* (RP) dan media pembelajaran.
- 2) Praktik membuka pelajaran
- 3) Praktik mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan
- 4) Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda
- 5) Teknik bertanya kepada siswa
- 6) Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
- 7) Praktik menggunakan media pembelajaran
- 8) Praktik menutup pelajaran

2. Melakukan Observasi di sekolah

Observasi yang dilakukan di sekolah ada dua tahap, yaitu :

a) Observasi Proses Belajar Mengajar dikelas dan peserta didik

Observasi proses belajar mengajar dilakukan di ruang kelas. Observasi ini bertujuan agar praktikan dapat mengamati sendiri secara langsung tentang bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di depan kelas serta perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu:

- Cara membuka pelajaran
- Cara menyajikan materi
- Metode pembelajaran
- Penggunaan bahasa
- Penggunaan waktu
- Gerak
- Cara memotivasi siswa
- Teknik bertanya
- Penggunaan media pembelajaran
- Bentuk dan cara evaluasi
- Cara menutup pelajaran

Setelah melakukan observasi mengenai kondisi kelas dan proses KBM, mahasiswa praktikan menyusun program kerja PPL yang mencakup penyusunan perangkat pembelajaran yang merupakan administrasi wajib guru, praktik mengajar, dan evaluasi hasil mengajar yang kemudian dituangkan dalam matriks program kerja individu. Secara konkrit program PPL tersebut meliputi:

1. Pembuatan Silabus
2. Penjabaran Waktu KBM
3. Persiapan Mengajar (Rencana Pengajaran/*Lesson Plan*)
4. Pembuatan Soal Evaluasi dan Pelaksanaan Evaluasi

b) Observasi Kondisi sekolah

Aspek yang diamatai pada observasi kondisi sekolah antara lain : kondisi fisik sekolah, potensi siswa, guru dan karyawan,

fasilitas KBM, media, perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, bimbingan belajar, ekstrakurikuler, OSIS, UKS, karya tulis ilmiah remaja, karya ilmiah oleh guru, koperasi sekolah, tempat ibadah, kesehatan lingkungan, dll.

b. Kegiatan PPL

Kegiatan PPL UNY dilaksanakan selama lima minggu terhitung mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai 11 September 2015. Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015.

Adapun kegiatan pelaksanaan rancangan kegiatan PPL secara umum sebelum melakukan praktek mengajar di kelas sebagai berikut:

1. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, dan persiapan mengajar, yang dilaksanakan pada pertengahan bulan Agustus 2015
2. Membantu guru dalam mengajar serta mengisi kekosongan kelas apabila guru pembimbing tidak masuk.
3. Menyusun persiapan untuk praktik terbimbing, artinya bahwa materi atau tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa ditentukan oleh guru.
4. Melaksanakan praktik mengajar terbimbing, artinya bahwa bimbingan dari guru masih relatif ketat yang dilaksanakan pada kelas dengan materi berbeda.
5. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar secara mandiri, artinya materi yang diajarkan dipilih sendiri oleh mahasiswa dan diberi kesempatan untuk mengelola proses pembelajaran secara penuh, namun tetap ada bimbingan dan pemantauan dari guru.
6. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disahkan oleh guru pembimbing. RPP sebagai pedoman dan perencanaan dalam penyampaian materi yang akan diajarkan.
7. Menerapkan inovasi pembelajaran yang cocok dengan keadaan siswa dengan cara pemilihan media dan metode pembelajaran yang cocok dengan materi yang akan disampaikan.
8. Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan, baik yang terkait dengan kompetensi profesional,

sosial, maupun interpersonal, yang dilakukan dengan teman sejawat, guru koordinator sekolah, dan dosen pembimbing.

Demikianlah rancangan kegiatan PPL yang pokok, sedangkan program lainnya bersifat insidental sesuai dengan keadaan yang terjadi selama pelaksanaan PPL.

C. Penyusunan Laporan PPL

Laporan PPL merupakan kegiatan akhir dari pelaksanaan PPL. Laporan ini disusun oleh masing-masing mahasiswa praktikan. Isi laporan PPL meliputi seluruh kegiatan PPL yang dilaksanakan mahasiswa sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Laporan tersebut sekaligus berfungsi sebagai pelengkap administrasi dari seluruh rangkaian kegiatan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Pada bab ini akan diuraikan tentang persiapan PPL, pelaksanaan program dan analisis hasil program PPL yang telah dirumuskan yaitu pada program PPL yang tertuang dalam matriks program kerja. Pelaksanaan program kerja dimulai pada minggu kedua bulan Agustus dan diakhiri pada minggu kedua bulan September 2015. Sebelum pelaksanaan program maka ada persiapan yang perlu dipersiapkan demi kelancaran program tersebut.

A. Persiapan PPL

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktek mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

a. Pengajaran Mikro

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Disini praktikan sekaligus melakukan praktek mengajar. Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok PPL area Klaten, Prambanan dan Gunung Kidul yang berjumlah 12 orang dengan 1 orang dosen pembimbing.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktek mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian/ metode pembelajaran. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL.

b. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL. Pembekalan ini diberikan oleh dosen pembimbing lapangan PPL kelompok yaitu Bapak Djoko Pranowo pada tanggal 6

Agustus 2015 berlokasi di Ruang Cut Nyak Dien, FIS, UNY. Dalam pembekalan, diberikan beberapa materi yang berkaitan dengan PPL yang akan dilaksanakan, antara lain:

- a. Menjaga nama baik individu, kelompok dan lembaga.
- b. Selalu berkomunikasi dengan pihak sekolah.
- c. Menjaga hubungan antar teman dalam kelompok.
- d. Mempersiapkan dan melaksanakan program kerja baik kelompok maupun individu dengan cermat, baik dan maksimal.
- e. Melakukan evaluasi setiap program kerja selesai.

Selain itu, dalam pembekalan PPL juga diberitahu tentang permasalahan-permasalahan yang sering timbul ketika di lapangan. Diharapkan dengan diberitahukannya permasalahan-permasalahan tersebut, mahasiswa peserta PPL dapat menghindari atau mengantisipasi jika timbul suatu permasalahan. Adapun hasil dari pembekalan ini adalah bertambahnya pemahaman mahasiswa PPL terhadap kegiatan yang dilaksanakan di lapangan.

c. Observasi

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

1. Observasi pra PPL (17 Februari - 3 Maret 2015)

Dilakukan sebanyak tiga kali, meliputi:

- a) Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik
- b) Observasi proses pembelajaran, praktikan melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar berupa Silabus, RPP, buku kerja guru dan strategi pembelajaran
- c) Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar itu. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran

2. Observasi kelas pra mengajar

Dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktek mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain:

- 1) Mengetahui materi yang akan diberikan
- 2) Mempelajari situasi kelas
- 3) Mempelajari kondisi siswa (aktif/ tidak aktif), dan

- 4) Memiliki rencana konkret untuk mengajar

d. Pembimbingan PPL

Pembimbingan untuk PPL dilakukan oleh DPL PPL dengan cara komunikasi jarak jauh dengan melalui alat komunikasi. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan atau permasalahan dalam pelaksanaan program PPL.

e. Persiapan sebelum Mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

1. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan.
2. Pembuatan media dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model.
3. Diskusi dengan sesama rekan praktikan, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.
4. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

B. Pelaksanaan Program PPL

a. Persiapan

Sebelum dilaksanakan praktik mengajar, praktikan mempersiapkan perangkat pembelajaran, antara lain:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Menggunakan Standar Kompetensi
- 3) Media Pembelajaran

Dalam membuat perangkat pembelajaran, praktikan mengacu pada buku acuan yang disesuaikan dengan guru pembimbing mata pelajaran Geografi, buku pendukung pelajaran yang sesuai kurikulum 2013.

b. Praktik Mengajar

1. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Dalam PPL ini praktikan diberi kesempatan mengajar 4 kelas dalam 5 minggu yaitu kelas X MIA 3, X MIA 4, X MIA 5, dan X IIS 3 dengan jumlah jam yaitu 12 jam per minggu.

No.	Waktu		Materi Ajar	Kelas
	Tanggal	Jam Ke-		
1.	10-8-2015	8-10	a.Ruang Lingkup dan Ilmu Penunjang Geografi b.Konsep Dasar Geografi c.Objek Studi Geografi d. Prinsip-Prinsip Geografi	X MIPA 3
2.	12-08-2015	8-10	a.Ruang Lingkup dan Ilmu Penunjang Geografi b.Konsep Dasar Geografi c.Objek Studi Geografi d. Prinsip-Prinsip Geografi	X MIPA 4
3.	13-08-2015	1-3	a.Ruang Lingkup dan Ilmu Penunjang Geografi b.Konsep Dasar Geografi c.Objek Studi Geografi d. Prinsip-Prinsip Geografi	X IPS 3
		4-6		X MIPA 5
4.	19-08-2015	8-10	a. Pendekatan Geografi b. Aspek-aspek Geografi c. Peran Geografi dalam Kehidupan	X MIPA 4
5.	20-08-2015	1-3	a. Pendekatan Geografi b. Aspek-aspek Geografi c. Peran Geografi dalam Kehidupan	X IPS 3
		4-6		X MIPA 5
6.	24-08-2015	8-10	a.Pendekatan Geografi b. Aspek-aspek Geografi c. Peran Geografi dalam Kehidupan	X MIPA 3
7.	26-08-2015	8-10	Ulangan harian pertama	X MIPA 4
8.	27-08-2015	1-3	Ulangan harian pertama	X IPS 3
		4-6		X MIPA 5
9.	31-08-2015	8-10	Ulangan harian pertama	X MIPA 3
10.	02-09-2015	8-10	Ulangan remidial Pembahasan soal ulangan	X MIPA 4

11.	03-09-2015	1-3 4-6	Ulangan Remedial Sifat Studi Geografi	X IPS 3 X MIPA 5
12.	07-09-2015	8-10	Ulangan Remedial Sifat Studi Geografi	X MIPA 3
13	10-09-2015	1-3 4-6	Pendekatan Analisis Studi Geografi	X IPS 3 X MIPA 5

Metode yang digunakan selama kegiatan praktik mengajar adalah penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah, komunikatif, kooperatif dan jigsaw.

Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara menguasai kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan-kekurangan dan kesulitan dari praktikan, guru pembimbing akan memberikan arahan, dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Masukan dari guru pembimbing sangat bermanfaat bagi praktikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Pada pelaksanaannya, praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 13 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

a. Tatap Muka I

Tatap muka pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 10 Agustus 2015 di kelas X MIPA 3, yang berjumlah 33 siswa. Pada tatap muka pertama praktikan melakukan pengenalan dan memberikan beberapa penjelasan mengenai materi Ruang Lingkup dan Ilmu Penunjang Geografi, Konsep Dasar Geografi, Objek Studi Geografi dan Prinsip-Prinsip Geografi

b. Tatap Muka II

Tatap muka kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 12 Agustus 2015 di kelas X MIPA 4, yang berjumlah 36 siswa. Pada tatap muka pertama di kelas tersebut, praktikan melakukan pengenalan dan memberikan beberapa penjelasan mengenai materi Ruang Lingkup dan Ilmu Penunjang Geografi, Konsep Dasar Geografi, Objek Studi Geografi dan Prinsip-Prinsip Geografi

c. Tatap Muka III

Tatap muka pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 13 Agustus 2014 di kelas X IPS 3 dan X MIPA 5, yang masing-

masing berjumlah 36 siswa. Pada tatap muka pertama di kelas tersebut, praktikan melakukan pengenalan dan memberikan beberapa penjelasan mengenai materi Ruang Lingkup dan Ilmu Penunjang Geografi, Konsep Dasar Geografi, Objek Studi Geografi dan Prinsip-Prinsip Geografi

d. Tatap Muka IV

Pada pertemuan kedua di kelas X MIPA 4 pada tanggal 18 Agustus 2015, materi yang disampaikan adalah tentang dengan pendekatan geografi, aspek- aspek geografi dan peran geografi dalam kehidupan. Pada pertemuan ini praktikan menggunakan media kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban. Praktikan membentuk 6 kelompok. tiapkelompokterdiri 5-6 orang. Masing-masing siswa memegang 1 kartu dan berkesempatan menunjuksiswa lain untuk menjawab pertanyaan di kartu yang dipegang siswa tersebut. Proses pembelajaran menjadi menyenangkan apalagi ketika ada siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan maka pertanyaan itu dilempar dan boleh dijawab oleh siswa yang lain. Suasana menjadi sedikit gaduh karena setiap siswa berebutan ingin menjawab. Praktikan mencoba menengahi dengan cara menunjuk siswa yang terlebih dahulu mengacungkan jarinya. Kelompok yang berhasil menjawab pertanyaan akan mendapatkan hadiah. Siswa merasa senang metode tanya jawab dan permainan kartu ini. Siswa fokus dan semakin memahami materi.

e. Tatap Muka V

Pada pertemuan kedua di kelas X IPS 3 dan X MIPA 5 pada tanggal 19 Agustus 2015, praktikan memberikan materi tentang pendekatan geografi, aspek- aspek geografi dan peran geografi dalam kehidupan. Pada pertemuan ini praktikan menggunakan media kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban. Praktikan membentuk 6 kelompok. tiap kelompok terdiri 5-6 orang. Masing-masing siswa memegang 1 kartu dan berkesempatan menunjuksiswa lain untuk menjawab pertanyaan di kartu yang dipegang siswa tersebut. Proses pembelajaran menjadi menyenangkan apalagi ketikaada siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan maka pertanyaan itu dilempar dan boleh dijawab oleh siswa yang lain. Suasana menjadi sedikit gaduh karena setiap siswa berebutan ingin menjawab. Praktikan mencoba menengahi dengan

cara menunjuk siswa yang terlebih dahulu mengacungkan jarinya. Kelompok yang berhasil menjawab pertanyaan akan mendapatkan hadiah. Siswa merasa senang metode tanya-jawab dan permainan kartu ini. Siswa fokus dan semakin memahami materi.

f. Tatap Muka VI

Pada pertemuan kedua di kelas X MIPA 3 pada tanggal 24 Agustus 2015, praktikan memberikan materi tentang pendekatan geografi, aspek-aspek geografi dan peran geografi dalam kehidupan. Pada pertemuan ini praktikan menggunakan media kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban. Praktikan membentuk 6 kelompok. tiap kelompok terdiri 5-6 orang. Masing-masing siswa memegang 1 kartu dan berkesempatan menunjuk siswa lain untuk menjawab pertanyaan di kartu yang dipegang siswa tersebut. Proses pembelajaran menjadi menyenangkan apalagi ketika ada siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan maka pertanyaan itu dilempar dan boleh dijawab oleh siswa yang lain. Suasana menjadi sedikit gaduh karena setiap siswa berebutan ingin menjawab. Praktikan mencoba menengahi dengan cara menunjuk siswa yang terlebih dahulu mengacungkan jarinya. Kelompok yang berhasil menjawab pertanyaan akan mendapatkan hadiah. Siswa merasa senang metode tanya-jawab dan permainan kartu ini. Siswa fokus dan semakin memahami materi.

g. Tatap Muka VII

Pada pertemuan ketiga di kelas X MIPA 4 pada tanggal 26 Agustus 2015, praktikan mengadakan ulangan harian pertama untuk materi Dasar - Dasar Ilmu Geografi. Siswa mengikuti ulangan harian dengan serius. Namun ada beberapa siswa yang bertanya pada siswa lain. Praktikan memberikan teguran secara lisan kepada siswa tersebut.

h. Tatap Muka VIII

Pada pertemuan ketiga di kelas X IPS 3 dan X MIPA 5 pada tanggal 27 Agustus 2015, praktikan mengadakan ulangan harian pertama untuk materi Dasar - Dasar Ilmu Geografi. Siswa mengikuti ulangan harian dengan serius dan tidak ada yang mencontek.

i. Tatap Muka IX

Pada pertemuan ketiga dikelas XI MIPA 3 pada tanggal 31 Agustus 2015, praktikan mengadakan ulangan harian pertama untuk materi Dasar - Dasar Ilmu Geografi. Siswa mengikuti ulangan harian dengan serius dan tidak ada yang mencontek.

j. Tatap Muka X

Pada pertemuan keempat di kelas X MIPA 4, pada tanggal 2 September 2015, praktikan mengadakan ulangan remedial. Ulangan remedial diikuti oleh 16 siswa. Setelah itu praktikan bersama siswa membahas soal ulangan harian. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar siswa semakin memahami materi Dasar – Dasar Ilmu Geografi.

k. Tatap Muka XI

Pada pertemuan keempat di kelas X IPS 3 dan X MIPA 5, pada tanggal 3 September 2015, praktikan mengadakan ulangan remedial. Ulangan remedial diikuti oleh 9 siswa di kelas X IPS 3 dan 5 siswa di MIPA 5. Setelah itu praktikan bersama siswa membahas soal ulangan harian. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar siswa semakin memahami materi Dasar – Dasar Ilmu Geografi. Dilanjutkan dengan praktikan mengajarkan materi Sifat Studi Geografi dengan metode Jigsaw.

l. Tatap Muka XII

Pada pertemuan keempat di kelas X MIPA 3 pada tanggal 7 September 2015, praktikan mengadakan ulangan remedial. Ulangan remedial hanya diikuti oleh 2 siswa. Setelah itu praktikan bersama siswa membahas soal ulangan harian. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar siswa semakin memahami materi Dasar – Dasar Ilmu Geografi. Dilanjutkan dengan praktikan mengajarkan materi Sifat Studi Geografi dengan metode Jigsaw.

m. Tatap Muka XIII

Pada pertemuan kelima di kelas X IPS 3 dan X MIPA 5, pada tanggal 10 September 2015, praktikan mengajarkan materi pendekatan analisis studi geografi. Siswa menyimak penjelasan guru dan mencatat materi di buku tulis.

2. Media

Media yang digunakan dalam proses pengajaran yaitu media yang telah tersedia di sekolah yaitu laptop, LCD proyektor, *whiteboard*

dan *boardmaker*. Praktikan juga membuat media sendiri berupa kartu pertanyaan.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilaksanakan sekali, yaitu pada akhir pertemuan, setelah semua materi selesai. Materi pelajaran yang diujikan adalah semua materi yang telah disampaikan mahasiswa praktikan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

1. Analisis Praktik Pembelajaran

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan selama 5 minggu, yaitu mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 11 September 2015. Kegiatan PPL difokuskan pada kemampuan mengajar yang meliputi: pembuatan media pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pelaksanaan praktik mengajar yang selanjutnya menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil belajar siswa, serta penggunaan media pembelajaran.

Rencana-rencana yang telah disusun oleh praktikan kurang lebih 90% dapat terlaksana, baik untuk metode maupun media. Praktikan tidak bisa melaksanakan semuanya sampai 100%, karena banyaknya jam mengajar yang terpotong libur ataupun pengurang jam pelajaran sedangkan praktikan harus sampai pada tahap evaluasi pembelajaran. Secara rinci kegiatan PPL dapat dianalisis sebagai berikut.

2. Hambatan dan Solusi Pengajaran

- a) Adanya hari libur, adanya jam pelajaran yang digunakan untuk rapat guru sehingga siswa dipulangkan lebih awal dan pengurangan jam pelajaran menjadi 35 menit pada hari tertentu menyebabkan materi yang disampaikan semakin tidak sesuai target.

Solusi: Memanfaatkan waktu dengan seoptimal mungkin untuk menerangkan materi pelajaran dan memberikan materi dalam bentuk *soft file powerpoint* kepada siswa.

- b) Kurangnya kedisiplinan dan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran menyebabkan sulitnya siswa menyerap materi dan guru harus menjelaskan berulang-ulang.

Solusi: Mengkondisikan siswa di dalam kelas, mengemas pelajaran semenarik mungkin dengan menggunakan media dan metode yang sesuai dengan materi pelajaran serta memberikan

reward kepada siswa yang mengerjakan soal di papan tulis, dan memberikan sikap yang tegas bagi siswa yang mengganggu Proses Belajar Mengajar (PBM).

- c) Untuk metode tanya jawab sulit diterapkan. Siswa sulit jika dimintai keaktifan memberi pendapat atau memberikan jawaban yang benar.

Solusi: Guru membantu dengan mengarahkan pertanyaan demi pertanyaan yang lebih mudah dan dipahami oleh siswa, guru memberikan motivasi agar siswa lebih berani mengungkapkan pendapatnya biarpun salah, dan menunjuk langsung siswa dan meminta siswa lain membantunya jika tidak bisa, serta memberikan *applause*.

- d) Setiap siswa mempunyai karakter dan kemampuan yang berbeda, sehingga praktikan mengalami kesulitan ketika perbedaan

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), guru pembimbing mata pelajaran Pendidikan Geografi memberikan bimbingan secara langsung kepada praktikan, baik sebelum pengajaran berlangsung maupun setelah pelaksanaan pengajaran. Guru pembimbing akan memberikan umpan balik yang berkaitan dengan teknis mengajar yang dilakukan praktikan di depan kelas sehingga apabila ada kekurangan dalam menyampaikan materi maupun yang lain dalam proses pembelajaran, guru pembimbing akan memberikan tanggapan kepada praktikan. Hal ini dimaksudkan agar praktikan dapat melakukan pengajaran yang lebih baik.

Selama praktek mengajar di SMA Negeri 2 Klaten telah banyak yang praktikan dapatkan, yaitu antara lain bahwa seorang guru dituntut untuk lebih memahami setiap siswanya dengan berbagai sifat dan perilakunya yang kadang mengganggu, dapat kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran serta pandai memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. Guru harus berperan sebagai mediator bagi siswa dalam menemukan konsepnya sendiri. Dan yang tidak kalah pentingnya siswa diajak untuk mengenal lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran sehingga siswa dapat belajar pula dari gejala atau fenomena alam. Selain itu guru juga harus mampu memberikan pesan moral sesuai dengan materi dan kehidupan di sekitar siswa.

3. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Dalam hal ini praktikan dalam menyelesaikan programnya, mahasiswa praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing apakah benar

atau masih kurang sesuai atau ada hal lainnya. Guru pembimbing disini memberi umpan balik yang baik. Guru pembimbing membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan pengertian dalam setiap permasalahan yang dihadapi mahasiswa praktikan. Oleh karena itu, guru pembimbing memberikan umpan balik yang sangat baik, jadi keduanya saling mendukung.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL pada tahun ini yang menggunakan Kurikulum 2013 menjadi ajang yang tepat bagi mahasiswa untuk lebih mendalami sekaligus menerapkan amanat kurikulum dalam kegiatan belajar mengajar. Praktikan sebagai mahasiswa merasa sangat beruntung karena UNY telah memberikan bekal yang lumayan cukup.
2. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan Kurikulum 2013. Pada kenyataannya, praktikan masih sering mendapat kesulitan karena minimnya pengalaman.
3. Di dalam kegiatan PPL, mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.
4. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengalaman praktikan selama melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain:

1. Untuk SMA Negeri 2 Klaten

- a. Perlunya peningkatan kedisiplinan dan ketertiban terutama bagi siswa-siswi karena masih banyak siswa yang tidak mematuhi tata tertib sekolah.

- b. Penggunaan media penunjang belajar, LCD, OHP, gambar dan alat peraga lainnya agar lebih dimaksimalkan lagi dan tidak hanya terbatas pada pelajaran tertentu saja, sehingga siswa maupun guru bisa mencapai kompetensi yang ditentukan dengan cara yang lebih menarik dan lebih efektif.
- c. Hendaknya pihak sekolah melakukan monitoring secara lebih intensif terhadap proses kegiatan PPL yang berada dibawah bimbingan guru yang bersangkutan.
- d. Pihak sekolah hendaknya memberikan masukan yang membangun bagi mahasiswa PPL mengenai segala permasalahan berkaitan dengan proses pengajaran.

2. Untuk Mahasiswa PPL yang akan datang

- a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
- b. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
- c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
- d. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- e. Mahasiswa PPL harus mempersiapkan kegiatan mengajar dengan baik meliputi persiapan materi, perangkat pembelajaran dan juga dari diri pribadi mahasiswa.
- f. Hendaknya mahasiswa sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
- g. Hendaknya mahasiswa selalu menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.
- h. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman

mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.

- i. Praktikan harus menjaga nama almamter UNY, disiplin, dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun UPPL UNY. 2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta : UPPL, Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Penyusun UPPL UNY. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL, Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

MATRIKS PROGRAM

KERJA PPL



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2015

F01

Untuk
mahasiswa

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA Negeri 2 Klaten
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Angsana ,Trunuh, Klaten Selatan, Klaten, Jawa Tengah

No	Program/ Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
Jurusan Pendidikan Geografi							
1	Observasi Kelas						12
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	3	3	3			
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	1	1	1			
2	Pembuatan RPP						25
	a. Persiapan	1	1	1	1	1	
	b. Pelaksanaan	3	3	3	3	3	
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	1	1	1	1	1	



F01

Untuk mahasiswa

3	Pembuatan Media Pembelajaran						11
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	2	5		4		
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
4	Praktek Mengajar						82
	a. Persiapan	2	2	2	2	2	
	b. Pelaksanaan	12	9	12	12	12	
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	3	3	3	3	3	
5	Pembuatan Soal Ulangan Harian		3	3	3		9
6	Pembuatan Daftar Nilai Siswa			3	3		6
7	Konsultasi Guru	2	2	2	2	2	10
8	Konsultasi DPL PPL	1	1	1		1	4
9	Piket Guru	6	6	6	6	6	30
10	Penyusunan Laporan PPL				6	10	16
Jumlah Jam							205



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2015

F01

Untuk
mahasiswa

Klaten, 12 September 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Drs. Yohannes Priyono, M.Pd

NIP. 19570507 198903 1 007

Dosen Pembimbing Lapangan

Nurul Khotimah

NIP. 1965080 199303 1 014

Mahasiswa

Nelsa Perta Meilany

NIM. 12405241008

LAMPIRAN 2

LAPORAN MINGGUAN

PELAKSANAAN PPL



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke - 1

F02

untuk
mahasiswa

Nama Sekolah : SMA N 2 Klaten

Alamat Sekolah : Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan, Klaten, Jawa Tengah

Guru Pembimbing : Drs. Jaka Hadi S

Nama Mahasiswa : Nelsa Perta Meilany

No. Mahasiswa : 12405241008

Fak/Jur./Prodi : FIS/Pendidikan Geografi

Dosen Pembimbing : Nurul Khotimah, M.Si

No.	Hari/Tanggal Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	- Upacara bendera	- Pengenalan mahasiswa PPL UNY	Tidak ada	Tidak ada
		- Konsultasi pertama dengan guru pembimbing tentang rencana pembelajaran dan jadwal	- Mahasiswa mendapat tugas membuat 4 RPP untuk mengajar dan RPP semester gasal untuk	Tidak ada	Tidak ada



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke - 1

F02

untuk
mahasiswa

		<p>mengajar</p> <ul style="list-style-type: none">- Menyusun berkas-berkas administrasi sekolah untuk keperluan akreditasi sekolah- Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas X MIPA 3- Membuat RPP ke 1 untuk kelas X dan XII	<p>kelas XII.</p> <ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa mengajar 4 kelas- Berkas-berkas administrasi tersusun dengan rapi- Pengenalan mahasiswa kepada siswa kelas X MIPA 3 dan observasi cara mengajar guru di kelas- RPP ke 1 untuk kelas X dan XII telah dibuat	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p>
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Kerja bakti bersama guru dan siswa dalam rangka persiapan	<ul style="list-style-type: none">- Lingkungan sekolah menjadi bersih	<p>Tidak ada</p>	<p>Tidak ada</p>



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke - 1

F02

untuk
mahasiswa

		penilaian akreditasi sekolah - Konsultasi kepada guru pembimbing mengenai RPP - Piket guru - Membuat PPT materi pembelajaran dan berkonsultasi kepada guru mengenai PPT tersebut	- RPP ke 1 untuk kelas X dan XII masih perlu direvisi - Merekap data siswa yang datang terlambat, data siswa yang tidak hadir dan data siswa yang izin saat KBM berlangsung - PPT materi pembelajaran telah dibuat dan disetujui	Revisi RPP Tidak ada Tidak ada	Merevisi RPP Tidak ada Tidak ada
--	--	---	--	--	--



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke - 1

F02

untuk
mahasiswa

3.	Rabu, 12 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Membuat RPP ke 2 untuk kelas XII- Konsultasi kepada guru pembimbing mengenai RPP- Praktik mengajar di kelas X MIPA 4 pertemuan pertama	<ul style="list-style-type: none">- RPP ke 2 untuk kelas XII telah dibuat- RPP disetujui- Perkenalan dan penyampaian materi tentang Ruang Lingkup dan Ilmu Penunjang Geografi, Konsep Dasar Geografi, Objek Studi Geografi dan Prinsip-Prinsip Geografi	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p> <p>- Siswa masih kurang fokus memperhatikan pelajaran</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p> <p>- Mengubah metode pembelajaran menjadi diskusi dan tanya jawab</p>
----	-----------------------	--	---	---	---



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke - 1

F02

untuk
mahasiswa

4.	Kamis, 13 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Praktik mengajar di kelas X IPS 3 dan X MIPA 5 pertemuan pertama- Menyaksikan acara ketoprak bersama para guru yang dipentaskan oleh para siswa dalam rangka kegiatan HUT SMA Negeri 2 Klaten yang ke	<ul style="list-style-type: none">- Perkenalan dan penyampaian materi tentang Ruang Lingkup dan Ilmu Penunjang Geografi, Konsep Dasar Geografi, Objek Studi Geografi dan Prinsip-Prinsip Geografi- Tanya jawab dan diskusi kelompok- Pentas ketoprak berjalan dengan baik dan lancar	Tidak ada	Tidak ada
				Tidak ada	Tidak ada



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke - 1

F02

untuk
mahasiswa

		50 Tahun			
5.	Jum'at, 14 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Jalan sehat dalam rangka memperingati hari ulang tahun SMA Negeri 2 Klate- Membuat RPP ke 2 mengenai materi Pendekatan Geografi, Aspek-Aspek Geografi dan Peran Geografi dalam Kehidupan	<ul style="list-style-type: none">- Jalan sehat berlangsung dengan lancar- RPP telah dibuat	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p>
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Upacara HUT SMA Negeri 2 Klaten	<ul style="list-style-type: none">- Upacara diikuti semua siswa dan guru dengan baik	<p>Tidak ada</p>	<p>Tidak ada</p>



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke - 1

F02

untuk
mahasiswa

		<ul style="list-style-type: none">- Konsultasi kepada guru pembimbing mengenai RPP- Membuat media pembelajaran berupa kartu dari kertas asturo sebanyak 40 buah	<ul style="list-style-type: none">- RPP disetujui- Kartu telah dibuat	Tidak ada	Tidak ada
7	Minggu, 16 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Membuat 10 pertanyaan beserta jawabannya yang berkaitan dengan materi Dasar-Dasar Geografi secara keseluruhan dan menuliskannya di kartu yang	<ul style="list-style-type: none">- 10 kartu berisi pertanyaan dan jawaban telah dibuat	Tidak ada	Tidak ada





Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke - 1

F02

untuk
mahasiswa

		telah dibuat			
Mengetahui,					Klaten, 16 Agustus 2015
Dosen Pembimbing Lapangan		Guru Pembimbing		Mahasiswa	
					
<u>Nurul Khotimah M.Si</u>		<u>Drs. Jaka Hadi S</u>		<u>Nelsa Perta Meilany</u>	
NIP. 19790613 200604 2 001		NIP. 19640824 200701 1 008		NIM. 12405241008	



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke - 2

F02

untuk
mahasiswa

Nama Sekolah : SMAN 2 Klaten

Alamat Sekolah : Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan, Klaten, Jawa Tengah

Guru Pembimbing : Drs. Jaka Hadi S

Nama Mahasiswa : Nelsa Perta Meilany

No. Mahasiswa : 12405241008

Fak/Jur./Prodi : FIS/Pendidikan Geografi

Dosen Pembimbing : Nurul Khotimah, M.Si

No.	Hari/Tanggal Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 17 Agustus 2015	-Upacara Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 70 Tahun -Konsultasi kepada guru pembimbing mengenai RPP ke 3 untuk kelas XII -Membuat 30 pertanyaan beserta	Upacara berlangsung dengan khidmat RPP disetujui 30 kartu berisi	Tidak ada Tidak ada Sulitnya membuat	Tidak ada Tidak ada Mencari referensi dari



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke - 2

F02

untuk
mahasiswa

		jawabannya yang berkaitan dengan materi Dasar-Dasar Geografi secara keseluruhan dan menuliskannya di kartu yang telah dibuat -Persiapan mengajar, mengecek kembali RPP dan media pengajaran	pertanyaan beserta jawaban telah dibuat RPP dan media pengajaran sudah siap	variasi pertanyaan Tidak ada	buku dan internet Tidak ada
2.	Selasa, 18 Agustus 2015	- Piket guru - Membuat RPP ke 4 untuk kelas	- Merekap data siswa yang datang terlambat, data siswa yang tidak hadir dan data siswa yang izin saat KBM berlangsung	Tidak ada Tidak ada	Tidak ada Tidak ada



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke - 2

F02

untuk
mahasiswa

		XII	- RPP ke 4 untuk kelas XII telah dibuat		
3.	Rabu, 19 Agustus 2015	- Konsultasi kepada guru pembimbing mengenai RPP - Praktik mengajar di kelas X MIPA tentang materi Pendekatan Geografi, Aspek-Aspek Geografi dan Peran Geografi dalam Kehidupan dengan menggunakan media kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban	- RPP disetujui - Siswa menjadi lebih fokus dan bersemangat di dalam mengikuti pelajaran	Tidak ada Siswa gaduh ketika berebut menjawab pertanyaan	Tidak ada Siswa yang mengacungkan jari pertama kali yang ditunjuk untuk menjawab pertanyaan



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke - 2

F02

untuk
mahasiswa

4.	Kamis, 20 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Praktik mengajar di kelas X IPS 3 dan X MIPA 5 tentang materi Pendekatan Geografi, Aspek-Aspek Geografi dan Peran Geografi dalam Kehidupan dengan menggunakan media kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban- Membuat RPP ke 3 untuk ulangan harian pertama	Siswa menjadi lebih fokus dan bersemangat di dalam mengikuti RPP telah dibuat	Siswa gaduh ketika berebut menjawab pertanyaan Tidak ada	Siswa yang mengacungkan jari pertama kali yang ditunjuk untuk menjawab pertanyaan Tidak ada
5.	Jum'at, 21 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Konsultasi RPP ke 3 untuk ulangan harian pertama kepada guru pembimbing	-RPP disetujui	Tidak ada	Tidak ada



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke - 2

F02

untuk
mahasiswa

6	Sabtu, 22 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Membuat soal ulangan untuk Kode A.- Membuat RPP ke 5 untuk kelas XII	<p>Soal ulangan Kode A telah dibuat</p> <p>RPP ke 5 untuk kelas XII telah dibuat</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p>
---	------------------------	---	--	-----------------------------------	-----------------------------------



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke - 2

F02

untuk
mahasiswa

Klaten, 22 Agustus 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Nurul Khotimah M.Si

NIP. 19790613 200604 2 001

Guru Pembimbing

Drs. Jaka Hadi S

NIP. 19640824 200701 1 008

Mahasiswa

Nelsa Perta Meilany

NIM. 12405241008



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke – 3

F02

untuk
mahasiswa

Nama Sekolah : SMAN 2 Klaten

Alamat Sekolah : Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan, Klaten, Jawa Tengah

Guru Pembimbing : Drs. Jaka Hadi S

Nama Mahasiswa : Nelsa Perta Meilany

No. Mahasiswa : 12405241008

Fak/Jur./Prodi : FIS/Pend Geografi

Dosen Pembimbing : Nurul Khotimah, M.Si

No.	Hari/Tanggal Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 24 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Upacara bendera- Konsultasi RPP ke 5 untuk kelas XII kepada guru pembimbing- Praktik mengajar di kelas X MIPA 3 tentang materi	<ul style="list-style-type: none">- Upacara berlangsung dengan khidmat-RPP disetujui- Siswa menjadi lebih fokus dan bersemangat di dalam	<ul style="list-style-type: none">Tidak adaTidak adaTidak ada	<ul style="list-style-type: none">Tidak adaTidak adaTidak ada



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke – 3

F02

untuk
mahasiswa

		Pendekatan Geografi, Aspek-Aspek Geografi dan Peran Geografi dalam Kehidupan dengan menggunakan media kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban	mengikuti pelajaran		
2.	Selasa, 25 Agustus 2014	- Piket guru -Membuat soal ulangan	- Merekap data siswa yang datang terlambat, data siswa yang tidak hadir dan data siswa yang izin saat KBM berlangsung - soal ulangan untuk Kode B	- Tidak ada Tidak ada	- Tidak ada Tidak ada



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke – 3

F02

untuk
mahasiswa

		untuk Kode -Membuat RPP pertemuan ke 6 untuk kelas XII	telah dibuat - RPP pertemuan ke 6 untuk kelas XII telah dibuat	Tidak ada	Tidak ada
3.	Rabu, 26 Agustus 2014	- Konsultasi RPP pertemuan ke 6 untuk kelas XII kepada guru pembimbing - Mengadakan ulangan harian pertama di kelas X MIPA 4 - mengkoreksi lembar jawaban ulangan siswa	- RPP pertemuan ke 6 untuk kelas XII disetujui - kegiatan ulangan harian berlangsung lancar - Sebagian besar siswa mendapatkan nilai yang	Tidak ada ada beberapa siswa yang yang mencontek atau bertanya pada teman Ada beberapa siswa yang nilainya	Tidak ada Siswa yang mencontek atau bertanya pada teman diberi peringatan secara lisan Diadakan ulangan remidial



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke – 3

F02

untuk
mahasiswa

		- Membuat daftar nama siswa kelas X MIPA 4 dan memasukkan nilai ulangan harian	cukup memuaskan. Namun ada beberapa siswa yang nilainya tidak mencapai nilai KKM -Daftar nilai ulangan harian telah dibuat	dibawah 75 Tidak ada	Tidak ada
4.	Kamis, 27 Agustus 2014	- Mengadakan ulangan harian pertama di kelas X MIPA 5 dan X IPS 3	- kegiatan ulangan harian berlangsung lancar dan siswa mengerjakan sendiri tanpa mencontek - Sebagian besar hasil	Tidak ada	Tidak ada



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke – 3

F02

untuk
mahasiswa

		<ul style="list-style-type: none"> - Mengkoreksi lembar jawaban ulangan siswa - Membuat daftar nama siswa kelas X MIPA dan memasukkan nilai ulangan harian 	ulangannya bagus dan bervariasi. - Daftar nilai ulangan harian telah dibuat	- ada beberapa siswa yang hasil ulangannya tidak mencapai nilai KKM Tidak ada	Diadakan ulangan remedial Tidak ada
5.	Jum'at, 28 Agustus 2014	-Membuat RPP kelas XII untuk pertemuan ke 7 -konsultasi pertemuan ke 7 untuk kelas XII kepada guru	RPP kelas XII untuk pertemuan ke 7 telah dibuat RPP disetujui	Tidak ada Tidak ada	Tidak ada Tidak ada



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke – 3

F02

untuk
mahasiswa

		pembimbing			
--	--	------------	--	--	--

Klaten, 30 Agustus 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Nurul Khotimah M.Si

NIP. 19790613 200604 2 001

Guru Pembimbing

Drs. Jaka Hadi S

NIP. 19640824 200701 1 008

Mahasiswa

Nelsa Perta Meilany

NIM. 12405241008



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke – 4

F02

untuk
mahasiswa

Nama Sekolah	: SMAN 2 Klaten	Nama Mahasiswa	: Nelsa Perta Meilany
Alamat Sekolah	: Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan, Klaten, Jawa Tengah	No. Mahasiswa	: 12405241008
Guru Pembimbing	: Drs. Jaka Hadi S	Fak/Jur./Prodi	: FIS/Pendidikan Geografi
		Dosen Pembimbing	: Nurul Khotimah, M.Si

No.	Hari/Tanggal Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 31 Agustus 2015	-Upacara bendera -Membuat soal untuk remedial -Mengadakan ulangan harian pertama di kelas X MIPA 3	-Upacara berlangsung dengan khidmat -Soal untuk remedial telah dibuat -kegiatan ulangan harian berlangsung lancar dan siswa mengerjakan sendiri	Tidak ada Tidak ada Tidak ada	Tidak ada Tidak ada Tidak ada



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke – 4

F02

untuk
mahasiswa

		- Mengkoreksi lembar jawaban ulangan siswa	tanpa mencontek -kegiatan ulangan harian berlangsung lancar -Sebagian besar hasil ulangannya bagus dan sangat memuaskan. -Ada 2 orang siswa yang nilainya tidak mencapai KKM	Tidak ada Ada 2 siswa nilainya belum tuntas	Tidak ada Siswa yang bersangkutan harus mengikuti remedial
2.	Selasa, 1 September 2015	- Piket guru	-Merekap data siswa yang datang terlambat, data siswa yang tidak hadir dan data siswa yang izin saat KBM	Tidak ada	Tidak ada



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke – 4

F02

untuk
mahasiswa

		<ul style="list-style-type: none">- Membuat RPP materi sifat studi geografi untuk kelas X- Konsultasi RPP kepada guru pembimbing- Membuat daftar nama siswa kelas X MIPA 3 dan memasukkan nilai ulangan harian	<p>berlangsung</p> <ul style="list-style-type: none">-RPP materi sifat studi geografi untuk kelas X telah dibuat-RPP disetujui-Daftar nilai ulangan harian telah dibuat	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p>
--	--	--	---	--	--



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke – 4

F02

untuk
mahasiswa

3.	Rabu, 2 September 2015	<ul style="list-style-type: none">-Membuat RPP pertemuan ke 8 untuk kelas XII-Mengadakan ulangan remidial di kelas X MIPA 4.- Membahas soal-soal ulangan harian pertama	<ul style="list-style-type: none">-RPP pertemuan ke 8 untuk kelas XII telah dibuat-ulangan remidial di kelas X MIPA 4 diikuti oleh 16 siswa-Siswa semakin memahami materi Dasar-Dasar Ilmu Geografi melalui pembahasan soal-soal	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p>
4.	Kamis, 3 September 2015	<ul style="list-style-type: none">- Mengadakan ulangan remidial di kelas X IPS 3 dan X MIPA5.	<ul style="list-style-type: none">- ulangan remidial di kelas X IPS 3 diikuti oleh 9 siswa dan dikelas X MIPA 5	<p>Tidak ada</p>	<p>Tidak ada</p>



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke – 4

F02

untuk
mahasiswa

		<ul style="list-style-type: none">-Membahas soal-soal ulangan harian pertama- Mahasiswa mengajarkan materi sifat studi geografi dengan metode Jigsaw- Konsultasi RPP pertemuan ke 8 untuk kelas XII dengan guru pembimbing	<p>diikuti oleh 5 siswa</p> <ul style="list-style-type: none">-Siswa semakin memahami materi Dasar-Dasar Ilmu Geografi melalui pembahasan soal-soal-Siswa berdiskusi dalam kelompok kecil dan besar.-siswa mengajarkan sub materi kepada teman sekelompoknya.-RPP pertemuan ke 8 untuk kelas XII disetujui	<p>Tidak ada</p> <p>Ada beberapa siswa yang gaduh ketika berdiskusi</p> <p>Tidak ada</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Siswa bergantian berbicara menjelaskan sub materi di dalam kelompoknya.</p> <p>Tidak ada</p>
--	--	--	---	--	--



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke – 4

F02

untuk
mahasiswa

5.	Jum'at, 4 September 2015	-Mengkoreksi lembar jawaban remedial siswa kelas X MIPA 4, X MIPA 5 dan X IPS 3. -Memasukkan nilai hasil remedial siswa ke daftar nilai	Semua nilai siswa sudah mencapai KKM nilai hasil remedial siswa sudah disusun	Tidak ada Tidak ada	Tidak ada Tidak ada
6.	Sabtu, 5 September 2015	Menyusun laporan PPL	Cover, kata pengantar, abstrak dan BAB 1 telah dibuat	Tidak ada	Tidak ada



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke – 4

F02

untuk
mahasiswa

Mengetahui,

Klaten, 5 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Nurul Khotimah M.Si

NIP. 19790613 200604 2 001

Drs. Jaka Hadi S

NIP. 19640824 200701 1 008

Nelsa Perta Meilany

NIM. 12405241008



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke – 5

F02

untuk
mahasiswa

Nama Sekolah : SMAN 2 Klaten

Alamat Sekolah : Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan, Klaten, Jawa Tengah

Guru Pembimbing : Drs. Jaka Hadi S

Nama Mahasiswa : Nelsa Perta Meilany

No. Mahasiswa : 12405241008

Fak/Jur./Prodi : FIS/Pend Geografi

Dosen Pembimbing : Nurul Khotimah, M.Si

No.	Hari/Tanggal Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 7 September 2015	- Upacara bendera	- Upacara bendera berlangsung dengan khidmat dan lancar	Tidak ada	Tidak ada
		- Membuat RPP pertemuan ke 9 untuk kelas XII	- RPP pertemuan ke 9 untuk kelas XII telah dibuat	Tidak ada	Tidak ada
		- Mengadakan ulangan remidial di kelas X IPS 3	- ulangan remidial di kelas X IPS 3 hanya diikuti oleh 2	Tidak ada	Tidak ada



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke – 5

F02

untuk
mahasiswa

		<p>dan X MIPA5.</p> <p>-Membahas soal-soal ulangan harian pertama</p> <p>- Mahasiswa mengajarkan materi sifat studi geografi dengan metode Jigsaw</p>	<p>siswa</p> <p>-Siswa semakin memahami materi Dasar-Dasar Ilmu Geografi melalui pembahasan soal-soal</p> <p>-Siswa berdiskusi dalam kelompok kecil dan besar.</p> <p>-siswa mengajarkan sub materi kepada teman sekelompoknya.</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Ada beberapa siswa yang gaduh ketika berdiskusi</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Siswa bergantian berbicara menjelaskan sub materi di dalam kelompoknya.</p>
2.	Selasa, 8 September 2015	<p>- Tugas piket guru</p> <p>- Konsultasi RPP pertemuan ke 9 untuk</p>	<p>Merekap absensi kehadiran siswa dan guru</p> <p>RPP pertemuan ke 9 untuk kelas XII disetujui</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p>



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke – 5

F02

untuk
mahasiswa

		kelas XII dengan guru pembimbing - Membuat RPP dan PPT materi Pendekatan Analisis Studi Geografi - Membuat laporan PPL BAB 2 dan 3	RPP dan PPT materi Pendekatan Analisis Studi Geografi telah dibuat Laporan PPL BAB 2 dan 3 telah dibuat	Tidak ada Tidak ada	Tidak ada Tidak ada
3.	Rabu, 9 September 2015	- Upacara memperingati Hari Olahraga Nasional - Jalan Sehat - Senam bersama	- Upacara memperingati Hari Olahraga Nasional berlangsung dengan khidmat dan lancar - Jalan Sehat di sekitar lingkungan SMAN 2 Klaten - Senam bersama guru dan	Tidak ada Tidak ada Tidak ada	Tidak ada Tidak ada Tidak ada



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke – 5

F02

untuk
mahasiswa

		-Konsultasi RPP dan PPT materi Pendekatan Analisis Studi Geografi dengan guru pembimbing	siswa berlangsung dengan lancar di lapangan sepak bola di samping sekolah - RPP dan PPT materi Pendekatan Analisis Studi Geografi disetujui	Tidak ada	Tidak ada
4.	Kamis, 10 September 2015	-Mahasiswa mengajarkan materi Pendekatan Analisis Studi Geografi di kelas X IPS 3 dan X MIPA 5 -Membuat lampiran untuk	Siswa memahami materi Pendekatan Analisis Studi Geografi	Tidak ada Tidak ada	Tidak ada Tidak ada



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke – 5

F02

untuk
mahasiswa

		laporan PPL	Lampiran untuk laporan telah dibuat		
5.	Jum'at, 11 Sepetember 2015	Penarikan mahasiswa PPL UNY dari SMA N 2 Klaten oleh Dosen Pembimbing dalam pelaksanaan PPL	Mahasiswa PPL UNY resmi ditarik dari dari SMA N 2 Klaten	Tidak ada	Tidak ada
6.	Sabtu, 12 Sepetember 2015	Melengkapi data-data untuk Laporan PPL	Data -data untuk laporan PPL telah dilengkapi	Tidak ada	Tidak ada



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke – 5

F02

untuk
mahasiswa

Klaten, 12 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Nurul Khotimah M.Si

NIP. 19790613 200604 2 001

Guru Pembimbing

Drs. Jaka Hadi S

NIP. 19640824 200701 1 008

Mahasiswa

Nelsa Perta Meilany

NIM. 12405241008

LAMPIRAN 3

RENCANA

PELAKSANAAN

PEMBELAJARAN

**RENCANA
PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN**

KELAS X

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMA N 2 Klaten
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : X/I
Peminatan : Ilmu – Ilmu Sosial
Materi Pokok : Dasar Dasar Ilmu Geografi
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

I. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

II. Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari
- 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.

III. Indikator

1. Menjelaskan Ruang lingkup dan Ilmu Penunjang Geografi
2. Menjelaskan Konsep Dasar Geografi
3. Menjelaskan Objek Studi Geografi
4. Menjelaskan Prinsip- Prinsip Geografi

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik mampu:

1. Menjelaskan Ruang lingkup dan Ilmu Penunjang Geografi
2. Menjelaskan Konsep Dasar Geografi
3. Menjelaskan Objek Studi Geografi
4. Menjelaskan Prinsip- Prinsip Geografi

V. Materi Pembelajaran

A. Ruang Lingkup dan Ilmu Penunjang Geografi

- **Ruang Lingkup Geografi**

Geografi sebagai ilmu terus berkembang (*expanding environment*), perkembangannya begitu luas sehingga para pakar geografi (*geograf*) cenderung untuk membagi menjadi cabang-cabang ilmu pembantu guna menunjang pengetahuan geografi. Dalam perkembangannya, geografi menguraikan tentang permukaan bumi, iklim, ruang angkasa, penduduk, flora, dan fauna serta hasil-hasil yang diperoleh dari bumi, yaitu hasil interaksi antara manusia dengan lingkungannya.

Jika bumi dipandang dari segi teori lingkungan hidup, permukaan bumi dapat dikelompokkan menjadi tiga lingkungan, yaitu sebagai berikut.

- a. *Lingkungan fisik (physical environment)* atau abiotik adalah segala sesuatu di sekitar manusia yang berupa makhluk tak hidup, misalnya tanah, udara, air, dan sinar matahari.
- b. *Lingkungan biologis (biological environment)* atau biotik adalah segala sesuatu di sekitar manusia yang berupa makhluk hidup, seperti binatang, tumbuh-tumbuhan termasuk di dalamnya adalah manusia.
- c. *Lingkungan sosial (social environment)* adalah segala sesuatu di sekitar manusia yang berwujud tindakan atau aktivitas manusia baik dalam hubungannya dengan lingkungan alam maupun hubungan antarmanusia.

- **Ilmu Penunjang Geografi**

Untuk semakin memperjelas ruang lingkup geografi berikut ini beberapa disiplin ilmu yang erat kaitannya dengan geografi.

- | | | |
|----------------|-----------------|-----------------------|
| a. Geologi | f. Biogeografi | k. Antropogeografi |
| b. Geodesi | g. Geomorfologi | l. Geografi matematis |
| c. Geofiika | h. Hidrografi | m. Geografi sejarah |
| d. Meteorologi | i. Oseanografi | n. Geografi regional |
| e. Astronomi | j. Paleontologi | o. Geografi politik |

B. Konsep Dasar Geografi

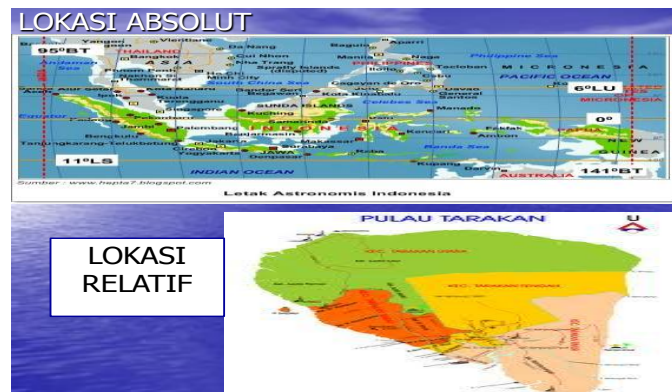
Para geografer dalam seminar dan lokakarya ikatan geografi Indonesia (IGI) pada tahun 1998 di Semarang merumuskan 10 konsep esensial geografi.

Adapun 10 Konsep esensial geografi sebagai berikut:

1) Konsep Lokasi

Konsep lokasi adalah letak atau tempat dimana fenomena geografi terjadi. Lokasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu *lokasi absolut* dan *lokasi relatif*.

- **Lokasi absolut** adalah kedudukan suatu objek berdasarkan posisi terhadap garis lintang dan garis bujur dalam sistem koordinat. contohnya letak astronomi Wilayah Indonesia secara astronomis terletak antara 6° LU- 11° LS dan 95° BT- 141° BT.
- **Lokasi relatif** adalah kedudukan suatu objek terkait dengan keberadaan objek lainnya. Contoh: kota Tarakan awalnya merupakan bagian dari Provinsi Kalimantan Timur, sekarang termasuk dalam wilayah Provinsi Kalimantan Utara.



2) Konsep Jarak

Konsep jarak menyatakan ruang yang terdapat diantara dua objek. Jarak juga dapat dibedakan menjadi jarak absolut dan jarak relative.

- **Jarak absolut** adalah jarak yang diukur dalam satuan panjang, seperti meter atau kilometer. Contoh jarak mutlak yaitu Jarak antara Jakarta ke Bandung adalah 150 km. jarak tersebut diukur memanjang dari titik A (Jakarta) dan titik B (Bandung) dan dihitung dengan satuan ukuran kilometer
- **Jarak relatif** adalah jarak yang diukur dengan tidak menggunakan satuan panjang, contohnya adalah waktu tempuh dan biaya transportasi. Misalkan jarak antara wates ke kampus UNY dapat

ditempuh dalam waktu 30 menit melalui kereta api, tentu jarak tersebut akan berbeda apabila melalui bus dan jalan raya umum sedang macet maka akan membutuhkan waktu 1 jam untuk sampai ke kampus UNY.

Konsep jarak juga berpengaruh terhadap nilai suatu objek, misalnya harga tanah yang jaraknya dekat dengan pusat kota akan lebih mahal dibandingkan harga tanah yang jaraknya jauh dari kota.



3) Konsep Keterjangkauan (Accessibility)

Konsep keterjangkauan / aksesibilitas yaitu terkait dengan kemudahan untuk menjangkau suatu objek. Keterjangkauan tidak hanya tergantung pada jarak tetapi juga tergantung pada kondisi medan dan ada tidaknya sarana transportasi dan komunikasi. Tempat-tempat yang keterjangkauannya sangat rendah, sulit mencapai kemajuan. contoh beberapa wilayah di Papua terletak dipegunungan sehingga hanya dapat diakses menggunakan pesawat.



4) Konsep Pola

Konsep pola adalah berkaitan dengan keadaan susunan atau persebaran fenomena pada ruang bumi. Pola berkaitan dengan susunan, bentuk, atau persebaran fenomena dalam ruang muka bumi, baik yang bersifat alami seperti pola aliran sungai, pola curah hujan dan pola persebaran vegetasi, maupun fenomena social seperti pola pemukiman, pola persebaran penduduk, dan pola mata pencaharian



5) Konsep Morfologi

Konsep morfologi adalah adalah bentuk muka bumi akibat proses alam dan di pengaruhi pula oleh aktivitas manusia. Dengan adanya morfologi tersebut sehingga bentuk tiap wilayah di muka bumi akan berbeda. Contoh : Permukaan bumi ada yang berbentuk lereng, pegunungan, dataran rendah, dataran tinggi, bukit, lembah , tingkat erosi penggunaan lahan, jenis batuan.

MORFOLOGI



6) Konsep Aglomerasi (Menggerombol)

Aglomerasi adalah kecenderungan pengelompokkan fenomena atau objek pada suatu wilayah.



Contoh : Pengelompokkan industri pada suatu wilayah kota

7) Konsep Nilai Kegunaan

Konsep nilai kegunaan terkait dengan manfaat atau kelebihan yang dimiliki suatu tempat atau wilayah. Nilai kegunaan fenomena atau sumber-sumber di muka bumi bersifat relative, tidak sama bagi setiap orang atau golongan penduduk..

Contoh : wilayah tepi pantai dengan ombak besar akan bernilai lebih jika digunakan sebagai lokasi wisata selancar.

NILAI KEGUNAAN



8) Konsep Interaksi dan Interdependensi

Interaksi dan interdependensi terkait dengan kenyataan bahwa keadaan suatu wilayah mempengaruhi wilayah lain dan suatu wilayah tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri. Contoh : Penduduk di kota membutuhkan beras dan bahan

pangan lainnya dari desa, sedangkan penduduk dari desa membutuhkan produk industri yang dihasilkan di kota seperti televisi untuk mendapatkan informasi atau berita.



9.Konsep diferensiasi Area/wilayah

Konsep diferensiasi terkait dengan karakteristik yang unik dan khas dari suatu wilayah. Contoh:

- Wilayah bagian pantai penduduk bermata pencaharian sebagai nelayan, sedangkan di pegunungan penduduk bermata pencaharian sebagai petani.



10.Konsep keterkaitan Keruangan

Konsep keterkaitan keruangan mengungkapkan bahwa adanya fenomena di suatu wilayah mempengaruhi fenomena di wilayah. Sebagai contoh, kegagalan panen di wilayah-wilayah penghasil beras dapat menyebabkan kelaparan atau melambungnya harga beras di wilayah lain. Contoh lainnya, kebakaran hutan yang terjadi di Indonesia dapat menyebabkan polusi udara di Malaysia dan Singapura.

C.Objek Studi Geografi

Menurut para ahli Indonesia yang tergabung dalam Ikatan Geografi Indonesia (IGI) melalui seminar lokakarya nasional di Semarang, telah bersepakat mengenai objek studi geografi. Menurut IGI objek geografi adalah Objek material dan Objek Formal.

1) Objek material

Objek material adalah segala fenomena yang terjadi yang terjadi pada permukaan bumi baik berupa fenomena fisik maupun fenomena sosial atau

2) Objek formal

Objek formal merupakan sudut pandang, cara berfikir, pendekatan atau metode yang digunakan dalam menganalisis objek material. Objek formal membedakan dengan bidang ilmu lainnya. Objek formal geografi meliputi pendekatan keruangan, pendekatan kelingkungan, dan

pendekatan kompleks wilayah. Contoh : di dalam geografi ketika mengkaji tentang gunung api maka dilihat dari letak, lokasi dan sebarannya, sedangkan dalam geologi dilihat dari proses, usia dari gunung api tersebut.

D.Prinsip-prinsip Geografi

Prinsip geografi menjadi dasar uraian, pengkajian, pengungkapan gejala dan masalah geografi. Ketika melakukan pendekatan terhadap objek yang dipelajari, prinsip geografi harus selalu di gunakan. Secara teoretis, prinsip-prinsip geografi terdiri atas prinsip penyebaran, prinsip interelasi, prinsip deskripsi, dan prinsip korologi.

1. Prinsip Penyebaran

Prinsip penyebaran adalah suatu gejala dan fakta yang tersebar tidak merata di permukaan bumi yang meliputi bentang alam, hewan dan tumbuhan.

Contoh: Fenomena sumber daya alam di wilayah satu dengan wilayah lainnya tidak sama, atau kita tidak dapat menemukan tambang emas di setiap wilayah di Indonesia.

2. Prinsip Interelasi

Prinsip interelasi adalah suatu hubungan saling keterkaitan dalam ruang antara gejala yang satu dengan gejala yang lain. Setelah pola persebaran dan fakta geografi dalam ruang terlihat, hubungan antara faktor fisik dan faktor manusia dapat terungkap. Melalui hubungan tersebut, pengungkapan karakteristik gejala atau fakta geografi tempat atau wilayah tertentu juga dapat dilakukan. Keterkaitan itu dapat terjadi antara fenomena alam dengan alam, atau fenomena manusia dengan manusia atau antara fenomena manusia dengan alam.

Contoh : Fenomena banjir di wilayah hilir terjadi karena kerusakan hutan di bagian hulu. Kerusakan tersebut disebabkan oleh penebangan liar yang dilakukan manusia.

3.Prinsip Deskripsi

Prinsip deskripsi adalah penjelasan lebih jauh mengenai gejala-gejala yang diselidiki atau dipelajari. Deskripsi, selain disajikan dengan tulisan atau kata-kata, dapat juga dilengkapi dengan diagram, grafik, tabel, gambar dan peta. Pada interelasi antara fenomena atau antar faktor, selanjutnya dapat dijelaskan sebab akibat dari interelasi tersebut.

Contoh : Wilayah rawan banjir di DKI Jakarta 30 persen berada di jakarta timur, 20 persen di jakarta barat, 10 persen di jakarta pusat, 20 persen di jakarta selatan, dan 20 persen di jakarta barat yang di buat dalam tabel, diagram, dan grafik

4.Prinsip Korologi (keruangan)

Prinsip korologi adalah fenomena, fakta ataupun masalah geografi disuatu tempat yang ditinjau berdasarkan persebaran, interelasi, interaksi dan integrasi dalam ruang tertentu.

Contoh :

Pulau jawa masih menjadi penyumbang beras terbesar di bandingkan pulau-pulau lainnya di indonesia. Penyebabnya adalah tingkat kesuburan tanah yang sangat tinggi di pulau jawa. Pulau jawa mempunyai banyak gunung api. Selain itu didukung pula dengan curah hujan yang teratur dan cukup, serta sinar matahari yang berlimpah. Oleh karena itu, pulau jawa sangat cocok untuk kegiatan pertanian.

VI. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific
Metode : Ceramah dan Tanya Jawab
Model : Contextual Teaching and Learning

VII.Alat/Media/Bahan

Alat : LCD Proyektor dan Laptop
Bahan ajar : Buku Geografi Kelas X Erlangga

VIII. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberi salam pembuka dan memimpin doa• Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar• Menanyakan kehadiran siswa• Guru menyampaikan kompetensi dasar (KD) yang akan diajarkan• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	15 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru menjelaskan materi ruang lingkup dan ilmu penunjang geografi, konsep dasar, objek studi geografi dan prinsip-prinsip geografi secara singkat- Guru membagi peserta didik dalam 4 kelompok- Guru memberikan LKS yang tugasnya berbeda pada setiap kelompok.- Peserta didik menyiapkan buku, mencari materi, <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">- Setiap kelompok atau peserta didik mengajukan pertanyaan tentang lingkup dan ilmu penunjang geografi, konsep dasar, objek studi geografi dan prinsip-prinsip geografi yang belum di pahami mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dan dibaca- Guru memberi kesempatan bagi peserta didik lain yang ingin menanggapi atau menjawab pertanyaan dari siswa.- Guru memberikan penegasan setiap jawaban dari siswa <p>Mengeksperimen</p> <ul style="list-style-type: none">- Setiap siswa dalam kelompok mengumpulkan	30 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p>informasi/data tentang tugas yang telah dibagikan.</p> <ul style="list-style-type: none">- Masing-masing anggota memikirkan dan mengerjakan tugas tersebut sendiri-sendiri terlebih dahulu.- Setiap siswa harus aktif dalam mengumpulkan informasi dari buku atau referensi lain seperti internet. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">- Setiap siswa dalam anggota kelompok mengelolah data yang sudah dikumpulkan dari referensi yang ada.- Setiap siswa dalam kelompok masing-masing menshare kepada teman-teman satu kelompok tentang tugas yang didapatkannya.- Setiap siswa aktif dalam menshare dan berdiskusi dalam kelompok <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">- Setiap kelompok menunjuk satu orang perwakilan untuk mempresentasikan di depan kelas.- Kelompok lain memperhatikan dan memberikan kritik, saran sanggahan ataupun masukan.- Setelah semua kelompok mempresentasikan, setiap kelompok menshare hasil diskusi kepada kelompok lain begitupun sebaliknya.- Setiap kelompok memberikan pertanyaan kepada kelompok yang sesuai dengan hasil diskusi yang di dapatkan dari kelompok lain.	75 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah selesai dibahas- Guru mengingatkan materi pertemuan	15 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	berikutnya tentang pendekatan geografi, aspek geografi dan peran geografi dalam kehidupan. - Doa penutup - Mengucapkan salam	

IX.Penilaian Proses Dan Hasil Belajar

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi :

N O.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1	Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.	Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran ruag lingkup dan ilmu penunjang geografi, konsep dan objek studi geografi serta prinsip – prinsip geografi	1
		Mensyukuri kehadiran Tuhan pada setiap keadaan yang di alami.	1

- d. Instrumen: lihat *Lampiran 1A*
- e. Petunjuk Penentuan Nilai: Lihat *Lampiran 1B*

2. Kompetensi Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi :

NO.	Butir Sikap (Nilai)	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari	Datang tepat waktu.	1
		Bertanggung jawab setiap tindakan yang dilakukan.	1

- a. Instrumen: lihat *Lampiran 2A*
- b. Penentuan nilai: lihat *lampiran 2 B*

3. Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian: Tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen: Tes uraian
- c. Kisi-kisi

No	Indikator	Soal	Jumlah soal	Nomor Butir Soal
1.	Menjelaskan 10 konsep esensial geografi.	Jelaskan 10 konsep esensial geografi beserta contohnya!	1	1
2.	Menjelaskan 2 objek studi geografi.	Jelaskan 2 objek studi geografi !	1	1
3.	Mengidentifikasi keterkaitan konsep esensial geografi dengan fenomena geosfer disekitar tempat tinggal.	Identifikasikanlah keterkaitan konsep esensial geografi dengan fenomena geosfer disekitar tempat tinggal.	1	1

	JUMLAH		3	3
--	--------	--	---	---

- d. Instrumen: lihat *Lampiran 3A*
- e. Petunjuk (Rubrik) Penskoran dan Penentuan Nilai:Lihat*Lampiran 3B*

4. Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Penugasan
- b. Bentuk Instrumen : Lembar penugasan dan match
- c. Kisi-kisi :

Lembar penugasan

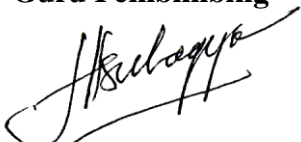
No	Indikator	Soal	Butir instrumen
1	Membuat narasi tentang keterkaitan antara konsep esensial dan objek studi geografi serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.	Membuat narasi tentang keterkaitan antara konsep esensial dan fenomena objek studi geografi serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.	1

- a..Instrumen: lihat *Lampiran 4A*
- b. Petunjuk (Rubrik) dan Penentuan nilai: Lihat *Lampiran 4B*

Klaten, 10 Agustus 2015

Mengetahui,

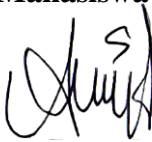
Guru Pembimbing



Drs. Jaka Hadi S

NIP. 19640824 200701 1 008

Mahasiswa PPL



Nelsa Perta Meilany

NIM. 12405241008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMA N 2 Klaten
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : X/I
Peminatan : Ilmu – Ilmu Sosial
Materi Pokok : Dasar Dasar Ilmu Geografi
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

I. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

II. Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari
- 4.2 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.

III. Indikator

1. Menjelaskan Pendekatan Geografi
2. Menjelaskan Aspek-Aspek Geografi
3. Menjelaskan Peran Geografi dalam Kehidupan

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik mampu:

1. Menjelaskan Pendekatan Geografi
2. Menjelaskan Aspek-Aspek Geografi
3. Menjelaskan Peran Geografi dalam Kehidupan

V. Materi Pembelajaran

A. Pendekatan Geografi

Pada ilmu geografi, dalam melakukan pendekatan sekurang-kurangnya harus melakukan dua hal pendekatan yaitu yang berlaku pada sistem keruangan dan yang berlaku pada sistem ekologi atau ekosistem. Untuk mengkaji perkembangan atau dinamika suatu fenomena atau masalah, seorang geografer harus pula menggunakan pendekatan lainnya.

Para ilmuwan geografer telah mengembangkan 3 pendekatan utama. Pendekatan ini, banyak diikuti oleh geografiwan dunia. Adapun pendekatannya adalah pendekatan keruangan, pendekatan ekologi, pendekatan kewilayahan.

Pendekatan merupakan suatu konsep dasar dalam mengkaji masalah yang berkaitan dengan objek material geografi. Menurut Bintarto dan Surastopo Hadisumarno (1979: 12-24), ada tiga pendekatan dalam geografi yaitu :

1. Pendekatan keruangan (*Spatial Approach*)

Pendekatan keruangan (*spatial approach*) adalah suatu metode analisis untuk mempelajari eksistensi ruang (*space*) sebagai wadah mengakomodasi kegiatan manusia dalam menjelaskan fenomena geosfer. Pendekatan keruangan merupakan metode pendekatan yang khas geografi, pada pelaksanaannya, pendekatan keruangan harus tetap berdasarkan prinsip-prinsip yang berlaku yakni prinsip persebaran, interelasi dan deskripsi.

2. Pendekatan kelingkungan (*Ecological Approach*)

Pendekatan kelingkungan (*ekologi*) merupakan metodologi untuk mendekati, menelaah dan menganalisis suatu gejala atau masalah geografi mengenai hubungan manusia sebagai makhluk hidup dengan lingkungannya. Contoh : Daerah Jakarta banjir karena hutan di daerah Bogor/puncak terjadi penggundulan hutan.

3. Pendekatan Kewilayahan (*Regional Complex Approach*)

Pendekatan Kewilayahan adalah kombinasi antara analisa keruangan dan analisa ekologi. Pendekatan kompleks kewilayahan ini mengkaji bahwa fenomena geografi yang terjadi di setiap wilayah berbeda-beda, sehingga perbedaan ini membentuk karakteristik wilayah. Perbedaan inilah yang mengakibatkan adanya interaksi suatu wilayah dengan wilayah lain untuk saling memenuhi kebutuhannya. Semakin tinggi perbedaannya maka interaksi dengan wilayah lainnya semakin tinggi.

Contoh :

- Fenomena urbanisasi di berbagai kota besar tidak terkontrol. Urbanisasi menyebabkan perbedaan jumlah penduduk pada beberapa wilayah. Pergerakan barang cenderung terjadi di tempat yang jumlah penduduknya banyak. Sehingga mereka yang berada di wilayah yang penduduknya sedikit, harus saling berinteraksi dengan wilayah yang penduduknya banyak, untuk memenuhi kebutuhan hidup.

B. Aspek-Aspek Geografi

Secara garis besar, aspek geografi dibedakan menjadi dua yaitu aspek fisik dan aspek nonfisik.

- a) Aspek fisik yaitu aspek yang mengkaji unsur-unsur geosfer yang bersifat fisik antara lain meliputi aspek topologi, aspek biotik dan nonbiotik.

1. Aspek Topologi

Aspek Topologi membahas hal-hal yang berkenaan dengan letak atau lokasi suatu wilayah, bentuk muka bumi (topografi), luas wilayah dan batas-batas wilayah yang mempunyai ciri-ciri khas tertentu.

Contoh: Letak

Letak astronomis Indonesia terletak antara 6° LU- 11° LS dan 95° BT- 141° BT

Contoh: Luas

Luas kota Yogyakarta yaitu 32,5²

Contoh: Bentuk

Bentuk permukaan bumi yaitu ada dataran rendah, dataran tinggi, pegunungan, bukit.

Contoh: Batas

Batas kota Yogyakarta

Sebelah utara : kabupaten Sleman

Sebelah timur : kabupaten bantul dan sleman

Sebelah selatan : kabupaten bantul

Sebelah barat : kabupaten bantul dan sleman

2. Aspek Biotik

Aspek Biotik merupakan aspek geografi yang mengkaji karakter fisik manusia, hewan dan tumbuhan.

3. Aspek nonbiotik

Aspek nonbiotik merupakan aspek geografi yang membahas tanah, air dan iklim. Contohnya : air laut, air sungai

b) Aspek nonfisik

Aspek nonfisik geografi mengkaji tentang manusia dan segala aktivitasnya seperti aspek budaya, ekonomi, sosial dan politik.

1. Aspek Sosial

Aspek Sosial meliputi unsur tradisi, adat-istiadat, komunitas, kelompok masyarakat, dan lembaga-lembaga sosial

2. Aspek Ekonomi

Aspek ekonomi yaitu aspek yang membahas tentang pertanian, perkebunan, pertambangan, perikanan, industri, perdagangan, transportasi, dan pasar.

3. Aspek Budaya

Aspek Budaya yaitu aspek yang membahas tentang pendidikan, agama, bahasa, dan kesenian.

4. *Aspek Politik*

Aspek Politik yaitu aspek yang membahas pemerintahan dan kepartaian.

VI. METODE PEMBELAJARAN

Metode : Ceramah dan permainan kartu

VII. ALAT/MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Alat/Media Pembelajaran

- a) Laptop dan LCD
- b) Powerpoint
- c) Papan tulis
- d) Spidol dan penghapus
- e) Kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban

2. Sumber Pembelajaran

- a) K. Wardiyatmoko. 2013. *Geografi untuk Kelas X SMA/MA bse*. Jakarta : Erlangga

b) Internet

VIII. LANGKAH - LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pertemuan dengan salam Guru dan peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran Guru melakukan presensi peserta didik Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM Guru menyampaikan kompetensi dasar (KD) yang akan diajarkan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan materi minggu lalu. 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok Siswa membaca materi tentang pendekatan geografi, aspek-aspek geografi dan peran geografi dalam kehidupan sehari-hari di buku pelajaran <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Setiap kelompok atau peserta didik mengajukan pertanyaan tentang pendekatan geografi, aspek-aspek geografi dan peran geografi dalam kehidupan sehari-hari yang belum di pahami mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dan dibaca. Guru memberi kesempatan bagi peserta didik lain yang ingin menanggapi atau menjawab pertanyaan dari siswa. Guru memberikan penegasan setiap jawaban dari siswa. <p>Mengeksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan kartu pertanyaan. Setiap siswa mendapatkan 1 kartu pertanyaan. Siswa pertama yang mendapatkan kesempatan membacakan pertanyaan untuk siswa lain. Siswa itu harus menjawab pertanyaan 	<p>30 menit</p> <p>75 menit</p>

	<p>dari siswa sebelumnya.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Jika pertanyaan tidak bisa dijawab maka dilempar kekelompok lain▪ Tiap kelompok boleh berdiskusi terlebih dahulu sebelum menjawab pertanyaan <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Setiap kelompok menunjuk satu orang perwakilan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Begitu seterusnya hingga semua siswa mendapatkan giliran untuk memberikan pertanyaan.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah selesai dibahas.▪ Guru mengingatkan materi pertemuan berikutnya tentang langkah-langkah penelitian geografi.▪ Doa penutup	15 menit

Klaten, 15 Agustus 2015

Mengetahui,

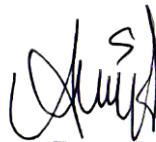
Guru Pembimbing



Drs. Jaka Hadi S

NIP. 19640824 200701 1 008

Mahasiswa PPL



Nelsa Perta Meilany

NIM. 12405241008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMA N 2 Klaten
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : X/I
Peminatan : Ilmu – Ilmu Sosial
Materi Pokok : Langkah - Langkah Penelitian Geografi
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

I.Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

II.Kompetensi Dasar

- 3.2 Menganalisis langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfera
- 4.2 Menyajikan contoh penerapan langkah-langkah penelitian geografi dalam bentuk laporan observasi lapangan

III. Indikator

1. Mengidentifikasi sifat studi geografi dalam langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfer
2. Menganalisis sifat studi geografi dalam langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfer

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Mengidentifikasi sifat studi geografi dalam langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfer
2. Menganalisis sifat studi geografi dalam langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfer

V. Materi Pembelajaran

Sifat studi geografi

- 1) Studi kependudukan
- 2) Studi lingkungan
- 3) Studi sosial
- 4) Studi geografi dalam bidang pertanian
- 5) Studi geografi dalam bidang industri
- 6) Studi geografi dalam bidang transportasi dan komunikasi
- 7) Studi geografi dalam bidang sumber daya
- 8) Studi geografi dalam bidang permukiman

VI. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific Learning*

Metode : Jigsaw

VII. Alat/media dan Sumber Pembelajaran

1. Alat
 - Laptop dan LCD
 - Papan tulis
 - Spidol
2. Media pembelajaran
 - *Power Point*
3. Sumber Belajar

Wardiyatmoko. 2013. *Geografi untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga

VIII. Langkah - Langkah Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pertemuan dengan salam• Guru dan peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran• Guru melakukan presensi peserta didik• Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM• Guru memberikan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari• Guru menyampaikan topik tentang Sifat studi geografi• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	15 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menayangkan power point tentang sifat studi geografi• Peserta didik mengamati power point serta penjelasan dari guru <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru meminta kepada peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti atau yang ingin diketahui tentang penjelasan dari power point. <p>Mengeksperimen</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk membagi kelas menjadi 8 kelompok berdasarkan submateri yang akan dipelajari.• Guru membagikan LKS tentang sifat studi geografi berdasarkan tugas submateri masing-masing kelompok• Guru memberikan waktu 30 menit kepada siswa untuk memahami materi tersebut.• Guru membentuk 4 kelompok besar yang terdiri dari	

	<p>perwailan tiap-tiap kelompok kecil tadi.</p> <ul style="list-style-type: none">• Masing-masing kelompok mendiskusikan dan mencari informasi dari berrbagai sumberr (iinternet, buku dan surat kabar) tentang LKS yang telah dibagikan. <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Setiap kelompok berdiskusi mengerjakan LKS sesuai dengan informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber• Setiap kelompok diminta untuk membuat kesimpulan dari hasil diskusinya dalam penyelesaian LKS dengan membandingkan kesesuaian dalam kehidupan nyata.• Masing-masing kelompok menulis kesimpulan dari hasil diskusi <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Setiap kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya dalam diskusi kelas• Setiap kelompok penyaji menanggapi pertanyaan dari kelompok penanya	105 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah selesai dibahas▪ Memberi kuis kepada peserta didik▪ pemberian tugas mandiri sebagai pekerjaan rumah	20 Menit

	berupa penugasan membuat kliping mengenai materi selanjutnya <ul style="list-style-type: none"> ▪ Doa penutup 	
--	--	--

A. Penilaian

a. Kompetensi Sikap Spiritual

1. Teknik Penilaian : Observasi
2. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
3. Kisi-kisi :

NO.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1	Mensyukuri penciptaan bumi tempat kehidupan sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih dengan cara turut memeliharanya.	Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran	1
		Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan sesuai agama masing-masing	1
		Memberi salam sesuai agama masing-masing sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi	1
		Menjag lingkungan di sekitarnya	1
		Memelihara hubunan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa	1

- 1) Instrumen: lihat *Lampiran 1A*
- 2) Petunjuk Penentuan Nilai: Lihat *Lampiran 1*

B. Kompetensi Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi:

NO.	Butir Sikap (Nilai)	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menunjukkan, responsive , tanggung jawab , dalam melakukan kegiatan pembelajaran sifat studi geografi	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	1
		Memberikan tanggapan ketika berdiskusi dan presentasi	1
		Membantu orang lain ketika memutuhkan pertolongan	1
2.	Menunjukkan, responsive , tanggung jawab , dalam melakukan kegiatan pembelajaran sifat studi geografi	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.	1
		Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan kita sendiri.	1
		Mengerjakan tugas individu dengan baik	1

- 1)Instrumen: lihat *Lampiran 2A₃untuk tanggung jawab dan 2A₈untuk responsive*
- 2)Petunjuk (Rubrik) Penskoran dan Penentuan Nilai: Lihat *Lampiran 2B₃untuk tanggung jawab dan 2B₈ untuk responsive*

C. Kompetensi Pengetahuan

- a.Teknik Penilaian: Tes
- b.Bentuk Instrumen: Tes uraian
- c.Kisi-kisi

No.	Indikator	Jumlah Butir Intrumen	Nomor Butir Soal
1.	Sebutkan 8 macam sifat studi geogrfi!	1	1
2.	Dalam berikan contoh permasalahan yang ditimbulkan dalam studi kependudukan dan studi sosial!	1	2

3.	 <p>Berdasarkan gambar permasalahan lingkungan tersebut bagaimana peran studi geografi dalam mengatasi permasalahan tersebut!</p>	1	3
	JUMLAH	3	3

- f. Instrumen: lihat *Lampiran 3A*
- g. Petunjuk (Rubrik) Penskoran dan Penentuan Nilai: Lihat *Lampiran 3B*

D. **Kompetensi Keterampilan**

- a. Teknik Penilaian:
 - 1) Penilaian Produk
 - 2) Observasi
- b. Bentuk Instrumen:
 - 1) Rubrik Penilaian Produk
 - 2) Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi:

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Carilah artikel tentang sifat studi geografi yang bertemakan masalah studi geografi dalam 8 bidang studi tersebut. Kemudian carilah solusi dari permasalahan dengan menggunakan studi geografi! Buatlah dalam bentuk kliping. (sumber : <i>koran, majalah, internet</i>)	1

- a.Instrumen: lihat *Lampiran 4A*
- b. Petunjuk (Rubrik) dan Penentuan nilai: Lihat *Lampiran 4B*

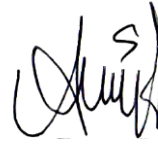
Mengetahui,
Guru Pembimbing



Drs. Jaka Hadi S

NIP. 19640824 200701 1 008

Mahasiswa PPL



Nelsa Perta Meilany

12405241008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA N 2 Klaten
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: X/I
Peminatan	: Ilmu – Ilmu Sosial
Materi Pokok	: Langkah - Langkah Penelitian Geografi
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit

I.Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

II.Kompetensi Dasar

- 3.3 Menganalisis langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfera
- 4.2 Menyajikan contoh penerapan langkah-langkah penelitian geografi dalam bentuk laporan observasi lapangan

III.Indikator

1. Mengidentifikasi pendekatan analisis studi geografi dalam langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfer
2. Menyajikan contoh penerapan langkah-langkah penelitian geografi dalam bentuk laporan observasi lapangan.

- ✓ Membuat laporan observasi mengenai kasus semburan gasa beracun, di kawasan Dieng (jawa Tengah) pada bulan Maret 2013 dengan pendekatan geografi.

IV.Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi pendekatan analisis studi geografi dalam langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfer
2. Siswa dapat Membuat laporan observasi mengenai kasus semburan gasa beracun, di kawasan Dieng (Jawa Tengah) pada bulan Maret 2013 dengan pendekatan geografi.

V.Materi Pembelajaran

Pendekatan analisis studi geografi

1. Pendekatan keruangan
2. Pendekatan kelingkungan atau ekologi
3. Pendekatan analisis kompleks wilayah

VI.Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning

Model : *Think Pair Share*

Metode : Ceramah bervariasi, diskusi, dan penugasan

VII.Alat/media dan Sumber Pembelajaran

- 1.Alat
Laptop dan LCD
- 2.Media pembelajaran
Power point
Lembar diskusi siswa
- 3.Sumber Belajar

Wardiyatmoko. 2013. *Geografi untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga

VIII. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pertemuan dengan salam• Guru dan peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran• Guru melakukan presensi peserta didik• Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM	5 menit

	<u>Mengkomunikasikan</u> <ul style="list-style-type: none">• Secara bergilir setiap kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.• Kelompok lain dapat memberi tanggapan dan pertanyaan	10 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah selesai dibahas• Peserta didik diberi post tes• Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah• Guru mengingatkan bahan yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya• Berdoa	10 menit

IX.Penilaian

a. Kompetensi Sikap Spiritual

- 1.Teknik Penilaian : Observasi
- 2.Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- 3.Kisi-kisi :

NO.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1	Mensyukuri penciptaan bumi tempat kehidupan sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih dengan cara turut memeliharanya.	Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran	1
		Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan sesuai agama masing-masing	1
		Memberi salam sesuai agama masing-masing sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi	1
		Menjag lingkungan di sekitarnya	1
		Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa	1

4. Instrumen: lihat *Lampiran 1A*

5. Petunjuk Penentuan Nilai: Lihat *Lampiran 1B*

b.Kompetensi Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi:

NO.	Butir Sikap (Nilai)	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menunjukkan, responsive , tanggung jawab , dalam melakukan kegiatan pembelajaran sifat studi geografi	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	1
		Memberikan tanggapan ketika berdiskusi dan presentasi	1
		Membantu orang lain ketika memutuhkan pertolongan	1
2.	Menunjukkan, responsive , tanggung jawab , dalam melakukan kegiatan pembelajaran sifat studi geografi	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.	1
		Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan kita sendiri.	1
		Mengerjakan tugas individu dengan baik	1

- 3)Instrumen: lihat *Lampiran 2A₃untuk tanggung jawab dan 2A₈untuk responsive*
- 4)Petunjuk (Rubrik) Penskoran dan Penentuan Nilai: Lihat *Lampiran 2B₃untuk tanggung jawab dan 2B₈ untuk responsive*

c.Kompetensi Pengetahuan

- a.Teknik Penilaian: Tes
- b.Bentuk Instrumen: Tes uraian

c.Kisi-kisi

No.	Indikator	Jumlah Butir Instrumen	Nomor Butir Soal
1.	Mengidentifikasi pendekatan analisis studi geografi	3	1, 2, 3
	JUMLAH	3	3

a.Instrumen: lihat *Lampiran 3A*

b.Petunjuk (Rubrik) Penskoran dan Penentuan Nilai:

Lihat *Lampiran 3B*

d.Kompetensi Keterampilan

a.Teknik Penilaian:

- 1.Penilaian Produk
- 2. Observasi

b.Bentuk Instrumen:

- 1) Rubrik Penilaian Produk
- 2) Lembar Observasi

c.Kisi-kisi:

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Membuat laporan observasi mengenai kasus semburan gas beracun, di kawasan Dieng (jawa Tengah) pada bulan Maret 2013 dengan pendekatan geografi!	1

d. Instrumen: lihat *Lampiran 4A*

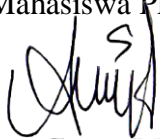
e. Petunjuk (Rubrik) dan Penentuan nilai: Lihat *Lampiran 4B*

Klaten, September 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Mahasiswa PPL



Drs. Jaka Hadi S
NIP. 19640824 200701 1 008

Nelsa Perta Meilany
12405241008

**RENCANA
PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN**

KELAS XII

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMA N 2 Klaten
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XII/1
Peminatan : Ilmu – Ilmu Sosial
Materi Pokok : Konsep Pengindraan Jauh
Sub Materi : Pengertian Pengindraan Jauh
Jenis- Jenis Komponen Pengindraan Jauh
Alat Pengindraan Jauh, Sensor dan Perekam Sensor
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

I. Kompetensi Inti

- KI:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- K2:** Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- K3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- K4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

II. Kompetensi Dasar

- 3.1 Menganalisis citra penginderaan jauh untuk perencanaan kajian tata guna lahan dan transportasi
- 4.1 Mencoba menginterpretasi citra pengindraan jauh untuk perencanaan tata guna lahan dan transportasi

III. Indikator :

1. Menjelaskan pengertian penginderaan jauh
2. Menjelaskan jenis-jenis komponen penginderaan jauh
3. Menjelaskan alat penginderaan jauh, sensor dan perekam sensor

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik mampu:

1. Menjelaskan pengertian penginderaan jauh
2. Menjelaskan jenis-jenis komponen penginderaan jauh
3. Menjelaskan alat penginderaan jauh, sensor dan perekam sensor

V. Materi Pembelajaran

A. Pengertian Penginderaan Jauh

Penginderaan Jauh adalah ilmu, seni dan teknik dalam usaha untuk mengetahui suatu benda, gejala dan area dari jarak jauh dengan menggunakan alat pengindra berupa sensor buatan. Sensor buatan yang digunakan dalam pengindra jauh dapat berupa kamera, sonar radiometer , atau magnetometer yang dipasang pada pesawat terbang, satelit, atau pesawat ulak alik.

B. Jenis –Jenis Komponen Penginderaan Jauh

Komponen komponen dalam penginderaan jauh (indraja) merupakan serangkaian objek yang saling berkaitan dan bekerja sama secara terkoordinasi dalam melakukan pengindraan. Komponen- komponen tersebut sebagai berikut:

1. Sumber tenaga
Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sebagai berikut.
 - a) Waktu penyinaran
 - b) Bentuk relief permukaan bumi
 - c) Keadaan cuaca
2. Atmosfer
3. Interaksi antara tenaga dan objek
4. Sensor dan wahan
5. Perolehan data
6. Pengguna data

C. Alat Pengindraan Jauh, Sensor dan Perekam Sensor

1. Alat pengindraan Jauh

Untuk melakukan pengindraan jarak jauh diperlukan alat sensor, pengolah data dan alat pendukung seperti satelit, roket, balon udara,

pesawat udara dan helikopter. Hal yang perlu diperhatikan pada saat melakukan penginderaan jauh adalah sebagai berikut.

- a) Dibutuhkan wahana atau alat sebagai tempat untuk meletakkan sensor.
- b) Wahana yang dijadikan tempat melekatkan sensor dapat berupa balon udara, satelit, dan pesawat terbang.
- c) Sensor, wahana dan citra selalu berkaitan karena hal ini nantinya berpengaruh terhadap skala citra yang dihasilkan .

2. Alat Sensor

Alat sensor dalam penginderaan jauh dapat menerima informasi dalam berbagai bentuk diantaranya sinar cahaya, gelombang bunyi dan daya elektromagnetik. Berdasarkan proses perekamannya, sensor dapat dibedakan atas dua jenis sebagai berikut.

- a) Sensor fotografi
- b) Sensor elektromagnetik

3. Alat – alat perekam sensor

Interaksi antara tenaga dan objek direkam oleh sensor melalui alat-alat sebagai berikut.

- a) Gravimeter
- b) Magnetometer
- c) Sonar
- d) Mikrofon
- e) Kamera

VI. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan pada proses belajar mengajar ini yaitu :

1. Pendekatan : Pendekatan Scientific
2. Strategi : Inquiry Learning
3. Metode : Ceramah, diskusi, dan penugasan

VII. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran
 - a) PPT Pembelajaran
 - b) Video kenampakan bumi dilihat dari luar angkasa menggunakan satelit
2. Alat/Bahan
 - a) Laptop dan LCD
 - b) Spidol dan White Board
3. Sumber Pembelajaran

Wardiyatmoko, K. 2013. *Geografi untuk SMA / MA Kelas XII*. Jakarta : Erlangga.

VIII. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru membuka pertemuan dengan salam▪ Guru melakukan presensi terhadap peserta didik▪ Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM▪ Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan “Apakah kalian pernah melihat kenampakan bumi dari luar angkasa?” dan menanyakan “bagaimana cara megambil gambar kenampakan tersebut? “▪ Guru menyampaikan topik mengenai konsep penginderaan jauh▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	20 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik diminta untuk menyaksikan pemutaran video tentang Video kenampakan bumi dilihat dari luar angkasa menggunakan satelit	20 menit
	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Setiap peserta didik dipersilahkan untuk bertanya mengenai video dan materi kepada guru. <p>Mengeksperimenkan</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Guru membagi kelas menjadi 5 kelompok.▪ Setiap kelompok mendiskusikan tentang pengertian penginderaan jauh, jenis-jenis komponen penginderaan jauh dan alat penginderaan jauh, sensor dan perekam sensor	60 menit

	<ul style="list-style-type: none">▪ Untuk menambah pengetahuan tentang informasi yang didapat, peserta didik diperbolehkan menggali informasi dari berbagai sumber seperti buku dan internet <p>Mengasosisai</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Setelah selesai berdiskusi maka peserta didik harus membuat kesimpulan dari apa yang dikerjakan. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Setiap kelompok dipersilakan untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas▪ Peserta didik yang tidak presentasi dipersilakan untuk memberikan tanggapan, saran, atau kritik terkait dengan presentasi▪ Guru dan peserta didik bersama-sama melakukan pengoreksiaan	60 menit
Penutup	<p>Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none">-Guru memberikan soal kepada siswa secara lisan-Siswa menjawab soal <p>Kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none">-Guru Melakukan refleksi terhadap materi yang sudah dibahas-Guru memberitahukan kepada peserta didik mengenai materi selanjutnya yaitu tentang jenis-jenis citra penginderaan jauh dan aspek interpretasi	20 menit

IX. Penilaian

1. Lembar Penilaian Kognitif

1.	Jelaskan Pengertian pengindraan jauh !
2.	Jelaskan setiap komponen sistem pengindraan jauh !
3.	Apa perbedaan antara sensor fotografi dengan sensor elektromagnetik ?

2. Lembar Penilaian Soal

No.	Nama	Nilai
1.		
s/d		
36		

Klaten, Agustus 2015

Mengetahui,


Guru Pembimbing



Drs. Jaka Hadi S

NIP. 19640824 200701 1 008

Mahasiswa PPL



Nelsa Perta Meilany

NIM. 12405241008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMA N 2 Klaten
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XII/1
Peminatan : Ilmu – Ilmu Sosial
Materi Pokok : Konsep Pengindraan Jauh
Sub Materi : Jenis – Jenis Citra Penginderaan Jauh
Aspek Interpretasi
Manfaat dan Keunggulan Pengindraan Jauh
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

I. Kompetensi Inti

- K1.** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- K2.** Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- K3.** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- K4.** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

II. Kompetensi Dasar

- 3.1 Menganalisis citra penginderaan jauh untuk perencanaan kajian tata guna lahan dan transportasi
- 4.1 Mencoba menginterpretasi citra penginderaan jauh untuk perencanaan tata guna lahan dan transportasi

III. Indikator

- 1. Menjelaskan jenis – jenis citra penginderaan jauh

- 2. Mengidentifikasi aspek interpretasi pada citra
- 3. Menjelaskan manfaat dan keunggulan Pengindraan Jauh

IV. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

- 1. Menjelaskan jenis – jenis citra penginderaan jauh
- 2. Mengidentifikasi aspek interpretasi pada citra
- 3. Menjelaskan manfaat dan keunggulan Pengindraan Jauh

V. Materi Pembelajaran

A. Jenis-jenis citra pengindraan jauh

- 1. Pengertian citra

Citra dapat diartikan sebagai gambaran yang tampak dari suatu pemantau. Citra biasanya berupa suatu gambaran pada foto yang didapat dengan cara optik,elektro optik, optik mekanik atau elektronik.

Table 1. Perbedaan antara citra foto dan citra nonfoto

No	Jenis Citra Variabel pembeda	Citra foto	Citra nonfoto
1	Sensor	Kamera	Nonkamera atas dasar peyiaman/pemindaian (scanning)
2	Detektor	Film	Pita magnetik, termistor, foto konduktif, foto voltaik
3	Proses perekaman	Fotografi / Kimiawi	Elektronik
4	Mekanisme perekaman	Serentak	Parsial
5	Spektrum elektromagnetik	Spektrum tampak dan perluasannya	Spektra tampak perluasannya termal dan gelombang mikro

2.Citra foto

Citra foto adalah gambaran yang dihasilkan dengan menggunakan sensor kamera . Citra foto dapat dibedakan menjadi sebagai berikut.

- a) Spektrum elektronik

Citra dapat dibedakan sebagai berikut.

1. Foto ultraviolet
2. Foto ortokromatik
3. Foto pankromatik
4. Foto inframerah

b) Sumbu kamera

Berdasarkan arah sumbu kamera ke permukaan bumi, foto udara dapat dibedakan berdasarkan:

1. Foto vertikal
2. Foto condong

c) Warna

Berdasarkan warna, citra foto ada dua jenis yakni foto berwarna dan foto berwarna asli

d) Wahana

Berdasarkan wahana, ada dua jenis citra yakni foto udara dibuat dari pesawat udara dan foto satelit

e) Jenis Kamera

3. Citra nonfoto

a) Spektrum elektronik

Berdasarkan spektrum elektromagnetik, citra dapat dibedakan sebagai berikut.

1. Citra inframerah termal
2. Citra radar dan gelombang mikro

b) Sensor

Berdasarkan sensornya, citra nonfoto terdiri dari:

1. Citra tunggal
2. Citra Multispektral

c) Wahana

Berdasarkan wahana yang digunakan, citra nonfoto dibagi dalam dua jenis yaitu:

1. Citra dirgantara
2. Citra satelit

B. Aspek Interpretasi

1. Interpretasi citra

Interpretasi citra merupakan perbuatan mengkaji foto udara atau citra dengan maksud untuk mengidentifikasi dan menilai arti penting

sebuah objek. Dalam ingterpretasi citra, penafsir mengkai citra dan berupaya mengenali objek melalui tahapan kegiatan sebagai berikut.

- a) Pengenalan objek melalui proses deteksi yaitu pengamatan atas adanya suatu objek dengan mengkaji hasil rekaman dari foto udara atau satelir.
- b) Identifikasi
Ada tiga ciriutama benda yang tergambar pada citra berdsarkan ciri yang terekam oleh sensor, yaitu sebagai berikut:
 1. Spektoral
 2. Spasial
 3. Spasial
 4. Temporal
- c) Penilaian atas fungsi objek dan kaitan antarobjek dengan cara menginterpretasi dan menganalisis citra yang hasilnya berupa klasifikasi yang menuju ke arah teorisasi dan dapat ditarik kesimpulan penilaian tersebut.

2.Unsur interpretasi citra

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengamati kenampakan objek dalam foto udara, yaitu sebagai berikut :

- a) Rona dan warna
- b) Bentuk/gambar
- c) Ukuran
- d) Tekstur
- e) Pola
- f) Bayangan
- g) Situs
- h) Asosiasi
- i) Konvergensi bukti

C. Manfaat dan Keunggulan Pengindraan Jauh

1. Manfaat pengindraan jauh

- a) Bidang meteorologi dan klimatologi
 - Mengetahui sistemat atau pola angin permukaan
 - Untuk pengamatan iklim suatu daerah melaluipengamatan tingkat kewarnaan dan kandungan air di udara
 - Dan lain - lain
- b) Bidang oceanografi

- Pengamatan sifat fisis air, seperti suhu warna kadar garam dan arus laut.
- Mencari distribusi suhu permukaan
- Dan lain-lain
- d) Bidang kelautan
 - Pengamatan sifat fisis air laut
 - Pengamatan pasang surut air laut dan gelombang laut
 - Dan lain-lain
- e) Bidang geologi
 - Menentukan struktur geologi dan macamnya
 - Pemantauan daerah bencana dan pemantauan debu vulkanik
 - Pemantauan distribusi sumber daya alam
 - Dan lain-lain
- f) Bidang sumberdaya bumi dan lingkungan
 - Pemetaan sumber daya bumi
 - Mendeteksi penyebaran sumber daya bumi
 - Mengumpulkan data kerusakan lingkungan karena berbagai sebab
 - Dan lain-lain

2.Keunggulan pengindraan jauh

Berikut beberapa alasan peningkatan pemanfaatan pengindraan jauh:

- a) Melalui penggunaan citra diperoleh gambaran objek permukaan bumi dengan wujud dan posisi yang mirip dengan kenyataannya.
- b) Melalui citra, dapat diketahui kenampakan bumi seperti kandungan sumber daya mineral di suatu daerah.
- c) Citra dapat memetakan daerah bencana alam dalam waktu relatif cepat
- d) Melalui pengindraan jauh, data atau informasi dapat diperoleh dengan cepat, tepat dan akurat.

3. Keterbatasan dan kelemahan pengindraan jauh

Keterbatasan pengindraan jauh berupa citra SLAR yang belum banyak tersedia. Disamping itu, kelemahannya orang yang menggunakan harus memiliki keahlian khusus, peralatan yang mahal dan sulitnya memperoleh citra foto foto dan nonfoto.

VI. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan pada proses belajar mengajar ini yaitu :

1. Pendekatan : Sciencetific Learning

- 2. Strategi : Inquiry Learning
- 3. Metode : Ceramah, diskusi, dan penugasan

VII. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- 1. Media Pembelajaran
 - a) PPT Pembelajaran
 - b) Citra SPOT 5 - 2.5 m – Canberra – Australia - February 2003
 - c) Citra Aster Bandung
 - d)Lembar pengamatan
- 2. Alat/Bahan
 - a) Laptop dan LCD
 - b) Spidol dan White Board
 - c) Sumber Pembelajaran

Wardiyatmoko, K. 2013. *Geografi untuk SMA / MA Kelas XII*. Jakarta : Erlangga.

VIII.Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

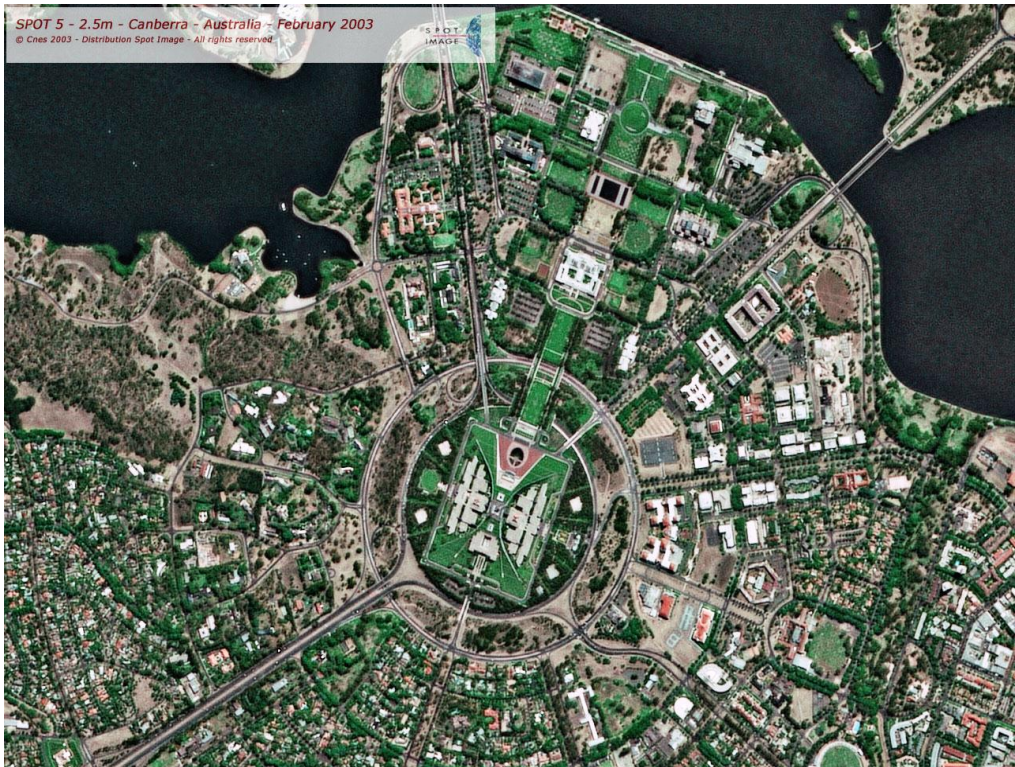
Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka pertemuan dengan salam ▪ Guru melakukan presensi terhadap peserta didik ▪ Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM ▪ Guru menyampaikan kompetensi inti dan kompetensi dasar pembelajaran ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	20 menit
	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diminta untuk melihat Citra SPOT 5 - 2.5 m – Canberra – Australia - February 2003 dan Citra Aster Bandung pada layar LCD. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru bertanya pada peserta didik, citra mana 	20 menit

Kegiatan Inti	<p>yang termasuk citra foto dan yang mana termasuk citra nonfoto. Juga menanyakan letak perbedaannya.</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberi kesempatan kepada peserta didik yang ingin menjawab. <p>Mengeksperimenkan</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Guru membagi kelas menjadi 5 kelompok dan membagikan lembar pengamatan dan Citra SPOT 5 - 2.5 m – Canberra – Australia - February 2003 dan Citra Aster Bandung▪ Setiap kelompok mendiskusikan tentang unsur-unsur interpretasi apa saja yang terdapat pada kedua citra tersebut. Hasil pengamatan ditulis pada lembar pengamatan.▪ Peserta didik juga diminta untuk menuliskan manfaat, keunggulan dan kelemahan penginderaan jauh▪ Untuk menambah pengetahuan tentang informasi yang didapat, peserta didik diperbolehkan menggali informasi dari berbagai sumber seperti buku dan internet <p>Mengasosisai</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Setelah selesai berdiskusi maka peserta didik harus membuat kesimpulan dari apa yang dikerjakan. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Setiap kelompok dipersilakan untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas▪ Peserta didik yang tidak presentasi dipersilakan untuk memberikan tanggapan, saran, atau kritik terkait dengan presentasi▪ Guru dan peserta didik bersama-sama melakukan pengoreksiaan	90 menit
	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas	20 menit

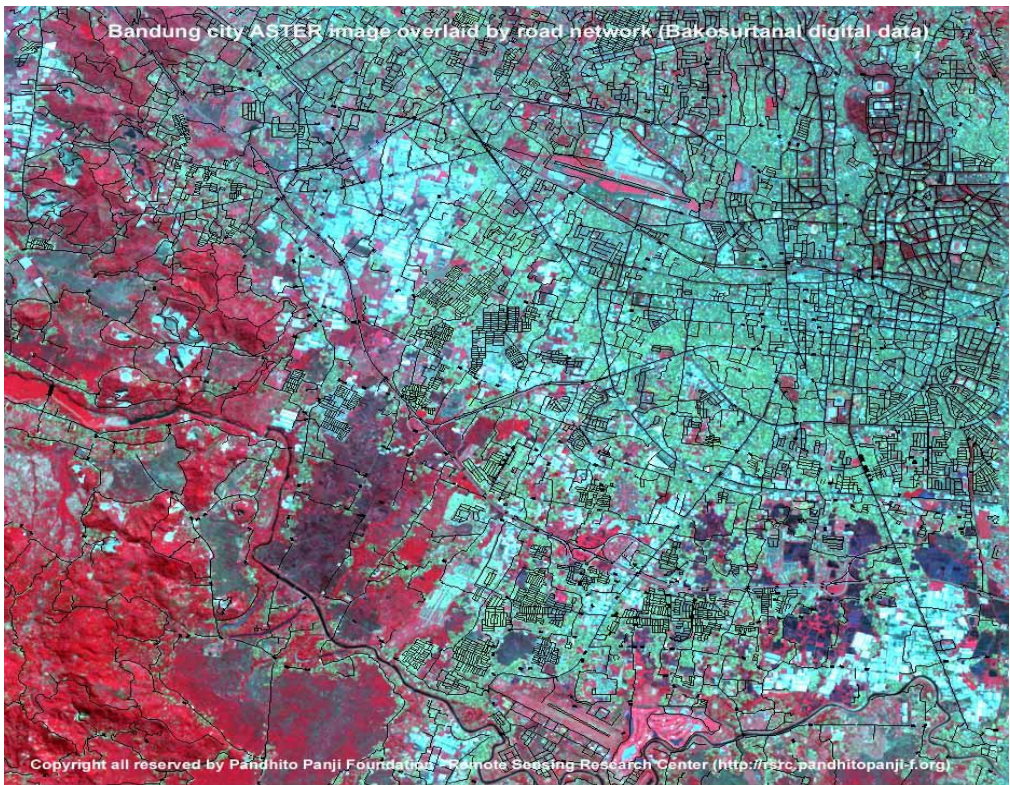
Penutup	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberitahukan siswa mengenai materi selanjutnya yaitu tentang Pengindraan jauh untuk tata guna lahan	
---------	--	--

IX.Penilaian


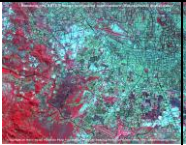
1. Citra 5 - 2.5 m – Canberra –Australia- February 2003



Citra Aster Bandung



2. Lembar Pengamatan Citra

Citra	Rona & warna	Bentuk	Ukuran	Tekstur	Polara	Bayangan	Situs	Asosiasi
 Citra Citra SPOT 5 - 2.5 m – Canberra – Australia - February 2003								
 Citra Aster Bandung								
1.Jelaskan manfaat penginderaan jauh dalam kehidupan sehari-hari 2. Jelaskan keunggulan dan kelemahan pengindraan jauh !								

2.Lembar Penilaian

Kelompok.	Nama Anggota	Nilai
1	a.. b.. c.. d.. e.. f.. g	

2	a.. b.. c.. d.. e.. f.. g	
3	a.. b.. c.. d.. e.. f.. g	
4	a.. b.. c.. d.. e.. f.. g	
5	a.. b.. c.. d.. e.. f.. g	

Klaten, Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Drs. Jaka Hadi S

NIP. 19640824 200701 1 008

Mahasiswa PPL



Nelsa Perta Meilany

NIM. 12405241008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMA N 2 Klaten
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XII/1
Peminatan : Ilmu – Ilmu Sosial
Materi Pokok : Penginderaan Jauh Untuk Tata Guna Lahan
Sub Materi : Langkah –Langkah Penelitian dan Analisa Hasil
Pengindraan Jauh
Menganalisa Citra Pengindraan Jauh untuk Perencanaan
Tata Guna Lahan
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

I. Kompetensi Inti

- KI:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- K2:** Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- K3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- K4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

II. Kompetensi Dasar

- 3.1 Menganalisis citra penginderaan jauh untuk perencanaan kajian tata guna lahan dan transportasi
- 4.1 Mencoba menginterpretasi citra penginderaan jauh untuk perencanaan tata guna lahan dan transportasi.

III. Indikator :

1. Menjelaskan langkah-langkah penelitian dan analisa hasil pengindraan jauh
2. Menganalisa citra pengindraan jauh untuk perencanaan tata guna lahan

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik mampu:

1. Menjelaskan langkah-langkah penelitian dan analisa hasil pengindraan jauh
2. Menganalisa citra pengindraan jauh untuk perencanaan tata guna lahan

V. Materi Pembelajaran

A. Pengindraan Jauh untuk Tata Guna Lahan

1. Langkah - Langkah Penelitian dan Analisa Hasil Pengindraan Jauh

- a) Tahap persiapan

Dalam tahap persiapan, perhatikan hal-hal berikut.

- 1) Menyiapkan data acuan

Data acuan yang dapat digunakan sebagai acuan dalam analisis masalah antara lain, buku referensi, peta data statistik dan laporan penelitian.

- 2) Menyiapkan data pengindraan jauh

Data pengindraan jauh berasal dari hasil perekaman objek menggunakan sensor buatan. Jika data pengindraan jauh berupa citra, analisis yang dilakukan adalah analisis visual. Jika data berupa data digital, analisis yang dilakukan berupa analisis digital dengan menggunakan komputer

- 3) Mozaik foto

Mozaik foto adalah kesenian merangkai beberapa foto secara berurutan hingga menjadi satu lembar foto. Tujuan mozaik adalah menggambarkan daerah penelitian secara utuh.

4) Melakukan orientasi medan

Orentasi medan dilakukan dengan mengadakan pengecekan foto sesuai lokasi yang tergambar

b. Tahap interpretasi data

Data dibedakan menjadi dua macam yaitu data nominal dan data digital.

Interpretasinya pun ada dua macam, yaitu sebagai berikut:

- 1) Interpretasi digital
- 2) Interpretasi visual

Secara umum, interpretasi foto udara atau citra satelit dapat dilaksanakan melalui tahap-tahap sebagai berikut.

- a) Deteksi
- b) Identifikasi
- c) Analisis
- d) Deduksi
- e) Manfaat citra dan foto udara
- f) Pembuatan laporan dan uji ketelitian

2. Menganalisa citra penginderaan jauh untuk perencanaan tata guna lahan

Hasil sistem klasifikasi penggunaan lahan dan penutup lahan USGS untuk digunakan dengan data penginderaan jauh ditujukan pada tabel berikut ini.

No.	Tingkat I	Tingkat II
1	Perkotaan atau lahan bangunan	Perdagangan dan jasa Industri Transportasi, komunikasi, dan umum Kompleks industri dan perdagangan Perkotaan campuran atau lahan bangunan Perkotaan atau lahan bangunan lainnya
2	Lahan pertanian	Tanaman semusim dan padang rumput Daerah buah-buahan, jerukanggur, labu, bibit tanaman hias Tempat penggembalan terkurung

		Lahan pertanian
3	Lahan peternakan	Lahan tanaman obat Lahan peteternakan semak dan belukar Lahan peternakan campuran
4	Lahan hutan	Lahan hutan daun musiman Lahan hutan yang selalu hijau Lahan hutan campuran
5	Lahan air	Sungai dan kanal Danau Waduk Teluk dan Muara
6	Lahan basah	Lahan hutan basah Lahan bahas bukan hutan
7	Lahan gundul	Dataran garam kering Gisik Daerah berpasir selain gisik Batuan singkapan gundul Tambang terbuka, pertambangan dan tambang kerikil Daerah peralihan Lahan gundul campuran
8	Padang lumut	Padang lumut semak dan belukar Padang lumut tanaman obat Padang lumutl lahan gundul Padang lumut basah Padang lumut campuran
9	Es/salju abadi Permukiman	Lapangan salju abadi glasier

VI. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan pada proses belajar mengajar ini yaitu :

- 1. Pendekatan : Sciencetific Learning
- 2. Strategi : Inquiry Learning
- 3. Metode : Ceramah, diskusi, dan penugasan

VII. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- 1. Media Pembelajaran
 - a) PPT Pembelajaran
 - b) Citra SPOT 5 - 2.5 m – Canberra – Australia - February 2003
 - c) Lembar pengamatan citra
- 2. Alat/Bahan
 - a) Laptop dan LCD
 - b) Spidol dan White Board

- 3. Sumber Pembelajaran
 - Wardiyatmoko, K. 2013. *Geografi untuk SMA / MA Kelas XII*. Jakarta : Erlangga.

VIII. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru membuka pertemuan dengan salam▪ Guru melakukan presensi terhadap peserta didik▪ Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM▪ Guru menyampaikan kompetensi inti dan kompetensi dasar pembelajaran▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	20 menit
	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik diminta untuk mengamati Citra SPOT 5 - 2.5 m – Canberra – Australia - February 2003 pada layar LCD <p>Menanya</p>	

1. Lembar pengamatan

Citra 5 - 2.5 m – Canberra –Australia- February 2003



Petunjuk!
Coba amati penggunaan lahan yang ada pada Citra 5 - 2.5 m – Canberra – Australia- February 2003 dan golongan berdasarkan klasifikasi USGS terkait penggunaan dan penutup lahan !

2. Lembar Penilaian

Kelompok.	Nama Anggota	Nilai
1	a.. b.. c.. d.. e.. f.. g	
2	a.. b.. c.. d.. e.. f.. g	

3	a.. b.. c.. d.. e.. f.. g	
4	a.. b.. c.. d.. e.. f.. g	
5	a.. b.. c.. d.. e.. f.. g	

Klaten, Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Drs. Jaka Hadi S

NIP. 19640824 200701 1 008

Mahasiswa PPL



Nelsa Perta Meilany

NIM. 12405241008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SMA N 2 Klaten
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XII/1
Peminatan	: Ilmu – Ilmu Sosial
Materi Pokok	: Tata Kelola dan Lembaga Pengindraan Jauh di Indonesia
Sub Materi	: Badan Informasi Geospasial, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN), dan Pusat Pendidikan Interpretasi Citra Pengindraan Jauh dan Survei Terpadu
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit

I.Kompetensi Inti

- KI:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- K2:** Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- K3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- K4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

II.Kompetensi Dasar

- 3.1 Menganalisis citra penginderaan jauh untuk perencanaan kajian tata guna lahan dan transportasi
- 4.2 Mencoba menginterpretasi citra penginderaan jauh untuk perencanaan tata guna lahan dan transportasi.

III. Indikator :

- 1.Menjelaskan profil Badan Informasi Geospasial, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN), dan Pusat Pendidikan Interpretasi Citra Pengindraan Jauh dan Survei Terpadu

IV.Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik mampu:

- 1.Menjelaskan profil Badan Informasi Geospasial, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN), dan Pusat Pendidikan Interpretasi Citra Pengindraan Jauh dan Survei Terpadu

V. Materi Pembelajaran

Tugas yang sudah dikerjakan oleh siswa yaitu berupa video profil Badan Informasi Geospasial, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN), dan Pusat Pendidikan Interpretasi Citra Pengindraan Jauh dan Survei Terpadu, ditampilkan di depan kelas.

VI. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan pada proses belajar mengajar ini yaitu :

- 1. Pendekatan : Sciencetific Learning
- 2. Strategi : Inquiry Learning
- 3. Metode : Presentasi dan Diskusi

VII.Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- 1. Media Pembelajaran
 - a) Video profil Badan Informasi Geospasial, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN), dan Pusat Pendidikan Interpretasi Citra Pengindraan Jauh dan Survei Terpadu
- 2. Alat/Bahan
 - a) Laptop dan LCD
- 3. Sumber Pembelajaran

Wardiyatmoko, K. 2013. *Geografi untuk SMA / MA Kelas XII*. Jakarta : Erlangga.

VIII.Langkah - Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru membuka pertemuan dengan salam▪ Guru melakukan presensi terhadap peserta	

VIII. Penilaian

Kriteria Penilaian Presentasi

Nama Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

No.	Kriteria Penilaian	Skor Penilaian				
1	Kesesuaian video dengan materi	1	2	3	4	5
2	Kejelasan dalam menyampaikan isi video					
3	Kemampuan dalam menjawab pertanyaan dari teman					
4	Ketepatan waktu pengerjaan					

Klaten, Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Drs. Jaka Hadi S

NIP. 19640824 200701 1 008

Mahasiswa PPL



Nelsa Perta Meilany

NIM. 12405241008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SMA N 2 Klaten
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XII/1
Peminatan	: Ilmu – Ilmu Sosial
Materi Pokok	: Dasar –Dasar Peta dan Pemetaan
Sub Materi	:Pengertian Peta, Fungsi dan Tujuan Pembuatan Peta, dan Penggolongan Peta
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit

I.Kompetensi Inti

- KI:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- K2:** Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- K3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- K4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

II.Kompetensi Dasar

- 3.2 Menganalisis pemanfaatan peta dan Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk inventarisasi sumberdaya alam, perencanaan pembangunan. Kesehatan lingkungan, dan mitigasi alam kehidupan sehari-hari.
- 4.2 Menyajikan contoh hasil analisis penerapan dasar – dasar pemetaan dan Sistem Informasi Geografis (SIG) dalam kehidupan sehari-hari

III. Indikator :

1. Menjelaskan pengertian peta
2. Menjelaskan fungsi dan tujuan pembuatan peta
3. Menjelaskan penggolongan peta
4. Menjelaskan unsur-unsur kelengkapan peta

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik mampu:

1. Menjelaskan pengertian peta
2. Menjelaskan fungsi dan tujuan pembuatan peta
3. Menjelaskan penggolongan peta
4. Menjelaskan unsur-unsur kelengkapan peta

V. Materi Pembelajaran

A. Pengertian Peta

Menurut ICA (International Cartographic Association), peta adalah suatu gambaran atau representasi unsur-unsur kenampakan abstrak yang dipilih dari permukaan bumi, yang ada kaitannya dengan permukaan bumi atau benda-benda angkasa.

B. Fungsi dan Tujuan Pembuatan Peta

Fungsi dan tujuan pembuatan peta antara lain sebagai berikut:

1. Menunjukkan posisi atau lokasi relatif suatu tempat di permukaan bumi
2. Memperlihatkan ukuran, luas daerah dan jarak di permukaan bumi.
3. Memperlihatkan entuk-bentuk pada permukaan bumi.
4. Menyajikan data tentang potensi suatu daerah
5. Bahan analisis spasial
6. Dan lain-lain

C. Penggolongan Peta

1. Berdasarkan skala
 - a) peta kadaster
 - b) peta skala besar
 - c) peta skala sedang
 - d) peta skal kecil
 - e) peta skala geografis
2. Berdasarkan objek
 - a) peta statis
 - b) peta dinamis

3. Berdasarkan isi

- a) peta umum /peta ikhtisar
 - 1) peta topografi
 - 2) peta chorografi
- b) peta khusus/ peta tematik
 - 1) peta kepadatan penduduk
 - 2) peta kriminalitas
 - 3) peta geologi
 - 4) peta air tanah
 - 5) peta irigasi
 - 6) peta transportasi
 - 7) dan lain sebagainya

D. Unsur-unsur kelengkapan Peta

- 1. judul peta
- 2. garis astronomis
- 3. inset
- 4. garis tepi peta
- 5. skala peta
- 6. sumber peta
- 7. tahun pembuatan
- 8. orientasi pembuatan
- 9. simbol peta
- 10. warna
- 11. legenda
- 12. lettering
- 13. proyeksi peta

VI. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan pada proses belajar mengajar ini yaitu :

- 1. Pendekatan : Sciencetific Learning
- 2. Strategi : Inquiry Learning
- 3. Metode : Diskusi dan permainan kartu

VII. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- 1. Media Pembelajaran
 - a) PPT Pembelajaran Dasar-Dasar Peta dan Pemetaan

- b) Kartu yang berisi pertanyaan tentang materi Dasar-Dasar Peta dan Pemetaan
2. Alat/Bahan
- Laptop dan LCD
3. Sumber Pembelajaran
- Wardiyatmoko, K. 2013. *Geografi untuk SMA / MA Kelas XII*. Jakarta : Erlangga.

VIII. Langkah - Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">Guru membuka pertemuan dengan salamGuru melakukan presensi terhadap peserta didikMempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBMGuru menyampaikan kompetensi inti dan kompetensi dasar pembelajaranGuru menyampaikan tujuan pembelajaran	20 menit
Kegiatan Inti	Mengamati <ul style="list-style-type: none">Peserta didik diminta untuk membaca materi tentang pengertian peta, fungsi dan tujuan pembuatan peta dan penggolongan peta dan serta unsur-unsur kelengkapan peta Menanya <ul style="list-style-type: none">Guru bertanya pada peserta didik apakah ada materi yang belum paham.Peserta didik bertanyaGuru menjawab pertanyaan dari peserta didik Mengeksperimenkan <ul style="list-style-type: none">Guru membentuk 5 kelompok di dalam kelasGuru membacakan pertanyaan yang terdapat di kartu	20 menit
		110 menit

	<p>Mengasosisai</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Setiap kelompok mendiskusikan jawaban untuk pertanyaan yang sudah dibacakan. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan	
Penutup	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru dan peserta didik bersama-sama melakukan evaluasi kegiatan permainan kartu.▪ Bagi kelompok yang paling banyak menjawab pertanyaan dengan benar maka akan diberi hadiah.▪ Guru menyimpulkan materi yang telah dibahas	20 menit

IX. Penilaian

1. Pertanyaan di dalam kartu
 - a) Jelaskan pengertian peta menurut International Cartographic Association !
 - b) Sebutkan 5 contoh peta berdasarkan skalanya !
 - c) Apa perbedaan peta statis dan peta dinamis ?
 - d) Sebutkan 5 fungsi dan tujuan pembuatan peta !
 - e) Jelaskan perbedaan peta umum dan peta khusus !
 - f) Sebutkan hal-hal apa saja yang menjadi ketentuan pada peta topografi !
 - g) Berikan 7 contoh dari peta khusus !
 - h) Apakah yang dimaksud dengan peta isohyet ?
 - i) Dalam penggolongannya peta dapat dibagi menjadi 3 kriteria. Apa saja kriteria tersebut?
 - j) Apa yang membedakan antara peta topografi dengan peta chorografi ?
 - k) Sebutkan syarat-syarat simbol yang baik !
 - l) Jelaskan ketentuan penulisan *lettering* pada suatu peta !
 - m) Sebutkan tipe-tipe lettering yang digunakan dalam pembuatan peta !
 - n) Apa pengertian dari skala peta

Kriteria Penilaian dalam Menjawab Pertanyaan

Kelompok	Nama Anggota	Jumlah soal yang bisa dijawab
1		
2		
3		
4		
5		

Klaten, Agustus 2015

Mengetahui,


Guru Pembimbing



Drs. Jaka Hadi S

NIP. 19640824 200701 1 008

Mahasiswa PPL



Nelsa Perta Meilany

NIM. 12405241008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SMA N 2 Klaten
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XII/1
Peminatan	: Ilmu – Ilmu Sosial
Materi Pokok	: Pola Keruangan Desa
Sub Materi	: Pengertian Desa, Potensi Desa dan Klasifikasi Desa
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit

I.Kompetensi Inti

- KI:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- K2:** Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- K3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- K4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

II.Kompetensi Dasar

- 3.3 Menganalisis pola persebaran dan interaksi spasial antara desa dan kota untuk pengembangan ekonomi ekonomi daerah
- 4.3 Membandingkan pola persebaran dan interaksi spasial antar desa dengan kota dengan menggunakan peta tematik.

III. Indikator :

1. Menjelaskan pengertian desa

2. Menjelaskan potensi desa
3. Menganalisis potensi desa Kanekes, tempat tinggal suku Baduy
4. Menjelaskan klasifikasi desa

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik mampu:

1. Menjelaskan pengertian desa
2. Menjelaskan potensi desa
3. Menganalisis potensi desa Kanekes, tempat tinggal suku Baduy
4. Menjelaskan klasifikasi desa

V. Materi Pembelajaran

A. Pengertian Desa

Menurut UU.No.22 Tahun 1999, Bab I, Pasal I

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul serta adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem pemerintahan nasional di daerah kabupaten.

B. Potensi Desa

Menurut Bintarto dalam Daljoeni(1986) dalam pembentukan sebuah desa, terdapat tiga unsur yaitu wilayah, penduduk serta tata kehidupan. Ketiga komponen tersebut termasuk pada potensi desa yang memberikan kontribusi pada kemajuan desa.

Berikut ini merupakan potensi desa:

1. Komponen alam.
2. Komponen manusia
3. Adat istiadat

C. Klasifikasi Desa.

Berdasarkan perkembangannya, desa dapat dikelompokkan menjadi empat yakni:

1. Desa tradisional
2. Desa swadaya
3. Desa swakarya
4. Desa swasembada.

VI. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan pada proses belajar mengajar ini yaitu :

1. Pendekatan : Scientific Learning

- 2. Strategi : Inquiry Learning
- 3. Metode : Diskusi

VII. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- 1. Media Pembelajaran
 - a. PPT Pembelajaran Dasar-Dasar Peta dan Pemetaan
 - b. Video Kehidupan Suku Baduy di Desa Kenekes
- 2. Alat/Bahan
 - Laptop dan LCD
- 3. Sumber Pembelajaran
 - Wardiyatmoko, K. 2013. *Geografi untuk SMA / MA Kelas XII*. Jakarta : Erlangga.

VIII.Langkah - Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">Guru membuka pertemuan dengan salamGuru melakukan presensi terhadap peserta didikMempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBMGuru menyampaikan kompetensi inti dan kompetensi dasar pembelajaranGuru menyampaikan tujuan pembelajaran	20 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">Peserta didik diminta untuk memperhatikan penjeasan singkat dari guru mengenai pengertian desa, potensi desa dan klasifikasi desa.Peserta didik diminta untuk menyimak video kehidupan Suku Baduy di Desa Kenekes <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">Guru bertanya pada peserta didik apakah sudah mengerti terkait materi video yang ditampilkan	20 menit

	<ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik memberikan pertanyaan▪ Guru menjawab pertanyaan <p>Mengeksperimenkan</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Guru membagi kelas menjadi 7 kelompok dan meminta setiap kelompok mendiskusikan potensi yang dimiliki oleh Desa Kenekes dan klasifikasi desanya, <p>Mengasosisai</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Setiap kelompok harus mencatat hasil diskusinya <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Setiap kelompok dipersilakan untuk mempresentasikan hasil diskusinya▪ Peserta didik yang tidak presentasi dipersilakan untuk memberikan tanggapan, saran, atau kritik terkait dengan presentasi	110 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru dan peserta didik bersama-sama melakukan pengoreksiaan terhadap hasil presentasi▪ Guru menyimpulkan materi yang telah dibahas	20 menit

IX.Penilaian

Nama Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3
- 4.
- 5
- 6
- 7.

No.	Kriteria Penilaian	Skor Penilaian				
1	Kualitas isi hasil diskusi	1	2	3	4	5
2	Kejelasan dalam menyampaikan hasil diskusi					
3	Kemampuan dalam menjawab pertanyaan dari teman					
4	Pembagian tugas dalam menjawab pertanyaan					

Klaten, September 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Drs. Jaka Hadi S

NIP. 19640824 200701 1 008

Mahasiswa PPL



Nelsa Perta Meilany

NIM. 12405241008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SMA N 2 Klaten
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XII/1
Peminatan	: Ilmu – Ilmu Sosial
Materi Pokok	: Pola Keruangan Desa
Sub Materi	: Struktur Spasial Desa Program Pembangunan Desa Unit Daerah Kerja Pembangunan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa Potensi Desa dalam Kaitannya dengan Perkembangan Kota dan Desa Pemanfaatan Lahan di Desa
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit

I. Kompetensi Inti

- KI:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- K2:** Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- K3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- K4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

II.Kompetensi Dasar

- 3.4 Menganalisis pola persebaran dan interaksi spasial antara desa dan kota untuk pengembangan ekonomi daerah
- 4.4 Membandingkan pola persebaran dan interaksi spasial antar desa dengan kota dengan menggunakan peta tematik.

III. Indikator :

- 1. Menjelaskan Struktur Spasial Desa
- 2. Menjelaskan Program Pembangunan Desa
- 3. Menjelaskan Unit Daerah Kerja Pembangunan
- 4. Menjelaskan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa
- 5. Menjelaskan Potensi Desa dalam Kaitannya dengan Perkembangan Kota dan Desa
- 6. Menjelaskan Pemanfaatan Lahan di Desa

IV.Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik mampu:

- 1. Menjelaskan Struktur Spasial Desa
- 2. Menjelaskan Program Pembangunan Desa
- 3. Menjelaskan Unit Daerah Kerja Pembangunan
- 4. Menjelaskan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa
- 5. Menjelaskan Potensi Desa dalam Kaitannya dengan Perkembangan Kota dan Desa
- 6. Menjelaskan Pemanfaatan Lahan di Desa

V.Materi Pembelajaran

A. Struktur Spasial Desa

Adalah penyusunan keruangan desa yang berkaitan dengan penggunaan lahan yang ada di desa tersebut (pola keruangan desa)

1. Struktur tata keruangan atau bentuk desa

Pola tata ruang dapat dibedakan menjadi empat bentuk sebagai berikut:

a) Tata ruang pada desa memanjang (wilayah pesisir)

Pola tata ruang ini terbentuk karena desa nelayan yang satu akan bersambung desa nelayan dengan desa yang lain

b) Tata ruang pada desa yang terpusat

Tata ruang pada desa yang terpusat berpotensi besar secara luas.

- c) Tata ruang pada desa yang linier
- d) Tata ruang pada desa yang linier terdapat di dataran rendah.

Pola pemukimannya mengikuti jaringan jalan yang ada.

- e) Tata ruang pada desa yang mengelilingi fasilitas tertentu
tata ruang ini juga terdapat di dataran rendah yang memiliki
peluang pengembangan wilayahnya cukup luas.

2. Pola persebaran pemukiman desa terkait bentang alam

- a) Pola terpusat
- b) Pola tersebar
- c) Pola memanjang

B. Program Pembangunan Desa

Program pembangunan desa yang merupakan salah satu usaha pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat desa harus memperhatikan kendala yang ada. Pembangunan desa hendaknya dapat dilakukan secara dinamis, berkelanjutan, menyeluruh, terpadu, terkoordinasi seimbang dan serasi sehingga akan tercapai sasaran yang tepat.

C. Unit Daerah Kerja Pembangunan

Unit Daerah Kerja Pembangunan adalah suatu wadah sistem perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan pengevaluasian pembangunan yang terkoordinasi dan terpadu di suatu wilayah kecamatan.

D. Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa

Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa dibentuk berdasarkan keputusan Presiden Nomor 49 Tahun 2001 dengan tujuan untuk membantu pemerintah desa/kelurahan dalam meningkatkan pelayanan pemerintah dan pemerataan hasil-hasil pembangunan kepada masyarakat.

E. Potensi Desa dalam Kaitannya dengan Perkembangan Kota dan Desa

Potensi desa dalam kaitannya dengan perkembangan kota dan desa adalah sebagai berikut.

- 1. Desa sebagai sumber bahan mentah atau bahan pangan bagi kota.
- 2. Desa berfungsi sebagai sumber tenaga kerja bagi kota

F. Pemanfaatan Lahan di Pedesaan

Lahan pedesaan pada umumnya digunakan untuk perkampungan pemukiman dan prasarana kegiatan ekonomi.

VI. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan pada proses belajar mengajar ini yaitu :

- 1. Pendekatan : Sciencetific Learning
- 2. Strategi : Inquiry Learning
- 3. Metode : *Jigsaw* dan Tanya Jawab

VII. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- 1. Media Pembelajaran
PPT Pembelajaran Pola Keruangan Desa
- 2. Alat/Bahan
Laptop dan LCD
- 3. Sumber Pembelajaran
Wardiyatmoko, K. 2013. *Geografi untuk SMA / MA Kelas XII*. Jakarta : Erlangga.

VIII.Langkah - Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru membuka pertemuan dengan salam▪ Guru melakukan presensi terhadap peserta didik▪ Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM▪ Guru menyampaikan kompetensi inti dan kompetensi dasar pembelajaran▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	20 menit
	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik diminta untuk menyimak video struktur spasial Desa Jatiluwih di Bali <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Guru bertanya pada peserta didik apakah sudah mengerti terkait materi video yang ditampilkan▪ Peserta didik memberikan pertanyaan▪ Guru menjawab pertanyaan <p>Mengeksperimenkan</p>	20 menit

Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok kecil Tiap kelompok pembahasannya berbeda - beda. Kelompok 1 membahas tentang Struktur Spasial Desa Kelompok 2 membahas tentang Program Pembangunan Desa Kelompok 3 membahas Unit Daerah Kerja Pembangunan Kelompok 4 membahas Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa Kelompok 5 membahas Potensi Desa dalam Kaitannya dengan Perkembangan Kota dan Desa Kelompok 6 membahas Pemanfaatan Lahan di Desa▪ Peserta didik diberi waktu 35 menit untuk berdiskusi materi sesuai dengan kelompoknya▪ Waktu berikutnya diambil perwakilan dari masing-masing kelompok kecil dan dijadikan 1 kelompok besar▪ Di kelompok besar tiap peserta didik mengajarkan materi yang sudah dibahas di dalam kelompok kecil sebelumnya kepada teman-temannya di kelompok besar. <p>Mengasosisai</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Setiap kelompok harus mencatat hasil diskusinya di dalam kelompok besar <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Setiap kelompok dipersilakan untuk mempresentasikan hasil diskusinya▪ Peserta didik yang tidak presentasi dipersilakan untuk memberikan tanggapan, saran, atau kritik terkait dengan presentasi	110 menit
	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru dan peserta didik bersama-sama melakukan pengoreksiaan terhadap hasil	

Penutup	presentasi <ul style="list-style-type: none">Guru menyimpulkan materi yang telah dibahas	20 menit
---------	--	----------

IX.Penilaian

Nama Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3
- 4.
- 5
- 6
- 7.

No.	Kriteria Penilaian	Skor Penilaian				
1	Kualitas isi hasil diskusi	1	2	3	4	5
2	Kejelasan dalam menyampaikan hasil diskusi					
3	Kemampuan dalam menjawab pertanyaan dari teman					
4	Pembagian tugas dalam menjawab pertanyaan					

Klaten, September 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL



Drs. Jaka Hadi S

Nelsa Perta Meilany

NIP. 19640824 200701 1 008

NIM. 12405241008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SMA N 2 Klaten
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XII/1
Peminatan	: Ilmu – Ilmu Sosial
Materi Pokok	: Pola Keruangan Desa
Sub Materi	: Pengertian Desa, Potensi Desa dan Klasifikasi Desa
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit

I.Kompetensi Inti

- KI:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- K2:** Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- K3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- K4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

II.Kompetensi Dasar

- 3.3 Menganalisis pola persebaran dan interaksi spasial antara desa dan kota untuk pengembangan ekonomi ekonomi daerah
- 4.3 Membandingkan pola persebaran dan interaksi spasial antar desa dengan kota dengan menggunakan peta tematik.

III. Indikator :

- 1. Menjelaskan pengertian kota

2. Menjelaskan klasifikasi kota kota
3. Menjelaskan pola keruangan kota
4. Menganalisis pola keruangan Kota Jakarta

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik mampu:

1. Menjelaskan pengertian kota
2. Menjelaskan klasifikasi kota kota
3. Menjelaskan pola keruangan kota
4. Menganalisis pola keruangan Kota Jakarta

V. Materi Pembelajaran

A. Pengertian Desa

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri RI No.4 Tahun 1980

Kota terdiri atas dua bagian. Pertama, kota sebagai suatu wadah yang memiliki batasan administrasi sebagaimana dalam perundang-undangan. Kedua kota sebagai lingkungan kehidupan perkotaan mempunyai ciri non agraris. Misalnya ibu kota Kabupaten.

B. Klasifikasi Kota

Menurut Taylor klasifikasi kota dibagi atas beberapa tahapan yaitu:

1. Tahapan awal / infantil
2. Tahap muda/ juvenil
3. Tahap dewasa
4. Tahap ketuaan

C. Pola Keruangan Kota

Pola keruangan kota dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

1. Pola Konsentris oleh Ernest W. Burgess
2. Pola Sektorial oleh Homer Hoyt
3. Pola Pusat Kegiatan Ganda

VI. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan pada proses belajar mengajar ini yaitu :

1. Pendekatan : Scientific Learning
2. Strategi : Inquiry Learning
3. Metode : Ceramah, Diskusi dan Presentasi

VII. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran
- a. PPT Pola Keruangan Kota

b. Video Pola Keruangan Kota Yogyakarta
2. Alat/Bahan
- Laptop dan LCD
3. Sumber Pembelajaran
- Wardiyatmoko, K. 2013. *Geografi untuk SMA / MA Kelas XII*. Jakarta : Erlangga.

VIII.Langkah - Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<div><div>▪ Guru membuka pertemuan dengan salam</div><div>▪ Guru melakukan presensi terhadap peserta didik</div><div>▪ Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM</div><div>▪ Guru menyampaikan kompetensi inti dan kompetensi dasar pembelajaran</div><div>▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</div></div>	20 menit
Kegiatan Inti	<div><div>Mengamati</div><div><div>▪ Peserta didik diminta untuk memperhatikan penjeasan singkat dari guru mengenai pengertian kota, klasifikasi kota dan pola keruangan kota.</div><div>▪ Peserta didik diminta untuk menyimak video Pola keruangan kota Yogyakarta</div></div><div><div>Menanya</div><div><div>▪ Guru bertanya pada peserta didik apakah sudah mengerti terkait materi video yang ditampilkan</div><div>▪ Peserta didik memberikan pertanyaan</div><div>▪ Guru menjawab pertanyaan</div></div><div>Mengeksperimenkan</div></div></div>	20 menit

	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru membagi kelas menjadi 7 kelompok dan meminta setiap kelompok mendiskusikan pola keruangan yang dimiliki oleh Kota Yogyakarta dan klasifikasi kotanya. <p>Mengasosisai</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Setiap kelompok harus mencatat hasil diskusinya <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Setiap kelompok dipersilakan untuk mempresentasikan hasil diskusinya▪ Peserta didik yang tidak presentasi dipersilakan untuk memberikan tanggapan, saran, atau kritik terkait dengan presentasi	110 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru dan peserta didik bersama-sama melakukan pengoreksiaan terhadap hasil presentasi▪ Guru menyimpulkan materi yang telah dibahas	20 menit

IX.Penilaian

Nama Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3
- 4.
- 5
- 6
- 7.

No.	Kriteria Penilaian	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kualitas isi hasil diskusi					
2	Kejelasan dalam menyampaikan hasil diskusi					
3	Kemampuan dalam menjawab pertanyaan dari					

	teman					
4	Pembagian tugas dalam menjawab pertanyaan					

Klaten, September 2015

Mengetahui,

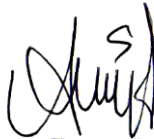
Guru Pembimbing



Drs. Jaka Hadi S

NIP. 19640824 200701 1 008

Mahasiswa PPL



Nelsa Perta Meilany

NIM. 12405241008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SMA N 2 Klaten
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XII/1
Peminatan	: Ilmu – Ilmu Sosial
Materi Pokok	: Pola Keruangan Desa
Sub Materi	: Kaitan Kota dengan Pusat Kegiatan dan Pola Keruangan Kota Sejarah Pertumbuhan Kota Perbedaan antara Masyarakat Desa dan Kota Interaksi Desa dengan Kota dalam Pembangunan Daerah Kerjasama Antardaerah, Desa/Kota dalam Pembangunan Daerah
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit

I.Kompetensi Inti

- KI:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- K2:** Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- K3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- K4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

II.Kompetensi Dasar

3.5 Menganalisis pola persebaran dan interaksi spasial antara desa dan kota untuk pengembangan ekonomi daerah

4.5 Membandingkan pola persebaran dan interaksi spasial antar desa dengan kota dengan menggunakan peta tematik.

III. Indikator :

1. Menjelaskan Kaitan Kota dengan Pusat Kegiatan dan Pola Keruangan Kota
2. Menjelaskan Sejarah Pertumbuhan Kota
3. Menjelaskan Perbedaan antara Masyarakat Desa dan Kota
4. Menjelaskan Interaksi Desa dengan Kota dalam Pembangunan Daerah
5. Menjelaskan Kerjasama Antardaerah, Desa/Kota dalam Pembangunan Daerah

IV.Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik mampu:

1. Menjelaskan Kaitan Kota dengan Pusat Kegiatan dan Pola Keruangan Kota
2. Menjelaskan Sejarah Pertumbuhan Kota
3. Menjelaskan Perbedaan antara Masyarakat Desa dan Kota
4. Menjelaskan Interaksi Desa dengan Kota dalam Pembangunan Daerah
5. Menjelaskan Kerjasama Antardaerah, Desa/Kota dalam Pembangunan Daerah

V.Materi Pembelajaran

Materinya terdapat di dalam buku Geografi untuk SMA / MA Kelas XII karangan K. Wardiyatmoko Tahun 2013 yang dikeluarkan oleh Penerbit Erlangga pada halaman 162 – 177.

VI. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan pada proses belajar mengajar ini yaitu :

1. Pendekatan : Scientific Learning
2. Strategi : Inquiry Learning
3. Metode : *Jigsaw* dan Tanya Jawab

VII. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran
- PPT Pembelajaran Pola Keruangan Kota
2. Alat/Bahan
- Laptop dan LCD
3. Sumber Pembelajaran
- Wardiyatmoko, K. 2013. *Geografi untuk SMA / MA Kelas XII*. Jakarta : Erlangga.

VIII.Langkah - Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">Guru membuka pertemuan dengan salamGuru melakukan presensi terhadap peserta didikMempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBMGuru menyampaikan kompetensi inti dan kompetensi dasar pembelajaranGuru menyampaikan tujuan pembelajaran	20 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">Peserta didik diminta untuk menyimak penjelasan singkat dari guru terkait materi yang akan dipelajari <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">Guru bertanya pada peserta didik apakah ada pertanyaanPeserta didik memberikan pertanyaanGuru menjawab pertanyaan <p>Mengeksperimenkan</p> <ul style="list-style-type: none">Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok kecil Tiap kelompok pembahasannya berbeda - beda. Kelompok 1 membahas tentang Kaitan Kota dengan Pusat Kegiatan dan Pola Keruangan Kota	20 menit

	<p>Kelompok 2 membahas Sejarah Pertumbuhan Kota</p> <p>Kelompok 3 membahas Perbedaan antara Masyarakat Desa dan Kota</p> <p>Kelompok 4 membahas Interaksi Desa dengan Kota dalam Pembangunan Daerah</p> <p>Kelompok 5 membahas Kerjasama Antardaerah, Desa/Kota dalam Pembangunan Daerah</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik diberi waktu 35 menit untuk berdiskusi materi sesuai dengan kelompoknya▪ Waktu berikutnya diambil perwakilan dari masing-masing kelompok kecil dan dijadikan 1 kelompok besar▪ Di kelompok besar tiap peserta didik mengajarkan materi yang sudah dibahas di dalam kelompok kecil sebelumnya kepada teman-temannya di kelompok besar. <p>Mengasosisai</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Setiap kelompok harus mencatat hasil diskusinya di dalam kelompok besar <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Setiap kelompok dipersilakan untuk mempresentasikan hasil diskusinya▪ Peserta didik yang tidak presentasi dipersilakan untuk memberikan tanggapan, saran, atau kritik terkait dengan presentasi	110 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru dan peserta didik bersama-sama melakukan pengoreksiaan terhadap hasil presentasi▪ Guru menyimpulkan materi yang telah dibahas	20Menit

IX.Penilaian

Nama Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3

4.
5
6
7.

No.	Kriteria Penilaian	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kualitas isi hasil diskusi					
2	Kejelasan dalam menyampaikan hasil diskusi					
3	Kemampuan dalam menjawab pertanyaan dari teman					
4	Pembagian tugas dalam menjawab pertanyaan					

Klaten, September 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Drs. Jaka Hadi S

NIP. 19640824 200701 1 008

Mahasiswa PPL



Nelsa Perta Meilany

NIM. 12405241008

LAMPIRAN 4

Soal Ulangan

Harian dan

Soal Remedial

Beserta Jawaban

ULANGAN HARIAN DASAR-DASAR GEOGRAFI

Kode Soal: A

Nama :

Kelas :

Petunjuk: Berilah tanda silang pada jawaban yang paling tepat !

1. Prinsip dasar dalam ilmu geografi meliputi prinsip.....
 - A. Korologi, interrelasi, kronologi, persebaran.
 - B. Interrelasi, aglomerasi, aksesibilitas, korologi.
 - C. Deskripsi, korologi, kronologi, dan interrelasi.
 - D. Kronologi, Interellasi, deskripsi dan persebaran.
 - E. Korologi, interrelasi, deskripsi, persebaran
2. Daerah rendah mempunyai suhu relatif tinggi dan cocok ditanami kelapa, padi dan cokelat . Konsep geografi yang berkaitan dengan fenomena tersebut adalah konsep...
 - A. Diferensiasi area.
 - B. Nilai Kegunaan.
 - C. Morfologi.
 - D. Aglomerasi.
 - E. Pola.
3. Penjelasan fenomena geosfer dengan menggunakan tabel, grafik dan peta berarti mengacu pada prinsip...
 - A. Deskripsi.
 - B. Korologi.
 - C. Interrelasi.
 - D. Keruangan.
 - E. Distribusi.
4. Merebaknya illegal logging di beberapa wilayah di Indonesia dan tingginya curah hujan mengakibatkan banjir dan tanah longsor. Pendekatan geografi untuk menganalisis fenomena tersebut adalah pendekatan ...
 - A. Pendekatan Keruangan
 - B. Pendekatan Sistem
 - C. Pendekatan Ekologi
 - D. Pendekatan Kewilayahan
 - E. Pendekatan Kronologi
5. Luapan lumpur lapindo merusak pemukiman warga sekitar dan jalan tol yang terdapat di dekatnya. Akibatnya aktivitas warga terganggu dan kondisi perekonomian Kabupaten Sidoarjo menurun. Fenomena tersebut dapat dijelaskan dengan konsep...
 - A. Konsep Keterkaitan Keruangan
 - B. Konsep Interrelasi
 - C. Konsep Morfologi

- D. Konsep nilai kegunaan
 - E. Konsep Aglomerasi
6. Cabang- cabang utama dari ilmu geografi adalah ..
- A. geografi fisik, alami dan teknik
 - B. geografi fisik, sosial dan ekonomi
 - C. geografi ekonomi, fisik dan politik
 - D. geografi fisik, manusia dan teknik
 - E. geografi fisik, non fisik dan manusia
7. Sudut pandang, cara berpikir, pendekatan atau metode yang digunakan dalam menganalisis objek material merupakan definisi dari ...
- A. Objek formal
 - B. Objek material
 - C. Objek non formal
 - D. Objek non material
 - E. Objek relatif
8. Ilmu ini mempelajari fenomena-fenomena atmosfer misalnya udara, cuaca, suhu dan angin. Ilmu yang dimaksud adalah...
- A. Geomorfologi
 - B. Geologi
 - C. Meteorologi
 - D. Oseanografi
 - E. Paleontologi
9. Keberadaan suatu mata air panas, sumber-sumber gas dan danau-danau vulkanik aktif, pasti berhubungan dengan aktivitas vulkanik di kawasan tersebut. Fenomena tersebut sesuai dengan konsep geografi, yaitu...
- A. Konsep Jarak
 - B. Konsep Morfologi
 - C. Konsep Nilai kegunaan
 - D. Konsep Lokasi
 - E. Konsep Aglomerasi
10. Biogeografi adalah ilmu yang mempelajari tentang ...
- A. fosil – fosil manusia purba
 - B. persebaran makhluk hidup di muka bumi
 - C. benda- benda langit diluar bumi
 - D. kehidupan masyarakat tertentu
 - E. sifat bagian – bagian bumi

ESSAY

1. Jelaskan pengertian geografi menurut hasil seminar dan lokakarya Ikatan Geografi Indonesia di Semarang pada tahun 1998 !
2. Jelaskan perbedaan antara lokasi absolut dan lokasi relatif !
3. Jelaskan 5 konsep dasar geografi yang anda tahu !

4. Jelaskan hubungan antara lingkungan antara lingkungan abiotik, lingkungan biotik dan lingkungan sosial!
5. Coba analisis fenomena berikut ini !

“Daerah A yang berada di dekat pantai menjual ikan laut ke daerah B, sedangkan daerah B sebagai penghasil sayuran menjual sayuran ke daerah A.”

Menurut anda konsep geografi apa yang tepat untuk menganalisis fenomena tersebut? Berikan alasannya mengapa memilih konsep tersebut !

Kunci jawaban:

1. E. Korologi, interrelasi, deskripsi, persebaran.
2. B. Nilai Kegunaan
3. A. Deskripsi
4. C. Pendekatan Ekologi
5. A. Konsep Keterkaitan Keruangan
6. D. geografi fisik, manusia dan teknik
7. A. Objek formal
8. C. Meteorologi
9. B. Konsep morfologi
10. B. persebaran makhluk hidup di muka bumi

ESSAY

1. Geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kewilayahan dan kelingkungan dalam konteks keruangan.
2. Lokasi absolut adalah kedudukan suatu objek berdasarkan posisi terhadap garis lintang dan garis bujur dalam sistem koordinat. contohnya letak astronomi Wilayah Indonesia secara astronomis terletak antara 6° LU- 11° LS dan 95° BT- 141° BT. Sedangkan Lokasi relatif adalah kedudukan suatu objek terkait dengan keberadaan objek lainnya. Contoh: kota tarakan awalnya merupakan bagian dari Provinsi Kalimantan Timur, sekarang termasuk dalam wilayah Provinsi Kalimantan Utara.

3. Ada 10 konsep dasar geografi

a. Konsep lokasi

Konsep lokasi adalah letak atau tempat dimana fenomena geografi terjadi. Lokasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu *lokasi absolut* dan *lokasi relative*.

Lokasi absolut adalah kedudukan suatu objek berdasarkan posisi terhadap garis lintang dan garis bujur dalam sistem koordinat. contohnya letak astronomi Wilayah Indonesia secara astronomis terletak antara 6° LU- 11° LS dan 95° BT- 141° BT. Sedangkan Lokasi relatif adalah kedudukan suatu objek terkait dengan keberadaan objek lainnya. Contoh: kota tarakan awalnya merupakan bagian dari

Provinsi Kalimantan Timur, sekarang termasuk dalam wilayah Provinsi Kalimantan Utara

b. Konsep Jarak

Konsep jarak menyatakan ruang yang terdapat diantara dua objek. Jarak juga dapat dibedakan menjadi jarak absolut dan jarak relative.

- **Jarak absolut** adalah jarak yang diukur dalam satuan panjang, seperti meter atau kilometer. Contoh jarak mutlak yaitu Jarak antara Jakarta ke Bandung adalah 150 km. jarak tersebut diukur memanjang dari titik A (Jakarta) dan titik B (Bandung) dan dihitung dengan satuan ukuran kilometer
- **Jarak relatif** adalah jarak yang diukur dengan tidak menggunakan satuan panjang, contohnya adalah waktu tempuh dan biaya transportasi. Misalkan jarak antara wates ke kampus UNY dapat ditempuh dalam waktu 30 menit melalui kereta api, tentu jarak tersebut akan berbeda apabila melalui bus dan jalan raya umum sedang macet maka akan membutuhkan waktu 1 jam untuk sampai ke kampus UNY.

c. Konsep Keterjangkauan (Accessibility)

Konsep keterjangkauan / aksesibilitas yaitu terkait dengan kemudahan untuk menjangkau suatu objek. Keterjangkauan tidak hanya tergantung pada jarak tetapi juga tergantung pada kondisi medan dan ada tidaknya sarana transportasi dan komunikasi.

d. Konsep Pola

Konsep pola adalah berkaitan dengan keadaan susunan atau persebaran fenomena pada ruang bumi. Pola berkaitan dengan susunan, bentuk, atau persebaran fenomena dalam ruang muka bumi, baik yang bersifat alami seperti pola aliran sungai, pola curah hujan dan pola persebaran vegetasi, maupun fenomena social seperti pola pemukiman, pola persebaran penduduk, dan pola mata pencaharian

e. Konsep Morfologi

Konsep morfologi adalah bentuk muka bumi akibat proses alam dan di pengaruhi pula oleh aktivitas manusia.

f. Konsep Aglomerasi

Aglomerasi adalah kecenderungan pengelompokkan fenomena atau objek pada suatu wilayah.

g. Konsep Nilai Kegunaan

Konsep nilai kegunaan terkait dengan manfaat atau kelebihan yang dimiliki suatu tempat atau wilayah. Nilai kegunaan fenomena atau sumber-sumber di muka bumi bersifat relative, tidak sama bagi setiap orang atau golongan penduduk.

h. Konsep Interaksi dan Interdependensi

Interaksi dan interdependensi terkait dengan kenyataan bahwa keadaan suatu wilayah mempengaruhi wilayah lain dan suatu wilayah tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri

i. Konsep diferensiasi Area/wilayah

Konsep diferensiasi terkait dengan karakteristik yang unik dan khas dari suatu wilayah

j. Konsep keterkaitan Keruangan

Konsep keterkaitan keruangan mengungkapkan bahwa adanya fenomena di suatu wilayah mempengaruhi fenomena di wilayah.

4. Hubungan antara lingkungan biotik, abiotik dan sosial sangatlah erat. Satu sama lain saling membutuhkan dan mempengaruhi. Apabila salah satu dari lingkungan tersebut tidak ada maka akan terganggu lingkungan yang lainnya.
5. Konsep interaksi dan interdependensi, karena kedua wilayah tersebut melakukan interaksi dengan bertukar komoditas dan menimbulkan hubungan saling ketergantungan.

ULANGAN HARIAN
DASAR-DASAR GEOGRAFI

Kode Soal: B

Nama :

Kelas :

Petunjuk: Berilah tanda silang pada jawaban yang paling tepat !

1. Berdasarkan teori lingkungan hidup, permukaan bumi dapat dikelompokkan menjadi tiga lingkungan, yaitu ..
 - A. Lingkungan Biotik, Lingkungan Geografis dan Lingkungan Sosial
 - B. Lingkungan Fisik, Lingkungan Ekonomi, dan Lingkungan Sosial
 - C. Lingkungan Fisik, Lingkungan Biologis dan Lingkungan Sosial
 - D. Lingkungan Fisik, Lingkungan Abiotik dan Lingkungan Sosial
 - E. Lingkungan Biotik, lingkungan Abiotik dan Lingkungan Ekonomi
2. Buah mangga dan jambu dari desa dijual ke kota. Sebaliknya, barang-barang hasil industri dari kota dibawa ke desa. Fenomena tersebut berkaitan dengan konsep ...
 - A. Lokasi.
 - B. Nilai Kegunaan.
 - C. Jarak.
 - D. Aglomerasi.
 - E. Interaksi dan Interdependensi.
3. Fenomena, fakta ataupun masalah geografi di suatu tempat ditinjau berdasarkan persebaran, interrelasi, interaksi dan integrasi dalam ruang tertentu. pernyataan tersebut merupakan definisi dari prinsip...
 - A. Korologi
 - B. Interrelasi
 - C. Deskripsi
 - D. Persebaran
 - E. Keruangan
4. Banjir terjadi di daerah Jakarta yang dialiri sungai Ciliwung, banjir yang terjadi di daerah Jakarta tersebut disebabkan debit air Ciliwung meningkat, terjadi pendangkalan dan banyak sampah di aliran sungai Ciliwung, lahan di sekitar Sungai Ciliwung sebagian besar kedap air. Kondisi ini dalam geografi termasuk pendekatan..
 - A. Pendekatan Ekologi
 - B. Pendekatan Keruangan
 - C. Pendekatan Kronologi
 - D. Pendekatan Sistem
 - E. Pendekatan Interrelasi

5. Di Jakarta kita mengenal adanya Kampung Ambon dan kampung Melayu. Penamaan wilayah semacam itu juga terjadi di daerah lain, jika ditelusuri asal kejadiannya ini sesuai dengan konsep dasar geografi adalah.....
- A. Keterjangkauan.
 - B. Nilai guna.
 - C. Pola.
 - D. Aglomerasi.
 - E. Differensiasi area.
6. Salah satu peran geografi sebagai bidang ilmu penelitian adalah ...
- A. Menjelaskan hubungan antarfenomena geografi
 - B. Memberikan wawasan keruangan
 - C. Mengembangkan kecintaan pada tanah air
 - D. Mengembangkan teori, konsep dan prinsip geografi
 - E. Memudahkan perencanaan proyek pembangunan
7. Segala fenomena yang terjadi pada permukaan bumi, baik berupa fenomena fisik maupun fenomena sosial merupakan definisi dari...
- A. Objek formal B. Objek material C. Objek non formal
 - D. Objek non material E. Objek relatif
8. Ilmu yang mempelajari lautan, misalnya sifat air laut pasang surut, arus laut dan morfologi dasar laut merupakan definisi dari ilmu ...
- A. Geomorfologi B. Geologi C. Meteorologi
 - D. Oseanografi E. Paleontologi
9. Wilayah tepi pantai dengan ombak besar akan bernilai lebih jika digunakan sebagai lokasi wisata selancar. Fenomena tersebut berkaitan dengan konsep ...
- A. Nilai kegunaan B. Lokasi C. Keterkaitan keruangan
 - D. Aglomerasi E. Jarak
10. Biogeografi adalah ilmu yang mempelajari tentang ...
- A. fosil – fosil manusia purba
 - B. persebaran makhluk hidup di muka bumi

- C. benda- benda langit diluar bumi
- D. kehidupan masyarakat tertentu
- E. sifat bagian – bagian bumi

ESSAY

1. Jelaskan pengertian geografi menurut hasil seminar dan lokakarya Ikatan Geografi Indonesia di Semarang pada tahun 1988!
2. Jelaskan perbedaan antara jarak absolut dan jarak relatif !
3. Jelaskan 4 prinsip-prinsip dasar geografi !
4. Jelaskan hubungan antara lingkungan abiotik, lingkungan biotik dan lingkungan sosial!
5. Coba analisis fenomena berikut ini !

“Di daerah perkotaan terjadi pemusatan penduduk berdasarkan keadaan sosial ekonomi, misalnya kawasan pemukiman kumuh dan pemukiman elit.”

Menurut anda konsep geografi apa yang tepat untuk menganalisis fenomena tersebut? Berikan alasannya mengapa memilih konsep tersebut!

Kunci jawaban:

1. C. Lingkungan Fisik, Lingkungan Biologis dan Lingkungan Sosial 2.
2. E. Interaksi dan Interdependensi.
3. A. Korologi
4. B. Pendekatan Keruangan
5. E. Differensiasi area.
6. D. Mengembangkan teori, konsep dan prinsip geografi
7. B. Objek material
8. D. Oseanografi
9. A. Nilai kegunaan
10. B. persebaran makhluk hidup di muka bumi

Essay:

1. Geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kewilayahan dan kelingkungan dalam konteks keruangan
2. Jarak absolut adalah jarak yang diukur dalam satuan panjang, seperti meter atau kilometer. Contoh jarak mutlak yaitu Jarak antara Jakarta ke Bandung adalah 150 km. jarak tersebut diukur memanjang dari titik A (Jakarta) dan titik B (Bandung) dan dihitung dengan satuan ukuran kilometer
Sedangkan Jarak relatif adalah jarak yang diukur dengan tidak menggunakan satuan panjang, contohnya adalah waktu tempuh dan biaya transportasi. Misalkan jarak antara wates ke kampus UNY dapat ditempuh dalam waktu 30 menit melalui kereta api, tentu jarak tersebut akan berbeda apabila melalui bus dan jalan raya umum sedang macet maka akan membutuhkan waktu 1 jam untuk sampai ke kampus UNY.
3. Ada empat prinsip dalam geografi diantaranya
 - a. Prinsip Penyebaran
Prinsip penyebaran adalah suatu gejala dan fakta yang tersebar tidak merata di permukaan bumi yang meliputi bentang alam, hewan dan tumbuhan.
 - b. Prinsip Interelasi
Prinsip interelasi adalah suatu hubungan saling keterkaitan dalam ruang antara gejala yang satu dengan gejala yang lain.
 - c. Prinsip Deskripsi

Prinsip deskripsi adalah penjelasan lebih jauh mengenai gejala-gejala yang diselidiki atau dipelajari. Deskripsi, selain disajikan dengan tulisan atau kata-kata, dapat juga di lengkapi dengan diagram, grafik, tabel, gambar dan peta.

d. Prinsip Korologi (keruangan)

Prinsip korologi adalah fenomena, fakta ataupun masalah geografi disuatu tempat yang ditinjau berdasarkan persebaran, interelasi, interaksi dan integrasi dalam ruang tertentu.

4. Hubungan antara lingkungan biotik, abiotik dan sosial sangatlah erat. Satu sama lain saling membutuhkan dan mempengaruhi. Apabila salah satu dari lingkungan tersebut tidak ada maka akan terganggu lingkungan yang lainnya.
5. Konsep aglomerasi, karena terjadi pemusatan pemukiman yang didasarkan kondisi sosial dan ekonomi penduduknya

ULANGAN REMEDIAL
DASAR-DASAR GEOGRAFI

Petunjuk:

A. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang benar !

1. Berikut ini merupakan beberapa contoh konsep dasar geografi diantaranya ...
 - A. Konsep keterkaitan keruangan, konsep persebaran, dan konsep aglomerasi
 - B. Konsep keterkaitan keruangan, konsep aglomerasi, dan konsep ekologi
 - C. Konsep keterkaitan keruangan, konsep morfologi dan konsep aglomerasi
 - D. Konsep keterkaitan keruangan, konsep keruangan dan konsep ekologi
 - E. Konsep keterkaitan keruangan, konsep morfologi dan konsep ekologi
2. Penjelasan fenomena geosfer dengan menggunakan tabel, grafik dan peta berarti mengacu pada prinsip...
 - A. Deskripsi.
 - C. Korologi.
 - E. Interrelasi.
 - B. Keruangan.
 - D. Distribusi.
3. Ilmu yang mempelajari lautan, misalnya sifat air laut pasang surut, arus laut dan morfologi dasar laut merupakan definisi dari ilmu ...
 - A. Geomorfologi
 - C. Geologi
 - E. Meteorologi
 - B. Oseanografi
 - D. Paleontologi
3. Beberapa wilayah di Papua terletak di pegunungan sehingga hanya dapat diakses menggunakan pesawat. Fenomena tersebut berkaitan dengan konsep...
 - A. Jarak
 - C. Morfologi
 - E. Lokasi
 - B. Keruangan
 - D. Aksesibilitas
5. Geografi mengajarkan siswa untuk menghayati alam sehingga membangkitkan apresiasi untuk melestarikan alam merupakan peran geografi dalam bidang...
 - A. Penelitian
 - C. Pembangunan
 - E. Pendidikan
 - B. Teknologi
 - D. Komunikasi

6. Merebaknya illegal logging di beberapa wilayah di Indonesia dan tingginya curah hujan mengakibatkan banjir dan tanah longsor. Pendekatan geografi untuk menganalisis fenomena tersebut adalah pendekatan ...
- Pendekatan Keruangan
 - Pendekatan Kewilayahan
 - Pendekatan Ekologi
 - Pendekatan Kronologi
 - Pendekatan Sistem
7. Keberadaan suatu mata air panas, sumber-sumber gas dan danau-danau vulkanik aktif, pasti berhubungan dengan aktivitas vulkanik di kawasan tersebut. Fenomena tersebut sesuai dengan konsep geografi, yaitu...
- Konsep Morfologi
 - Konsep Lokasi
 - Konsep Aglomerasi
 - Konsep Differensiasi Area
 - Konsep Jarak
8. Fenomena, fakta ataupun masalah geografi di suatu tempat ditinjau berdasarkan persebaran, interrelasi, interaksi dan integrasi dalam ruang tertentu. pernyataan tersebut merupakan definisi dari prinsip...
- Persebaran
 - Korologi
 - Interrelasi
 - Keruangan
 - Deskripsi
9. Sudut pandang, cara berpikir, pendekatan atau metode yang digunakan dalam menganalisis objek material merupakan definisi dari ...
- Objek formal
 - Objek non material
 - Objek material
 - Objek relatif
 - Objek non formal
10. Prinsip ini membahas tentang hubungan saling keterkaitan dalam ruang antara gejala yang satu dengan gejala yang lain. Prinsip ini disebut...
- Prinsip Persebaran
 - Prinsip Ekologi
 - Prinsip Interrelasi
 - Prinsip Keruangan
 - Prinsip Deskripsi

B. Essay

Jawablah pertanyaan dengan benar dan lengkap !

- Jelaskan pengertian geografi menurut seminar lokakarya Ikatan Geografi Indonesia !

2. Jelaskan perbedaan antara objek material dan objek formal !
3. Jelaskan pengertian prinsip korologi !
4. Jelaskan hubungan antara lingkungan abiotik, lingkungan biotik dan lingkungan sosial!
5. Coba analisis fenomena berikut ini !
“Wilayah tepi pantai dengan ombak besar akan bernilai lebih jika digunakan sebagai lokasi wisata selancar.”
Menurut anda konsep geografi apa yang tepat untuk menganalisis fenomena tersebut? Berikan alasannya mengapa memilih konsep tersebut

Kunci Jawaban:

1. C. Konsep keterkaitan keruangan, konsep morfologi dan konsep aglomerasi
2. A. Deskripsi.
3. B. Oseanografi
4. D. Aksesibilitas
5. E. Pendidikan
6. C. Pendekatan Ekologi
7. A. Konsep Morfologi
8. B. Korologi
9. A. Objek formal
10. C. Prinsip Interrelasi

Essay

1. Geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kewilayahan dan kelingkungan dalam konteks keruangan
2. Objek material adalah segala fenomena yang terjadi pada permukaan bumi, baik berupa fenomena fisik maupun fenomena sosial. Sedangkan objek formal adalah sudut pandang, cara berpikir, pendekatan atau metode yang digunakan dalam menganalisis objek material
3. Prinsip Korologi (keruangan)

Prinsip korologi adalah fenomena, fakta ataupun masalah geografi disuatu tempat yang ditinjau berdasarkan persebaran, interelasi, interaksi dan integrasi dalam ruang tertentu.

4. Hubungan antara lingkungan biotik, abiotik dan sosial sangatlah erat. Satu sama lain saling membutuhkan dan mempengaruhi. Apabila salah satu dari lingkungan tersebut tidak ada maka akan terganggu lingkungan yang lainnya.
5. Konsep lokasi kegunaan, karena pada pernyataan tersebut menjelaskan manfaat atau kelebihan yang dimiliki suatu tempat.

LAMPIRAN 5

PRESENSI DAN

NILAI SISWA

DAFTAR NILAI SISWA KELASX MIPA 3
SMA NEGERI 2 KLATEN
TAHUN AJARAN 2015/2016

Wali Kelas: Triyan, S.Pd

No.Urt	No. Induk	NAMA	P/L	UH1	TUGAS	AFEKTIF
1	14836	ABYAN NADZIR IHSANI	L	97	82	Baik
2	14837	AL HAFIZ ABDIKA M	L	77	76	Baik
3	14839	ALFINA HURIYATUL F	P	98	83	Baik
4	14840	ALNA JUNDA FAUZIAH	P	94	82	Baik
5	14841	AMILIA BUANA DEWI	P	99	90	Sangat Baik
6	14842	ANGGI PRAMUDYA P	L	91	80	Baik
7	14843	ASSYIFFA TAMARA H	P	86,5	75	Baik
8	14844	BELLA PRATIWI R	P	98	85	Baik
9	14845	DESY RISDIANTI	P	97	85	Baik
10	14846	DIKO ALDOMORA	L	88	79	Baik
11	14847	DITA DWI SEJATI	P	95	83	Baik
12	14848	FADLI NURROHMAN S	L	96	79	Baik
13	14849	FAVIAN HANDRY T	L	87	90	Baik
14	14850	FA'ZUN SINTHA A	P	86	90	Baik
15	14851	FITRIA NUR ADDINA	P	98	82	Baik
16	14852	IKHZAN NUR ZAMAN	L	95	79	Baik
17	14853	INTAN ADMIA JATY	P	98	82	Baik
18	14854	IRFAN IKHWANUDIN	L	90	77	Baik
19	14855	ISTIQOMAH AGUSTINA	P	88	85	Sangat Baik
20	14856	KEMALA RAYSHA A	P	83	79	Sangat Baik
21	14857	LILA ASH SHYFA	P	75	82	Baik
22	14858	M. DHAVA A	L	87,5	76	Baik
23	14859	M. FAREL JALU	L	80	77	Baik
24	14860	MUJIYANTI NUR SAMSI	P	95	77	Baik
25	14861	PUPUT NUR HAYATI	P	87	76	Baik
26	14862	RASYID FIRMANSYAH	L	76	77	Baik
27	14863	RISTI KRISDIWANTI	P	81	82	Baik
28	14864	SELMA ANDARISTA	P	94	82	Baik
29	14865	SHOFWATI ZAKKIYAH	P	75	76	Baik
30	14866	SINAR WAHYUNI	P	85	85	Baik
31	14867	YASINTA P	P	80	83	Baik
32	14868	YESSA ISBRIYANSA	P	82	90	Baik
33	14869	ZAINUN LUTFIAH	P	100	83	Baik

DAFTAR NILAI SISWA KELASX MIPA 4
SMA NEGERI 2 KLATEN
TAHUN AJARAN 2015/2016

Wali Kelas: Parmono, S.Pd

NO. URT	NO. INDUK	NAMA	P/L	UH1	TUGAS	Afektif
1	14870	ALDILA CAHYA GAYATRI	P	75	81	Baik
2	14871	AMARA ZUHA F	P	89	76	Baik
3	14872	AMARONOVA AFRIANI K	P	75	81	Baik
4	14873	ANNISA FAHMI AFIFAH	P	75	79	Baik
5	14874	AYUB PUJI HANDOYO	L	75	76	Baik
6	14875	BAGUS PRIBADI H	L	89	77	Cukup Baik
7	14876	CHOSY SEPTIANO S	L	75	76	Cukup Baik
8	14877	DIANA FITRI MILENIA	P	97	78	Baik
9	14878	ELLYANA EKA PUTRI	P	76	81	Baik
10	14879	ELY CHOIRUNISA	P	95	81	Baik
11	14880	FAA'IZ MUSTHOFA I	L	79	79	Baik
12	14881	FALERIN MELIA PUSPITA	P	75	76	Baik
13	14882	HERU NURKHAYATUN A	P	75	76	Baik
14	14883	ILMA FADILLA TIKTANA	P	95	78	Cukup Baik
15	14884	KHAIRUDIN TRUSTA A	L	94	78	Baik
16	14885	KHUSNUL RAHMAWATI	P	79	83	Baik
17	14886	LILIS INDRAWATI	P	75	76	Baik
18	14887	LUSIANA DIANY	P	75	76	Baik
19	14888	M.DIMAS AMARTA	L	83	76	Baik
20	14889	MAHDALENA CHAFIDH P	P	83	83	Baik
21	14890	MEDINA PUTRI UTAMI	P	75	76	Baik
22	14891	MUCH.ROSYADI AJI S	L	84	79	Baik
23	14892	NADYA QURROTUL'AINI	P	83	76	Baik
24	14893	NASHIH ULWAN AL BANA	L	78	77	Cukup Baik
25	14894	NAUFAN BASALA	L	77	78	Baik
26	14895	NOVITA AMELIA SARI	P	97	80	Baik
27	14896	NOVITA SETYO CAHYANI	P	77	83	Baik
28	14897	NUR CAHYA UTAMA	L	75	76	Baik
29	14898	NUR FAUZI SAPUTRO	L	75	76	Baik
30	14899	NUR ROHMAH	P	97	83	Baik
31	14900	NURVINA AZNAM	P	75	80	Baik
32	14901	RIA KURNIA SARI	P	96	77	Baik
33	14902	RINJANI ISPRILLA CAHYA	P	75	79	Baik
34	14903	RIZQI APRILIA P	P	75	77	Baik
35	14904	WILDAN HASBULLAH Q	L	81	76	Cukup Baik
36	14905	YUSUF ISA NUR M	L	75	76	Baik

DAFTAR NILAI SISWA KELAS X MIPA 5
SMA NEGERI 2 KLATEN
TAHUN AJARAN 2015/2016

Wali Kelas: Edy Purnomo, S.Pd

No.Urt	No. Induk	NAMA	P/L	UH1	Tugas	Afektif
1	14906	AJI SASONGKO	L	88	79	Baik
2	14907	ALDINA QORINA	P	85	80	Baik
3	14908	ALFATIKA ZIKKA R	P	99	85	Baik
4	14909	ALIZA NAJWAH S	P	83	81	Baik
5	14910	ALVIN EKA R	P	99	80	Baik
6	14911	ANNASTASYA N	P	75	75	Baik
7	14912	DEWI KUNCOROJATI	P	99	81	Baik
8	14913	DHANI TRI PRASETYO	L	75	79	Baik
9	14914	DINDA RISMAWATI	P	76	82	Baik
10	14915	FEBRIYANI AWALIN F	P	77	83	Baik
11	14916	GILANG DEVA P	L	89	81	Baik
12	14917	IKA NUR SEPTIANISA	P	90	82	Baik
13	14918	ILHAM BAYU NUGRAHA	L	98	80	Baik
14	14919	LULUK MAWATI	P	77	83	Baik
15	14920	LUTFI RIA LATIFA	P	75	79	Baik
16	14921	MEY DWI THOUSAND P	P	90,5	84	Baik
17	14922	MIRANDA SURYA A	P	90	85	Baik
18	14923	MIRRA NOOR ASTITI	P	100	80	Baik
19	14924	M. RIZKY ANGGARA	L	75	75	Baik
20	14925	M. TAUFIQ B	L	98	81	Baik
21	14926	NANDAYU DARA P	P	83	84	Sangat Baik
22	14927	NIMAS WORO PANGSETI	P	86	83	Baik
23	14928	NOVITA AYU K	P	90,5	85	Baik
24	14929	FEBRIAN PAMUNGKAS	L	84	80	Baik
25	14930	RAHMA HIDAYAH S	P	85	84	Baik
26	14931	REFA ARYA HIDAYAT	L	78,5	82	Baik
27	14932	RIDA OKTAVIA PERDANI	P	86	80	Baik
28	14933	RIDWAN RANUWIJAYA	L	76	81	Baik
29	14934	RIFKI MIFTAH Q	L	96	85	Baik
30	14935	RIZKA DWI YULIANA	P	93	80	Baik
31	14936	RIZKY AKBAR NUGROHO	L	89	82	Baik
32	14937	RIZQI PRATAMA KURNIA	P	100	83	Baik
33	14938	SELFIA WINDASARI	P	75	79	Baik
34	14939	SOFIA KHOIRUNNISA	P	96	80	Baik
35	14940	SOFYAN SETYAWAN P	L	100	85	Sangat Baik
36	14941	TARISSA RASENDRIYA	P	81	83	Baik

DAFTAR NILAI SISWA KELAS X IPS 3
SMA NEGERI 2 KLATEN
TAHUN AJARAN 2015/2016

Wali Kelas: Agus Waryanto, S.Pd

No.Urt	No. Induk	NAMA	P/L	UH1	Tugas	Afektif
1	15079	ABIMANYU ANANDASURYA	L	75	78	Baik
2	15080	ADI SHOBIRIN	L	75	80	Baik
3	15081	AFIFAH SARAH SETYAWAN	P	96	79	Baik
4	15082	AKBAR YOGA PRATAMA	L	80	82	Baik
5	15083	ALFINA FAJRIANI	P	98	76	Baik
6	15084	ANDITORI RAMADHAN	L	83	78	Baik
7	15085	ANITA PUTRI KUMALASARI	P	98	76	Baik
8	15086	ANNISA BINTANG MUTIARA	P	93	79	Baik
9	15087	ANNISA RACHMAWATI	P	95	76	Baik
10	15088	BIANCA SABRINA	P	90	80	Baik
11	15089	CHARIS UMAM RIYANTO	L	75	82	Baik
12	15090	DEVINA SELVI DAMAYANTI	P	93	80	Baik
13	15091	DIAN LATHIFA CAHYANING	P	80	77	Baik
14	15092	FADHILA RAHMA KUSUMA	P	83,5	77	Baik
15	15093	FADHILAH MUTHIAWATI	P	75	78	Baik
16	15094	FAREL IVAN HUTAMA P	L	75	78	Baik
17	15095	FATIMAH THALITA S	P	97	76	Baik
18	15096	HANIFA FAJRI LUTFIAH	P	75	77	Baik
19	15097	INGGIRWAN PRASETYO	L	83,5	77	Baik
20	15098	INTAN ATIKA NURCAHYA	P	93	80	Baik
21	15099	M. ROYFAN ARDIAN	L	75	76	Baik
22	15100	MAHZA DEWANGGA B	L	76	82	Baik
23	15101	MERINDA PRABARINI	P	88	80	Baik
24	15102	MERLINA PUTRI LESTARI	P	93	77	Baik
25	15103	M. MASMAHENDRA	L	76	80	Baik
26	15104	M.QOIRUL A	L	75	76	Baik
27	15105	NAUFAL ANAS RAMADHAN	L	77	78	Baik
28	15106	PRETTY AURELIA S	P	79	80	Baik
29	15107	SALWA SABILA	P	96	80	Baik
30	15108	SITI LUTHFIYAH ISUM	P	77	76	Baik
31	15109	TALISSA RASENDRIYA	P	84	79	Baik
32	15110	UMI QULSUM	P	76	79	Baik
33	15111	WANDA FAUZIA FARIS	P	79,5	78	Baik
34	15112	YULIANA PRABANINGRUM	P	75	76	Baik
35	15113	YUSUF WASKITHA	L	75	82	Baik
36		FANNY MUHAMMAD I	L	80	75	Baik

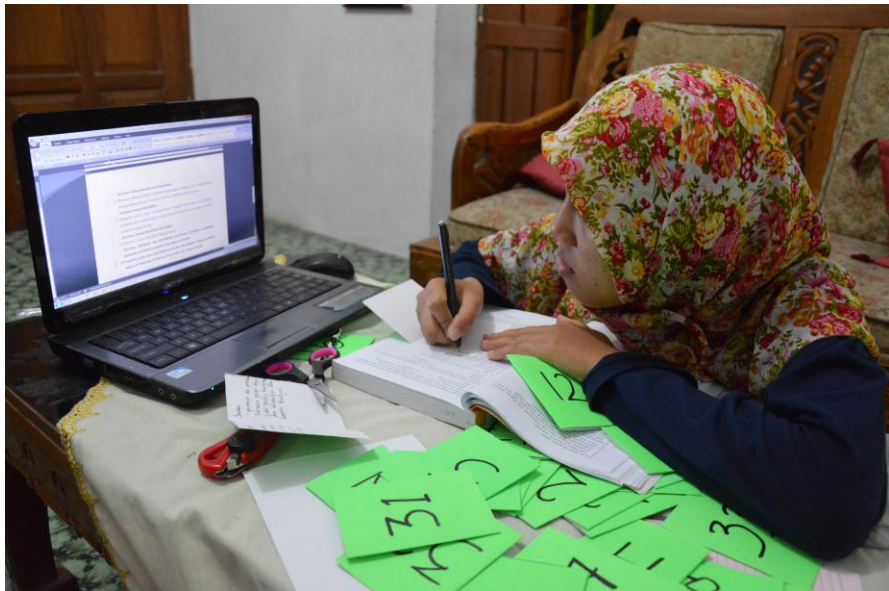
LAMPIRAN 6

DOKUMENTASI KEGIATAN PPL

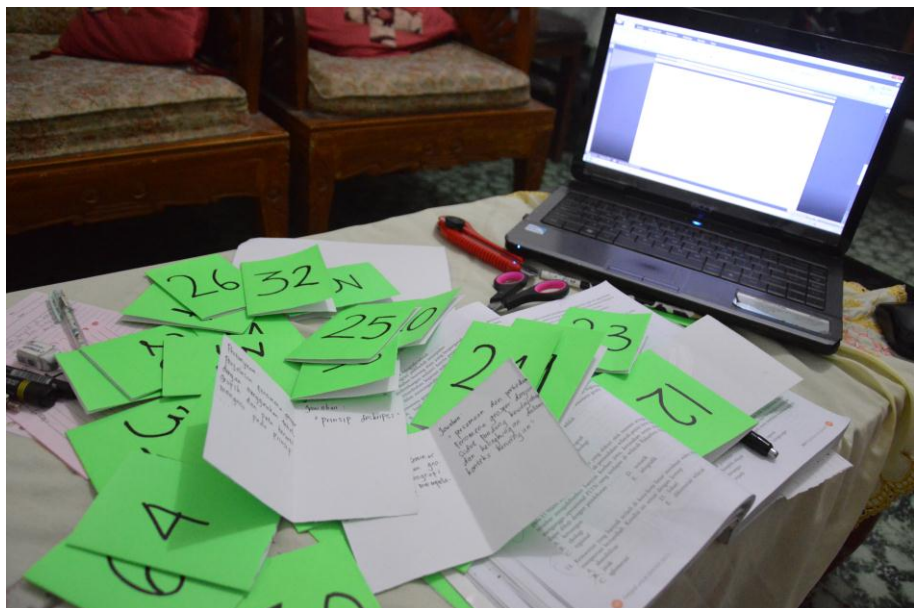
FOTO MEMBUAT MEDIA PEMBEAJARAN



Praktikan membuat kartu untuk media pembelajaran



Praktikan membuat pertanyaan dan menuliskannya pada kartu



Kartu yang sudah ditulis dengan pertanyaan dan jawabannya

FOTO KEGIATAN BELAJAR DI KELAS X MIPA 3 DAN 4



Praktikan menerangkan materi pembelajaran



Siswa sedang berdiskusi



Siswa berebut ingin menjawab pertanyaan

FOTO KEGIATAN BELAJAR DI KELAS X IPS 3 DAN MIPA 5



Siswa membaca materi pelajaran



Siswa sedang membacakan pertanyaan



Siswa sedang berdiskusi

**FOTO KEGIATAN MEMPERINGATI HARI ULANG TAHUN
SMA NEGERI 2 KLATEN YANG KE 50 TAHUN**



Acara Tirakatan dan Potong Tumpeng



Pentas Seni Ketoprak



Upacara HUT SMA Negeri 2 Klaten

FOTO KEGIATAN MEMPERINGATI HARI OLAHRAGA NASIONAL



Upacara Hari Olahraga Nasional



Senam Bersama

LAMPIRAN 7

Laporan Dana

Pelaksanaan PPL



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015

F03

untuk
mahasiswa

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 2 Klaten
SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Angsana ,Trunuh, Klaten Selatan, Klaten, Jawa Tengah

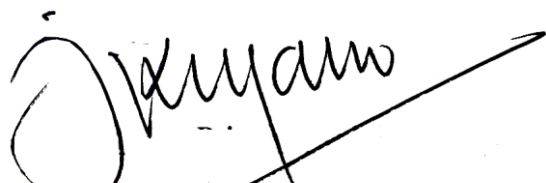
No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah /Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembag a lainnya	Jumlah
1	Membuat RPP	Sebanyak 5 buah RPP siap untuk digunakan sebagai acuan dalam mengajar. Sebanyak 12 buah RPP kelas XII untuk satu semster	-	RP. 15.000 Rp. 35.200	-	-	Rp.50.200
2	Mempersiapkan Daftar	Lembar daftar hadir siswa.	-	RP. 2000	-	-	

	Hadir dan Daftar Nilai						Rp. 2000
3	Membuat Media Pembelajaran	Membuat 40 kartu pertanyaan dari kertas asturo	-	Rp. 7500	-	-	Rp. 47.500
		Membeli 8 buah jajanan untuk 4 kelas sebagai hadiah untuk kelompok pemenang	-	Rp. 30.000	-	-	
		Membuat lembar mix and match dari kertas asturo	-	Rp. 10.000	-	-	
6	Pengoreksian tugas	Tugas-tugas dikoreksi menggunakan pulpen warna merah.	-	2.000	-	-	2.000
7	Pelaksanaan Ulangan Harian dan Remidi	Soal ulangan Soal remedial	-	Rp.14000 Rp. 3600	-	-	Rp.17.600
8	Membuat Laporan	Mencetak lembar pengesahan, abstrak dan matriks sebanyak 7 lembar Memasukkan semua laporan	-	Rp. 11.200	-	-	Rp.11.200

		PPL dalam bentuk PDF ke CD dan mencovernya					
TOTAL							Rp.130.500

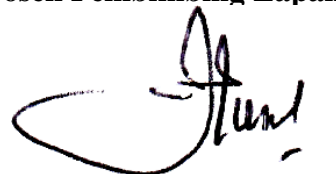
Yogyakarta, 16 September 2015

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**



Drs. Yohannes Privono, M.Pd
NIP. 19570507 198903 1 007

Dosen Pembimbing Lapangan



Nurul Khotimah M.Si

NIP. 1965080 199303 1 014

Mahasiswa



Nelsa Perta Meilany

NIM. 12405241008

LAMPIRAN 8

Kartu Bimbingan

PPL Di Sekolah



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2015

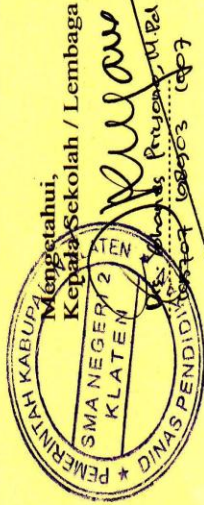
F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA NEGERI 2 KLATEN
Alamat Sekolah/ Lembaga : JALAN ANGSA NA TRUNUH KLATEN SELATAN FAX./ Telp. Sekolah/Lembaga : (0272) 322340
Nama DPL PPL/ Magang III : NUR HIDAYAH, M.Si
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PENDIDIKAN GEOGRAFI / FAKULTAS ILMU SOSIAL
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 MAHASISWA

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	28/8 2015	2	Monitoring Praktek Mengajar		

PERHATIAN :
Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Klaten, 11 September 2015
Mhs PPL/ Magang III Prodi P. Geografi

NELSA PERTA MELANY
ULFA TURM.....NISA H



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2015...

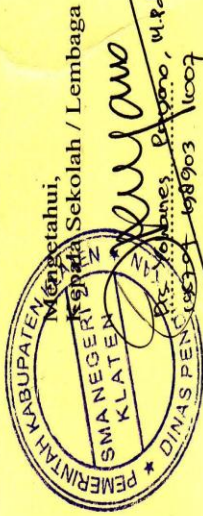
F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA N 2 KLATEN
Alamat Sekolah/ Lembaga : JL. ANGSA, TRUNIH
Nama DPL PPL/ Magang III : NURUL KHOTIMAH, M.Si
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PENDIDIKAN GEOGRAFI
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	13-8-2015	2	Rpp + persiapan mengajar		
2.	20-8-2015	2	RPP		
3.	1-9-2015	2	prose pembelajaran + persiapan penulisan lap PPL		
4.	8-9-2015	2	penyusunan laporan		

PERHATIAN :
Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi)
Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi dari bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Klaten, 11 September 2015
Mhs PPL/ Magang III Prodi P. Geografi
1. NIELSA PERTAMA
2. ULFATUN NISA . H